

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

*Lokasi :*

**SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Alamat ; Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Yogyakarta

Periode, 15 September s.d 15 November 2017

Dosen pembimbing Lapangan (DPL) : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.



**Oleh :**

**DINA MURDANI**

**14104241031**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 7 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aulia Rachma Fajria  
NIM : 14104241035  
Prodi / Fakultas : Bimbingan dan Konseling / FIP  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbinbing (PLT) di SMK Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November , 2017

Mengesahkan & Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



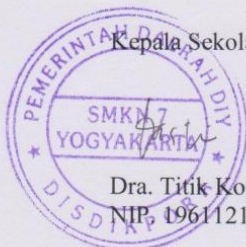
Isti Yuni Purwanti, M.Pd.  
NIP. 19780622 200501 2 001



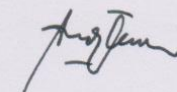
Dra. V. Suwindiarti  
NIP. 19580303 198602 2 001

Kepala Sekolah

Koordinator



Dra. Titik Komah Nurastuti  
NIP. 19611214 198602 2 001



Lydia Indrayati  
NIP. 19611229 198703 2 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat yang tidak terhingga kepada kita semua. Sehingga, laporan praktik lapangan terbimbing ini dapat tersusun dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan praktik lapangan terbimbing yang kemudian disebut PLT dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017 dimulai dari hari Senin sampai hari Sabtu.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang penting bagi mahasiswa karena bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu dan teori yang sudah didapat diperkuliahan, memperoleh pengalaman dalam memberikan layanan, serta mengetahui kegiatan terkait administrasi di sekolah. Terimakasih mahasiswa ucapkan kepada Ibu Dra. Ani Astuti selaku Guru pembimbing di sekolah yang telah memberikan pengalaman dan bersedia untuk membagi ilmunya, kepada ibu Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku Dosen pembimbing, Guru karyawan dan seluruh warga sekolah SMK N 7 Yogyakarta serta teman-teman PLT semuanya. Semoga kita semua dapat berjumpa diwaktu dan kesempatan yang lebih baik.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa

Dina Murdani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan Praktik.....	2
c. Analisa Situasi dan Kondisi.....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN</b>	
a. Persiapan PLT.....	9
b. Program Kegiatan PLT.....	9
c. Pelaksanaan Program PLT.....	10
d. Analisis Hasil.....	14
<b>BAB III PENUTUP</b>	
a. Kesimpulan.....	16
b. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN .....	20

## ABSTRAK

Oleh ; Dina Murdani

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan gabungan dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menjadi seorang guru bimbingan dan konseling aspek kemampuan yang harus dimiliki tidak jauh berbeda dengan guru mata pelajaran. Guru bimbingan dan konseling harus mengetahui dan menguasai teori-teori BK dan penerapannya dalam pemberian layanan kepada konseli. Selama waktu pelaksanaan PLT mahasiswa menjalankan program BK Komprehensif. Tujuan dari program ini adalah mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dengan situasi dan kondisi yang nyata, sehingga pada akhirnya nanti dapat menjadi konselor yang memiliki integritas dan profesionalitas. Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan selama dua bulan mulai dari tanggal 15 September s.d 15 November 2017. Kegiatan PLT BK di SMK Negeri 7 Yogyakarta dimulai dari tahap observasi situasi, kondisi serta administrasi yang kemudian dituangkan kedalam matik kerja PLT. Matrik kerja PLT BK mempertimbangkan 4 layanan BK yaitu layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem serta 4 bidang BK yaitu bidang pribadi, sosial, karier dan belajar. Untuk mengetahui kebutuhan dari siswa dan ketepatan layanan yang diberikan mahasiswa menggunakan assesmen Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dan Angket Sosiometri Nominatif. Setelah inventori dan angket selesai dianalisis selanjutnya adalah menyiapkan Rencana Pemberian Layanan (RPL). Pada tahun ajaran 2017/2018 semester 1 Bimbingan dan Konseling di SMK N 7 Yogyakarta tidak memiliki jam masuk kelas. Meskipun demikian, guru BK di SMK N 7 Yogyakarta masih bisa memberikan layanan seperti konseling individual, konseling keompok, bimbingan kelompok, home visit dan layanan BK lainnya. Program yang terdapat di dalam matik kerja PLT terlaksana 92,9 %. Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing disekolah berjalan setiap minggunya. Di akhir kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing mahasiswa wajib membuat laporan selama kegiatan PLT berlangsung. Guru Pembimbing di sekolah melakukan penilaian terhadap mahasiswa bimbingannya berdasarkan form yang sudah disediakan oleh prodi. Kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.*

*Kata Kunci : SMK N 7 Yogyakarta, PLT*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menjadi guru bimbingan dan konseling yang memiliki integritas dan profesionalitas tidaklah mudah. Untuk mencapainya harus melalui proses yang panjang. Adanya penguasaan teori yang baik, praktik yang bagus, serta pengalaman lapangan dalam dunia bimbingan dan konseling yang mumpuni akan menciptakan guru bimbingan dan konseling yang berkualitas. Dalam prosesnya mahasiswa akan belajar terkait disiplin ilmu yang menjadi fokus program studinya. Penguasaan teori-teori dan pemahaman tentang permasalahan harus dikuasai oleh mahasiswa agar dalam praktik di lapangan dapat berjalan dengan lancar.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa harus menempuh praktikum mikro di kampus. Praktikum mikro yang dilakukan lebih menekankan pada latihan serta koordinasi awal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Praktik Lapangan Terbimbing BK di sekolah merupakan kegiatan mata kuliah wajib sehingga harus dilakukan oleh semua mahasiswa bimbingan dan konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat, mengetahui kondisi nyata di sekolah, dan untuk memperoleh pengalaman sebagai guru yang sebenarnya di sekolah sehingga dapat membentuk guru bimbingan dan konseling yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Tugas pokok dari guru bimbingan dan konseling adalah membimbing siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal dan membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terdapat dalam dirinya.

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing di SMK N 7 Yogyakarta dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan yakni dimulai pada tanggal 15 September s.d 15 November menjadi wujud nyata yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk membentuk calon-calon guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki integritas dan profesionalitas. Pada kegiatan PLT mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen dan seorang guru pembimbing di sekolah. Mahasiswa akan belajar langsung di lapangan bernama sekolah.

Sehingga pada akhirnya nanti, mahasiswa yang telah menempuh pendidikan jenjang S1 akan menjadi tenaga pendidik yang berdedikasi tinggi, berintegritas, dan memiliki profesionalitas.

## **B. Tujuan Praktik**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan disekolah selama 2 bulan, mulai dari tanggal 15 September hingga 15 November bertujuan untuk :

- 1) Mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling.
- 3) Memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah.
- 4) Mengetahui proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya.

## **C. Analisis Situasi dan Kondisi**

### **1. Sejarah SMK Negeri 7 Yogyakarta**

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Yogyakarta merupakan peralihan dari SMEA Negeri 3 Yogyakarta pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Depdikbud Nomor: 036/O/1997.

Sedangkan SMEA 3 Yogyakarta berdiri atas dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 0559/0/1984 terhitung mulai tanggal 1 Juli 1984. SMEA 3 Yogyakarta mulai menerima siswa baru pada awal tahun pelajaran 1985/1986, tepatnya bulan Juli 1985, yaitu bersamaan dengan kepindahan SMEA Negeri 1 Gowongan ke Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini mulai berdiri tahun 1952. Kepindahan ini meliputi guru, karyawan, siswa beserta inventarisnya. Karena alasan transportasi, siswa kelas II dan kelas III berkeberatan untuk pindah ke Maguwoharjo.

Sementara SMEA 3 belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan proses belajar mengajar, maka sarana/inventaris SMEA 1 Yogyakarta yang ada di Gowongan Kidul dipinjamkan ke SMEA 3 Yogyakarta. Pelaksanaan proses belajar mengajar siswa kelas II dan III SMEA 1 yang berada di Gowongan Kidul J.V/188, diserahkan kepada SMEA 3 Yogyakarta, sedang status tetap siswa SMEA 1 Yogyakarta.

Pada tahun 1987 gedung SMEA 3 Yogyakarta dibangun sehingga proses belajar mengajar pindah sementara dari Gowongan Kidul ke STM 1 Jl. AM Sangaji No.47 Yogyakarta. Pada awal tahun pelajaran 1988/1989 pembangunan Gedung dan sarana SMEA 3 Yogyakarta dalam proses penyelesaian, maka tepatnya bulan Juli 1988 SMEA 3 Yogyakarta pindah kembali ke Gowongan Kidul dengan alamat Jl. Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta 55232. Sejak tahun 1997 SMEA 3 Yogyakarta berganti nama menjadi SMK Negeri 7 Yogyakarta.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Gowongan Kidul Jt.III/416 Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	: Jogja
Kecamatan	: Jetis
Jalan	: Gowongan Kidul
Kode Pos	: 55232
Telpon/Fax	: (0274) 512403/ Faksimile (0274)512403
E-mail/ Website	: <a href="mailto:smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id">smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id/</a> <a href="http://www.smkn7jogja.sch.id">www.smkn7jogja.sch.id</a>

## 3. Visi dan Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta

### A. Visi dan misi SMK N 7 Yogyakarta:

#### a. Visi

Menjadi rintisan SMK unggul, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

#### b. Misi

- A. Mewujudkan tamatan yang cerdas, kompetitif, dan berjiwa Nasional
- B. Mewujudkan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- C. Mewujudkan dokumen KTSP
- D. Menerapkan 8 standar nasional pendidikan
- E. Mewujudkan budaya berprestasi, budaya 5 S dan budaya Jogja

## 4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMK Negeri 7 Yogyakarta dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

### a. Fasilitas Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Sidang	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Lobby	1
7	Ruang Teori	25
8	Ruang Aula	1
9	Ruang Perpustakaan	1



10	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1
11	Ruang Praktik Mengetik Manual	1
12	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
13	Ruang Komputer Adm. Perkantoran	1
14	Ruang Komputer Pemasaran	1
15	Ruang Komputer Usaha Perjalanan Wisata	1
16	Ruang Komputer Multimedia	1
17	Ruang Komputer Akuntansi	1
18	Ruang Panitia Kesekretariatan (Media)	1
19	Ruang Agama Katholik	1
20	Ruang Agama Kristen	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang OSIS	1
23	Ruang Rohis	1
24	Ruang Ticketing (Counter)	1
25	Ruang Kantin	1
26	Ruang Business Center	1
27	Ruang Foto Copy	1
28	Ruang Bank Mini	1
29	Ruang Koperasi Siswa	1
30	Ruang Penggandaan	1
31	Selasar	12
32	Ruang Kamar Mandi/WC	22
33	Ruang Pompa Air	1
34	Ruang Gudang	1
35	Parkir Siswa	1

**b. Kondisi Sarana Prasarana**

- 1) Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, kondisinya bersih dan terawat.
- 2) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olahraga.
- 3) Perpustakaan  
Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak

dan almari, meja baca, dan kursi. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing.

4) UKS

UKS SMK N 7 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang lengkap. Bahkan peralatan medis seperti tabung pernapasan juga disediakan beberapa buah.

5) Mini Market G7 Mart

Mini Market G7 adalah Business Center yang merupakan bantuan khusus dari Direktorat PSMK sebagai wahana praktik kewirausahaan. Mini Market ini telah memiliki karyawan tetap. Mini Market dibuka mulai pukul 07.00-13.30 WIB pada hari Senin hingga hari Sabtu.

**c. Kondisi Fisik Lain (Sarana Penunjang)**

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu namun masih kurang tertata rapi dan terlalu berpencar-pencar.
- 2) Fasilitas peribadatan sudah ada dalam kondisi baik.
- 3) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
- 5) Mini market G7 Mart sudah tersedia digunakan untuk Business Center dengan bangunan yang baik.

**5. Kondisi Non-Fisik SMK Negeri 7 Yogyakarta**

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut :

**a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah SMK Negeri 7 Yogyakarta dijabat oleh Dra. Titik Komah Nurastuti. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

## **b. Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Lidya Indrayati,
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Darniati, S.ST.Par
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Dra. Widayati Puji R. M.Pd
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Dra. Ninik Widaryati

## **c. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru-guru SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMK Negeri 7 Yogyakarta sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMK Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 67 orang dengan tingkat pendidikan D3, S1 dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing guru masih harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu atau jagapiket. Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU), petugas dapur, penjaga keamanan sekolah, pegawai G7 mart, dan petugas kebersihan.

## **d. Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta hari senin dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, untuk hari selasa-kamis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.30 WIB, untuk hari jumat dimulai pukul 07.00-11.15 WIB dan hari sabtu dimulai pukul 07.00 sampai dengan 12.15 WIB.

Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta surat izin yang harus di tanda tangai oleh guru mata pelajaran yang sedang mengajar, kepala sekolah dan guru piket. Jumlah siswa kurang lebih 884 siswa. Banyak prestasi yang diperoleh siswa baik dalam pelajaran maupun olahraga. Siswa aktif dalam kelas, organisasi, maupun ekstrakurikuler.

Kompetensi keahlian yang terdapat di SMK N 7 Yogyakarta yaitu :

- 1) Akuntansi
- 2) Administrasi Perkantoran

- 3) Pemasaran
- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Multimedia

**e. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 2 orang, yaitu :

- 1) Dra. Ani Susiana
- 2) Dra. V. Suwindarti

**f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal.**

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMK N 7 Yogyakarta juga memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK N 7 Yogyakarta antara lain :

- a) Pramuka
- b) Seni Tari
- c) Basket
- d) Seni Musik
- e) Palang Merah Remaja (PMR)
- f) Karya Ilmiah Siswa (KIS)
- g) Voli
- h) Seni Baca Al Quran
- i) Fotografi
- j) Debat Bahasa Inggris
- k) Pleton Inti
- l) Bulu Tangkis

Kegiatan ekstrakurikuler di atas selain dijadikan sebagai wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat peserta didik, juga telah memberikan kontribusi prestasi untuk sekolah.

**6. Perumusan Program dan Analisis Hasil**

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, menganalisis, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk

program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung program PLT terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut :

- a) Picket lobi
- b) Upacara bendera
- c) Upacara 28 Oktober (Hari Sumpah Pemuda)
- d) Upacara 10 November (Hari Pahlawan)

Adapun perumusan program Bimbingan dan Konseling yang dibuat antara lain :

1. Pelayanan Dasar, mencakup :
  - 1) Bimbingan Klasikal
  - 2) Bimbingan Kelompok
  - 3) Pelayanan Informasi
  - 4) Pelayanan Pengumpulan Data
2. Pelayanan Responsif, mencakup :
  - 1) Konseling individual
  - 2) Konseling kelompok
  - 3) Kolaborasi dengan guru/ wali kelas/ orang tua
  - 4) *Home Visit*
  - 5) Konferensi kasus
3. Dukungan Sistem, mencakup :
  - 1) Penyusunan program PLT

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. PERSIAPAN PLT**

Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing diawali dari observasi dan orientasi yang dilakukan pada tanggal 11-15 September 2017. Pada kegiatan ini mahasiswa dan kelompok PLT bersama-sama mendatangi sekolah lokasi PLT, tujuannya adalah

1. Bertemu dan menjalin komunikasi dengan guru pembimbing lapangan
2. Melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kondisi dan situasi disekolah.
3. Melakukan pengamatan saat guru memberikan layanan kepada siswa baik dikelas maupun diluar kelas.
4. Menemukan permasalahan – permasalahan siswa yang akan mejadi bahan latihan pemberian layanan di Kampus.

Waktu pelaksanaan observasi dan orientasi ini disesuaikan dengan guru pembimbing lapangan disekolah, jika masih ada kekurangan informasi mahasiswa dapat menghubungi guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing atas nama Dina Murdani adalah ibu Dra. Ani Susiana.

Kemudian pada tanggal 11 dan 12 September 2017 mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT, kegiatan ini seperti kuliah umum. Kegiatan ini ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa saat melaksanakan PLT.

#### **B. Program Kegiatan PLT**

Selama kegiatan PLT berlangsung mahasiswa akan di bimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusannya. Setiap mahasiswa yang melakukan Praktik Lapangan Terbimbing harus memenuhi jumlah jam yang sudah ditentukan yaitu dengan total 256 jam. Kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan PLT disusun secara sistematis agar kegiatan PLT lebih tertata dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu program kegiatan PLT/ Matrik PLT harus disusun.

Program kegiatan yang disusun menyesuaikan dengan kondisi dan situasi disekolah, serta hasil dari observasi sebelumnya. Pada saat mahasiswa melakukan observasi bulan Agustus guru BK tidak memiliki jam masuk kelas setiap minggunya. Sehingga dalam penyusunan matrik kegiatan terdapat sedikit perubahan waktu dan pelayanan dasar tidak bisa disampaikan semua kelas.

Setelah mahasisiwa selesai menyusun matrik kegiatan PLT selanjutnya matrik tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan untuk mengetahui program tersebut sesuai atau tidak dan juga bisa terlaksana atau

tidak. Dosen pembimbing lapangan juga wajib tahu matrik yang sudah dibuat oleh mahasiswanya supaya terjadi kesepemahaman antara guru pembimbing lapangan dengan guru pembimbing disekolah.

Berdasarkan ketentuan, program kegiatan yang harus dibuat oleh mahasiswa adalah program kegiatan mingguan dimulai dari bulan September minggu ke-3 dan berakhir bulan November minggu ke-3. Dalam matrik tersebut terdapat program-program yang akan dilakukan selama 2 bulan dan juga rincian jumlah jam perminggunya. Apabila matrik sudah disetujui oleh guru pembimbing disekolah dan diketahui oleh dosen pembimbing lapangan maka matrik tersebut sudah bisa dimulai kegiatannya.

Kemudian dalam proses pelaporan program kerja wajib dicantumkan karena itu merupakan pertanggung jawaban yang harus ada. Selain itu juga untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program selama berlangsungnya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di sekolah.

### **C. Pelaksanaan Program PLT**

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing berlangsung selama 2 bulan mulai dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Program yang dilaksanakan adalah program yang sudah disusun dalam matrik kegiatan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan serta pelaksanaan program yang telah terlaksana ;

#### **1. Observasi dan wawancara**

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan guru pembimbing disekolah. Dari hasil need assesment guru tidak memiliki jam masuk kelas setiap minggunya untuk memberikan bimbingan klasikal. Sehingga untuk dapat masuk kelas guru BK akan meminta jam mata pelajaran tertentu. Masalah seperti sering tidak masuk kelas, telat dan tidak mengikuti kelas tertentu menjadi masalah yang harus segera tangani.

#### **2. Pembuatan Rencana Pemberian Layanan (RPL)**

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. RPL yang telah tersusun sebanyak 5 materi yaitu dengan tema Berdamai dengan diri sendiri, Mengekspresikan emosi tanpa berkonflik, Harmoni dalam Perbedaan, Strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar dan Mengenali diri. Dari ke-5 RPL tersebut 4 diantaranya telah digunakan untuk memberikan layanan yaitu Berdamai dengan diri sendiri di kelas X OTKP 1, Mengekspresikan emosi tanpa berkonflik di kelas X AKL 1, Mengenali diri di kelas X AKL 3, dan Strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar di kelas X AKL 2.

#### **3. Bimbingan kelas**

Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis yaitu praktik mengajar mandiri dan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan praktik mengajar mandiri belum

terlaksana, sedangkan kegiatan praktik mengajar terbimbing terlaksana dengan baik. Meskipun tidak memiliki jam masuk kelas. Guru pembimbing lapangan akan mencarikan jam untuk agar bisa memberikan layanan bimbingan kelas. Layanan yang sudah diberikan dan kelas yang mendapat layanan tercantum di no.2

4. Pelayanan informasi

Kegiatan ini terlaksana. Informasi yang diberikan sesuai dengan permintaan siswa. Pelaksanaan kegiatan ini seperti tanya jawab dan belangsung di depan kelas, tempat piket, dan jika ada yang datang ke ruang BK untuk meminta informasi.

5. Bimbingan kelompok

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Kegiatan ini terlaksana di ruang bimbingan yang tersedia di ruang BK. Dalam proses pengumpulan siswa, data yang digunakan adalah hasil UTS semester 1. Bimbingan kelompok yang mahasiswa lakukan bersama guru pembimbing lapangan. Peserta bimbingan adalah siswa kelas X. Dalam bimbingan ini yang menjadi fokus adalah masalah dalam belajar dan motivasi belajar agar prestasi belajar siswa dapat lebih baik lagi.

6. Pengumpulan Data

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dan Angket Sosiometri. Subjek yang diambil datanya adalah siswa kelas X.

7. Konsultasi dan diskusi dengan rekan sejawat

Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan rutin. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Ibu Ani Susiana, guru pembimbing di sekolah dan rekan mahasiswa PLT baik dari UNY maupun universitas lain. Melalui diskusi dapat memperoleh informasi lebih tentang kebutuhan siswa, evaluasi layanan BK yang telah dilaksanakan, informasi tentang keseharian siswa, dan lain-lain

8. Konseling individual

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Mahasiswa menangani 2 konseli yang proses konselingnya hanya berlangsung 1 kali dan dilanjutkan dengan pemantauan perkembangan dari planing yang sudah di buat. Kedua konseli tersebut memiliki masalah pada bidang pribadi dan belajar.

9. Konseling kelompok

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Kegiatan ini terlaksana di ruang BK. Dalam proses pengumpulan siswa data yang digunakan adalah hasil analisis angket sosiometri siswa kelas X. Topik permasalahan yang dibahas tentang hubungan dengan teman di kelas dan permasalahan pribadi lainnya.



10. Kolaborasi dengan guru/ wali kelas/ orang tua

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Karena BK tidak memiliki jam masuk kelas maka BK harus meminta jam mata pelajaran lain agar bisa memberikan layanan bimbingan klasikal. Respon dari guru juga baik dan mempersilakan jamnya untuk digunakan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, orang tua siswa juga aktif datang ke BK untuk berkolaborasi, saling mengkomunikasikan keadaan siswa yang terkait agar pelaksanaan studi siswa tersebut dapat tetap berjalan dengan baik.

11. Kunjungan rumah/ *Home Visit*

Kegiatan ini berlangsung sangat baik dan lancar. Mahasiswa bersama dengan guru pembimbing lapangan dan wali kelas melakukan home visit ke rumah Syahdan, Farah dan Anastasya kelas X OTKP 2. Berdasarkan catatan presensi siswa tersebut sering kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolo dan tidak mengikuti mata pelajaran tertentu. Laporan home visit terlampir.

12. Konferensi Kasus

Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Diikuti oleh kepala sekolah, ketua jurusan, wali kelas, guru BK dan mahasiswa. Permasalahan yang diahas pada kegiatan ini adalah tentang kelanjutan studi dari 3 orang siswa yang sering meninggalkan sekolah dan mata pelajaran tertentu.

13. Pembuatan media BK

Kegiatan ini terlaksana. Perencanaan awal akan membuat 2 media BK berupa *pop up* untuk bidang layanan pribadi dan karir yang bertema tentang konsep diri dan kelanjutan studi pasca SMK. Namun, hanya 1 media yang sudah terselesaikan yaitu *pop up* bidang pribadi yang bertema konsep diri.

14. Melakukan rekap presensi kelas

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Rekap presensi dilakukan 2x dalam sebulan untuk memantau kehadiran siswa. Hasil dari rekap presensi akan disampaikan ke wali kelas, dan di beri tindak lanjut lebih mendalam seperti home visit untuk siswa yang jumlah tidak masuk sekolahnya banyak.

15. Menyusun program layanan BK

Kegiatan ini terlaksana. Tujuan dari kegiatan ini melatih mahasiswa untuk menyusun program layanan BK yang kemudian bisa diturunkan ke program bulanan hingga mingguan. Tidak jauh berbeda dengan menyusun program PLT yang sudah dilakukan.

16. Input rekap data pribadi siswa

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Data yang diinput adalah data pribadi siswa kelas X. Tujuannya untuk membuat rekap data base siswa yang teradapat di kartu pribadi siswa.

#### 17. Bimbingan

Setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing disekolah. Fungsi dari keduanya adalah untuk melakukan konsultasi serta diskusi terkait kegiatan selama PLT.

Bimbingan dengan guru pembimbing di Sekolah. Mahasiswa lakukan setiap minggu. Guru pembimbing mengkroscek program yang sudah dilakukan dan akan dilaksanakan. Bimbingan ini menjadi penting karena mahasiswa akan mendapat masukan dan ilmu baru.

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan dilakukan sebanyak 2x selama PLT berlangsung. Dosen pembimbing menanyakan hambata-hambatan serta program yang masih memiliki kendala.

#### 18. Upacara hari senin

Kegiatan ini berlangsung setiap hari senin. Mahasiswa PLT ikut melaksanakan upacara bendera bersama siswa dan juga guru serta karyawan SMK N 7 Yogyakarta.

#### 19. Upacara peringatan hari sumpah pemuda dan hari pahlawan

Kegiatan upacara peringatan hari sumpah pemuda dilaksanakan pada tanggal Oktober dan upacara peringatan hari pahlawan dilaksanakan pada tanggal November. Keduanya bertempat di lapangan upacara SMK N 7 Yogyakarta. Kegiatan upacara diikuti oleh mahasiswa PLT, siswa, guru serta karyawan SMK N 7 Yogyakarta.

#### 20. Piket *lobby*

Kegiatan ini berlangsung dengan baik setiap harinya. Tugas dari jaga piket memberikan surat ijin keluar/ masuk kelas kepada siswa, menyampaikan tugas dari guru yang berhalangan hadir, merekap siswa yang telat dan izin meninggalkan sekolah di buku pemangamatan siswa serta memberi bantuan informasi yang dibutuhkan. Dari segi bimbingan konseling jaga piket menjadi kegiatan pengamatan yang baik karena dapat mengetahui data siswa yang sering terlambat dan izin meninggalkan sekolah. Kegiatan pengamatan siswa menjadi lebih mudah.

#### 21. Membantu administrasi Buku di Perpustakaan

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Dalam kegiatan ini siswa membantu menata, menggaris, dan memberikan cap di halaman tertentu setiap buku baru. Jumlah buku baru yang ada sekitar 6000 buku.

#### 22. Membantu administrasi TU

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Mahasiswa membantu mencarikan tanda tangan untuk siswa kelas X, XI, dan XII yang menerima beasiswa KIP.

23. Membantu mendokumentasikan praktik mengajar rekan sejawat

Dikarenakan pada saat praktik mengajar guru pendamping rekan sejawat terlambat hadir dan kemungkinan besar tidak masuk kelas. Maka mahasiswa membantu mendokumentasikan dalam bentuk rekaman video.

24. Monitoring dan pembinaan siswa

Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Siswa yang mendapat monitoring dan pembinaan adalah konseli dari program layanan responsif. Terdapat 6 siswa yang menjadi peserta monitoring dan pembinaan siswa. Bentuk kegiatan ini adalah mengecek kehadiran siswa, membantu administrasi untuk mengikuti mata pelajaran tertentu, pembuatan surat pernyataan dan pengamatan tentang perkembangan dari perencanaan yang sudah di buat oleh konseli serta mengevaluasinya. Kemudian memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan konseli.

25. Penyusunan laporan

Proses penyusunan laporan dimulai sejak tanggal 15 September dan paling lambat penyerahan laporan adalah 1 minggu setelah penarikan. Laporan tersebut diserahkan kepada guru pembimbing disekolah serta dosen pembimbing lapangan. Dan juga pihak LPPMP berupa abstrak.

26. Penarikan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 November dan menandai berakhirnya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bagi seluruh mahasiswa yang melaksanakan. Setelah penarikan mahasiswa akan kembali ke kampus untuk melanjutkan perkuliahan seperti biasa.

Demikian penjelasan singkat mengenai program kegiatan PLT selama 2 bulan ini. Semua program dapat terlaksana dengan baik, seperti yang mahasiswa jelaskan diatas.

#### **D. Analisis Hasil**

Berdasarkan pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa jumlah program keseluruhan berjumlah 26 program. Program yang terlaksana berjumlah 26 dan yang tidak terlaksana berjumlah 2 program. Program yang tidak terlaksana yaitu praktik mengajar mandiri dan membuat media BK Karir dengan topik kelanjutan studi paska SMK. Dengan kata lain 92,9% program PLT telah terlaksana.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing direncanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Telah dilaksanakan dan berjalan lancar hingga akhir. Layanan yang diberikan yaitu layanan dasar, responsif dan dukungan sistem.

Pemberian layanan di kelas berlangsung 4 kali di kelas X. Sebelum memberikan layanan mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing tentang RPL dan materi layanan. Saat proses memberikan layanan di kelas guru pembimbing akan melakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan tersebut berkaitan dengan kekurangan dan hal yang harus diperbaiki saat memberikan layanan. Sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi.

Dalam layanan responsif, yang salah satunya adalah home visit. Dimulai dari mengumpulkan informasi dari sekolah, lalu berkunjung ke rumah siswa untuk mencari informasi yang lebih mendalam dan dapat membantu penyelesaian permasalahan konseli. Melalui home visit, hubungan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua menjadi lebih baik. Setelah home visit akan dilakukan konseling dan pemantauan kehadiran siswa setiap harinya.

Selain itu, di layanan responsif, mahasiswa berkesempatan melakukan konferensi kasus. Dikarenakan terdapat permasalahan siswa yang penyelesaiannya perlu diputuskan bersama. Dalam prosesnya pihak yang ikut serta saling memberikan tanggapan dan saran terkait permasalahan yang ada.

Kemudian di layanan dukungan sistem menghasilkan program layanan PLT dan membantu administrasi sekolah.

## 2. Hambatan

Secara keseluruhan hambatan tidak terasa. Namun, dikarenakan guru BK tidak memiliki jam masuk kelas. Maka harus bersiap ketika jam pelajaran yang sudah di minta kemudian tidak bisa digunakan karena ada sesuatu. Hal tersebut berdampak pada tertundanya proses pemberian layanan BK. Selain itu, label ruang BK adalah ruangan yang kurang menyenangkan untuk di kunjungi bagi sebagian siswa kelas X membuat proses pemberian layanan sedikit terhambat. Karena di tahap awal siswa akan melakukan penolakan atau merasa ketakutan saat diajak ke ruang BK.

## 3. Usaha Mengatasi Hambatan

Hambatan yang ada di SMK N 7 Yogyakarta adalah guru BK tidak memiliki jam masuk kelas, sehingga untuk memberikan layanan ke kelas menjadi tertunda. Untuk mengatasi hambatan tersebut mahasiswa melakukan alternatif meminta jam pengganti di kesempatan berikutnya. Kemudian, agar siswa tidak takut untuk ke ruang BK mahasiswa harus menyampaikan manfaat positif dari adanya BK di sekolah dan bersikap ramah serta menyenangkan. Misalnya, dengan banyak tersenyum dan menyapa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional yang turut serta mengatasi permasalahan siswa secara langsung. Melalui PLT ini mahasiswa dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah sebagai calon guru pembimbing.

Pelaksanaan program PLT oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMK N 7 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari program PLT yang terangkum dalam matrik PLT 92,9% telah terlaksana. Semua itu tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing disekolah, dosen pembimbing lapangan, pihak sekolah dan juga teman teman PLT dari berbagai jurusan yang lain.

Berdasarkan program praktik pengalaman lapangan di SMK N 7 Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Pelaksanaan program PLT berjalan dengan baik dan lancar. Program program kegiatan yang tersusun dalam matrik kerja PLT dapat teralisasi sebesar 92,9%.
2. Proses selama kegiatan PLT sangat memberikan pengalaman yang berharga, yang mana mahasiswa dapat membandingkan kondisi nyata dilapangan dengan kajian dan keilmuan yang didapat di perkuliahan.
3. Pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang komperhensif dan menyeluruh bisa tercapai dengan dengan pemahaman terhadap kondisi lapangan serta karakteristik siswa.
4. Terjalinnnya hubungan harmonis antar guru serta hubungan guru dengan peserta didik dan juga saran dan prasarana yang memadai akan semakin mengoptimalkan kinerja dan layanan guru Bimbingan dan Konseling disekolah.
5. Hambatan hambatan yang ada selama proses PLT dapat disikapi dengan bijak dan mencari alternatif solusi guna tercapainya tujuan. Proses pencarian solusi akan lebih mudah ketika mengembangkan pikiran yang terbuka.

## **B. Saran**

Demi terwujudnya pelaksanaan program PLT yang dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang, maka penyusun memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

### **1. Kepada Sekolah**

- a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

### **2. Kepada UNY**

- a. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya diadakan jauh-jauh hari sebelum waktu pelaksanaan
- b. LPPMP diharapkan memberikan pembekalan yang matang kepada calon mahasiswa PLT.
- c. Diharapkan segala informasi tersampaikan ke mahasiswa agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- d. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PLT.

### **3. Kepada Mahasiswa**

Program PLT merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT mahasiswa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Kemampuan untuk menempatkan diri seperti bersikap, bertutur kata, dan berperilaku dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah.

- c. Hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PLT sebaik mungkin sebagai wahana menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan sehingga memperoleh pengalaman nyata yang bermanfaat untuk masa depan.
- d. Hendaknya senantiasa koordinasi secara optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PLT berlangsung.

## Daftar Pustaka

Tim Penyusun PLT BK UNY. 2017. *Panduan PLT Prodi Bimbingan dan Konseling 2017*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

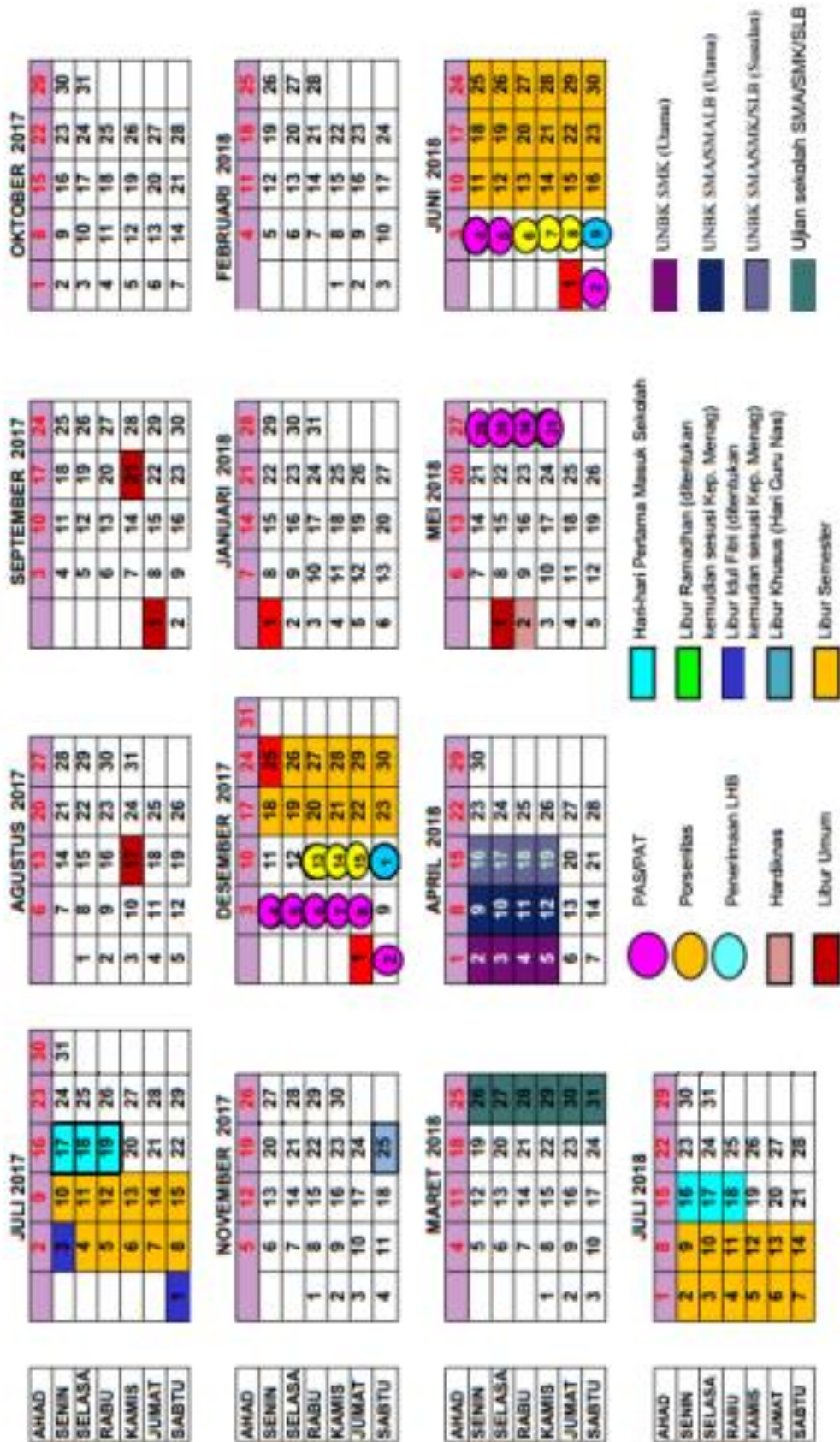


## LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMA/SMK 2017
2. Matrik PLT
3. Kartu Bimbingan PLT
4. Catatan Harian PLT
5. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal
6. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Konseling Kelompok
7. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Konseling Individu
8. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Konferensi Kasus
9. Laporan Bimbingan Klasikal
10. Laporan Bimbingan Kelompok
11. Laporan Konseling Kelompok
12. Laporan Konseling individu
13. Laporan Konferensi Kasus
14. Laporan Kolaborasi dengan Orang Tua
15. Laporan *Home Visit*
16. Laporan Analisis Inventori Tugas Perkembangan (ITP)
17. Laporan Analisis Sosiometri
18. Daftar Hadir Layanan BK
19. Media BK
20. Laporan Dana Pelaksanaan PLT
21. Dokumentasi

**Lampiran 1**  
**Kalender Akademik SMA/ SMK 2017**

**KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



## **Lampiran 2**

### **Matrik PLT**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
LOKASI PLT : SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA  
TAHUN 2017/ 2018**

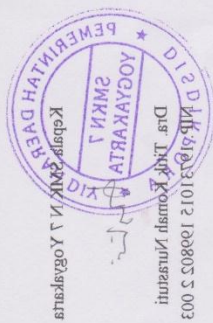
**Universitas Negeri Yogyakarta**

Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jalan Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta  
Guru Pembimbing : Dra. Ani Susiana  
Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2016

Nama Mahasiswa : Dina Murdani  
NIM : 14104241031  
Fak/ Jur/ Prodi : FIP/ PPB/ BK  
Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

Nama Kegiatan	September				Oktober				November			Jumlah Jam	
	1	11	III	IV	1	II	III	IV	1	II	III		
<b>A. PERSIAPAN</b>													
1. Observasi dan wawancara	4	4											8
2. Penyerahan mahasiswa PLT			1										1
3. Penyusunan matrik program kerja			2	2									4
4. Konsultasi dengan GPL atau DPL PLT			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
<b>B. PELAKSANAAN</b>													
<b>1. PRAKTIK LAYANAN BK</b>													
a. Pembuatan RPL				4	4	4	4	4					20
b. Layanan Dasar													
1) Praktik mengajar mandiri						1	1	1	1				4
2) Praktik mengajar terbimbing						1	1	1	1				4
3) Pelayanan informasi				1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4) Bimbingan kelompok													2
5) Pelayanan pengumpulan data													
a) Menyiapkan instrumen dan pengambilan data				10									10
b) Pengolahan dan analisis data													14
c. Layanan Responsif													
1) Konseling individual									1	1	1	1	5
2) Konseling kelompok								2	2	2	2	2	8
3) Kolaborasi dengan guru/ wali kelas/ orang tua								1	1	1	1	1	2





Dur. LMK Komasi Universitas

Kelas SMK N. 1 Yogyakarta

Mengajar: (Mendagri)

NIK: 19280025 200201 2 001

Jari Jari: Pulvisari M. R.

Dosen: Prampitpur T. S. S. S.

NIK: 19104541031

Dina: Mardani

Mardani

	Jumlah Jam															
	4	14	31	33	36	31	31	31	35	36	30	18	226			
<b>D. BENCANA DAN MANUSIAH B.T.</b>																
<b>C. BENDASISWA GABUKAN</b>								3	3	3	4	4	17			
p. Gab. Gab. Koneksi Dulu							3	3					6			
g. Gab. Gab. Koneksi Dulu													6			
<b>F. PEMBANTUAN MEDIS BK</b>					1								1			
p. Membantu membantukan kegiatan diajarkan mengenai kesehatan					1								1			
g. Membantu yang membantu siswa													3			
<b>3. PROSEKUSI INSIDEN</b>																
e. Operasi pemadatan (semen, lapu semen)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
q. Kegiatan lain dari lain (bagian, jilidasi & insulasi) dari Indonesia Raya	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	02	132			
e. Menerima administrasi. LUL. Gmur. Karyawan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	132			
p. Pihak Topi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
g. Laporan kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
<b>5. PRAKTIK GAUNAN NON BK</b>																
1) Bedah dan bedah BI.L.				3	3								6			
q. Dukungan siswa										1			1			
2) Kesehatan siswa																
4) Kesehatan siswa (waktu kelas)							4	1	1	1	1		8			

**Lampiran 3**  
**Kartu Bimbingan PLT**



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2017

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SIMK N 1706/AMARTA  
 Alamat Sekolah : Jln. Sep. Purwokerto, M.P.  
 Nama DPL PLT : R. Nurahuti, S.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : 2  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
16	September				U
17	Oktober				U
11	November				U

**PERHATIAN :**  
 \* Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 \* Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan materi yang akan dibimbing oleh DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 \* Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
 Ketua Kelompok PLT  
 Yogyakarta, 15 November 2017  
 U. Nurahuti, S.Pd  
 NIM. 14520144010



**Lampiran 4**  
**Catatan Harian PLT**



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :Dina Murdani

NAMA SEKOLAH : SMK N 7 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :14104241031

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Gowongan Kidul Jt. Iii/146 Yogyakarta

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 September 2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 14 orang, DPL : 1 orang, kepala sekolah: 1 orang, guru penerima PPL: 1 orang	

2	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> Upacara bendera berlangsung dengan baik <u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh mahasiswa PPL UNY, UPY dan Sanatadharma, Guru dan Karyawan SMK 7 serta siswa kelas X dan XI	
		08.01-14.00	Menganalisis data kebutuhan siswa kelas X AKL 1 dan MM 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesainya analisis kebutuhan siswa kelas X Akuntansi Lembaga 1 dan Multimedia 2 <u>Hasil Kuantitatif :</u> Terdapat satu bendel hasil analisis kebutuhan siswa kelas X AKL 1 dan MM 2	
3	Selasa, 19 September 2017	07.00-07.15	Kegiatan Rutin pagi hari	<u>Kualitatif :</u> Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif:</u> dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-14.00	Membantu melengkapi administrasi BK	<u>Hasil Kualitatif :</u> kebutuhan administrasi BK terpenuhi <u>Hasil Kuantitatif :</u> terselesaikannya penempelan pas foto di kartu pribadi siswa kelas X sejumlah 10 kelas.	

4	Rabu, 20 September 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : Literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : piket terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 mahasiswa yang melaksanakan tugas piket	
		12.01-14.00	Melengkapi penyusunan program	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
5	Kamis, 21 September 2017		<b>LIBUR TAHUN BARU HIJRIAH</b>		
6	Jumat, 22 September 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Kualitatif</u> : Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-11.15	Melengkapi penyusunan program	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	

7	Sabtu, 23 September 2017	07.00-07.15	Kegiatan Rutin Pagi Hari	<u>Kualitatif</u> : tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah
		07.16-10.00	Menginput data assesmen ITP kelas AKL 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana, terinput data ITP siswa AKL 3 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa
		10.01-12.15	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 mahasiswa yang bertugas
8	Senin, 25 September 2017	07.00-08.15	Menginput data assesmen ITP kelas X OTKP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : terinput data ITP 17 siswa kelas X OTKP 1
		08.16-14.00	Izin mengurus keperluan KKN semester gasal di LPPM UNY	

9	Selasa, 26 September 2017	07.00-09.00  09.01-14.00	Merekap data siswa kelas X  Menyusun alternatif rencana program BK	<u>Kualitatif</u> : terekap data pekerjaan dan pendidikan orang tua/wali siswa kelas X <u>Kuantitatif</u> : data siswa kelas X sejumlah 318 siswa  <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dalam 4 bidang layanan terdapat 5 topik layanan	
10	Rabu, 27 September 2017	07.00- 10.00  10.01-14.00	Piket  Melengkapi penyusunan program	<u>Hasil Kualitatif</u> : piket terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 mahasiswa yang melaksanakan tugas piket  <u>Hasil Kualitatif</u> : tersusunnya matrik kegiatan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
11	Kamis, 28 September 2017	07.00-10.00	Melengkapi penyusunan program	<u>Hasil Kualitatif</u> : meberikan penjelasan/deskripsi dari poin-poin yang ada <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	

		10.01-14.00	Membantu administrasi perpustakaan sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu menata, menggaris dan mengecap buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan	
12	Jumat, 29 September 2017	07.00-11.15	Menyusun RPL Bimbingan Klasikal	<u>Kualitatif</u> : RPL bidang pribadi dengan topik berdamai dengan diri sendiri <u>Kuantitatif</u> : Terususun 1 RPL bidang pribadi	
13	Sabtu, 30 September 2017	07.00-10.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : piket terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 mahasiswa yang melaksanakan tugas piket	
		10.01-12.25	Menyusun RPL Bimbingan Klasikal	<u>Kualitatif</u> : RPL bidang pribadi dengan topik mengekspresikan emosi tanpa berkonflik <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	

14	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-10.00  10.01-14.00	Piket  Izin menghadiri agenda pelepasan KKN semester gasal UNY 2017 di LPPMP UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : piket berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencarikan ttd surat izin keluar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
15	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-10.00  10.01-10.15	Izin menghadiri penerjunan KKN di Kec. Pringokusuman  Membantu mendokumentasikan praktik mengajar teman sejawat	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu memfoto <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiwa	



		10.16-12.45	Membantu melengkapi administrasi BK	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: membantu merekap asal daerah siswa kelas X, membuat grafik dari hasil rekapan dan mencetak grafik</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 1 mahasiswa, didampingi oleh GPL</p>	
		12.46-14.00	Melengkapi RPL bimbingan klasikal	<p><u>Kualitatif</u>: melengkapi materi RPL bidang pribadi dengan topik mengekspresikan emosi tanpa berkonflik</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
16	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p>	
		07.16-09.00	Membantu administrasi BK	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : merekap data pekerjaan orang tua/ wali siswa kelas X, terekap data pekerjaan orang tua/ wali siswa kelas X sebanyak 318 siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		09.01-13.00	Membuat RPL bimbingan	<p><u>Kualitatif</u>: tersusun RPL bidang karir dengan topik</p>	

		13.00-14.00	klasikal  Membantu mendokumentasikan praktik mengajar teman sejawat	perencanaan karir masa depan <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa  <u>Kualitatif</u> : membantu merekam praktik mengajar teman sejawat <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa, 32 siswa kelas XI OTKP 1	
17	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.15  07.16-14.00	Kegiatan rutin pagi hari  Melengkapi RPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : tadarus Al Quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah  <u>Hasil Kualitatif</u> : melengkapi materi RPL bidang karir <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
18	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-08.00	Olahraga bersama	<u>Kualitatif</u> : mengikuti senam bersama <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 orang instruktur senam, mahasiswa PLT dan siswa kelas XII	

		08.01-11.15	Menyusun RPL	<u>Kualitatif</u> : tersusun sebagian RPL bidang sosial dengan topik harmoni dalam perbedaan <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
19	Sabtu, 30 September 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-08.00	Melengkapi media bimbingan klasikal	<u>Kualitatif</u> : PPT untuk bimbingan klasikal dengan topik berdamai dengan diri sendiri terlengkapi <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		08.01-08.45	Bimbingan klasikal X OTKP 1	<u>Kualitatif</u> : terlaksananya layanan bimbingan klasikal <u>Kuantitatif</u> : dihadiri 1 mahasiswa, 1 GPL, dan 32 siswa kelas X OTKP 1	
		08.46-09.30	Merekap angket evaluasi bimbingan klasikal dan lembar kerja siswa	<u>Kualitatif</u> : terekap angket evaluasi bimbingan klasikal <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa, terekap 32 siswa mengumpulkan angket evaluasi	

		09.30-12.15	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencari ttd surat izin keluar <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
20	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara berlangsung dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT dari UNY, UPY dan Sanata Dharma	
		08.01-08.30	Membantu administrasi BK	<u>Kualitatif</u> : mencatat siswa kelas X yang tidak mengikuti upacara <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		08.31-10.00	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas, memberikan surat izin keluar dan masuk, mencatat siswa yang meninggalkan kelas <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
		10.00-14.00	Membuat RPL	<u>Kualitatif</u> : melengkapi RPL bidang sosial <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	

21	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-10.00	Melengkapi RPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : melengkapi RPL bidang pribadi topik mengekspresikan emosi tanpa berkonflik <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		10.01-13.00	Membantu administrasi BK	<u>Hasil Kualitatif</u> : merekap kehadiran siswa penerima beasiswa dari bulan juli-september 2017 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 mahasiswa dan 1 GPL	
		13.00-14.00	Melengkapi RPL	<u>Kualitatif</u> : melengkapi materi RPL bidang pribadi dengan topik mengekspresikan emosi tanpa berkonflik <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
22	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	

		07.16-08.45	Melengkapi kebutuhan untuk bimbingan klasikal	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengeprint dan mengcopy daftar hadir dan angket evaluasi untuk bimbingan klasikal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		08.46-10.00	Bimbingan klasikal	<p><u>Kualitatif</u>: terlaksana bimbingan klasikal bidang pribadi tema mengekspresikan emosi tanpa berkonflik di kelas X AKL 1</p> <p><u>Kuantitatif</u>: diikuti oleh 1 mahasiswa sebagai guru BK, 1 mahasiswa sebagai observer menggantikan GPL, 32 siswa kelas X AKL 1</p>	
		10.00-14.00	<i>Home visit</i>	<p><u>Kualitatif</u>: berkunjung ke rumah Syahdan dan Farah kelas X OTKP 2</p> <p><u>Kuantitatif</u>: 1 mahasiswa, 1 guru BK dan wali kelas X OTKP 2</p>	
23	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tadarus Al Quran dan menyanyikan lagu indonesia raya</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah</p>	
		07.16-09.00	Laporan <i>home visit</i>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersusun laporan home visit syahdan  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		09.01-10.00	Kolaborasi dengan orang tua siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya kondisi keluarga siswa dan orang tua turut berpartisipasi memastikan siswa masuk ke sekolah  <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 siswa, 1 orang tua, 1 wali kelas dan 1 mahasiswa PLT BK</p>	
		10.00-11.00	Pengambilan data sosiometri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pengambilan data terlaksana  <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat data sosiometri 32 siswa kelas X OTKP 1 dan dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		11.00-12.00	Konsultasi dengan GPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : penyampaian hasil kolaborasi dengan orang tua farah</p>	

		12.00-13.00	Layanan informasi	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 mahasiswa dan 1GPL</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan informasi tentang bidikmisi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 mahasiswa sebagai informan dan 1 siswa</p>	
		13.00-14.00	Pengambilan data sosiometri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pengambilan data terlaksana</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat data sosiometri 32 siswa kelas X UPW 1 dan dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
24	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-08.00	Olahraga bersama	<p><u>Kualitatif</u>: mengikuti jalan sehat</p> <p><u>Kuantitatif</u>: diikuti oleh sebagian mahasiswa PLT, siswa kelas X dan XI serta beberapa guru</p>	
		08.01-09.00	Laporan kolaborasi dengan orang tua	<p><u>Kualitatif</u>: tersusun laporan kolaborasi dengan orang tua</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		09.00-11.15	Laporan <i>home visit</i>	<p><u>Kualitatif</u>: tersusun laporan home visit farah</p>	



				<u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
25	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-08.45	Membantu administrasi guru BK	<u>Kualitatif</u> : membuat data rekapan tamatan SMK N 7 Yogyakarta tahun 2016/2017 <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		08.46-09.30	Bimbingan klasikal X AKL 1	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas, memberikan surat izin keluar dan masuk, mencatat siswa yang meninggalkan kelas <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
		09.31-10.30	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas, memberikan surat izin keluar dan masuk, mencatat siswa yang meninggalkan kelas <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	

		10.31-12.15	<i>Home visit</i>	<u>Kualitatif</u> : terlaksana <i>home visit</i> ke rumah tasya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru BK, 1 wali kelas X OTKP 2, dan 2 orang siswa yang satu kelas	
26	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara berlangsung dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT dari UNY dan Sanata Dharma	
		08.01-09.30	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas, memberikan surat izin keluar dan masuk, mencatat siswa yang meninggalkan kelas <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
		09.31-10.00	Membantu administrasi BK	<u>Kualitatif</u> : mencatat siswa kelas X yang tidak mengikuti upacara <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		10.01-12.00	Menyusun laporan	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan home visit	

		12.01-14.00	Data evaluasi bimbingan klasikal	<u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa <u>Kualitatif</u> : terlaksana <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
27	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.00	Membuat laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersusun laporan bimbingan klasikal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		09.01-14.00	Mengolah data sosiometri	<u>Hasil Kualitatif</u> : terolah data sosiometri kelas X OTKP 1 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
28	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-10.00	Mengolah data sosiometri	<u>Hasil Kualitatif</u> : terolah data sosiometri kelas X UPW 1	

		10.01-14.00	Piket	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p> <p><u>Kualitatif</u>: berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas, memberikan surat izin keluar dan masuk, mencatat siswa yang meninggalkan kelas</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 3 mahasiswa</p>	
29	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tadarus Al Quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah</p>	
		07.16-12.30	Media BK	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : penyusunan materi dan konsep untuk media bk</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>	
		12.30-14.00	Membantu administrasi TU	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : berkeliling kelas X, XI, XII untuk melengkapi ttd siswa penerima beasiswa KIP</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>	

30	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-08.00	Olahraga bersama	<u>Kualitatif</u> : mengikuti jalan sehat <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh sebagian mahasiswa PLT, siswa kelas X dan XI, serta sebagian guru	
		08.01-11.15	Media BK	<u>Kualitatif</u> : mendesain media dengan <i>corel draw</i> <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
31	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.30	Media BK	<u>Kualitatif</u> : melanjutkan desain media BK dengan <i>corel draw</i> <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		09.31-12.15	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencari ttd surat izin keluar <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	

32	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara berlangsung dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT dari UNY dan Sanata Dharma	
		08.01-14.00	Membantu administrasi BK	<u>Kualitatif</u> : mencatat siswa kelas X yang tidak mengikuti upacara dan rekap presensi kelas X bulan Juli-Oktober 2017 <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
33	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-11.00	Membantu administrasi BK	<u>Kualitatif</u> : rekap presensi kelas XII bulan Juli-Oktober 2017 <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		11.00-12.00	Konsultasi GPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi tentang media BK <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa dan GPL	

		12.00-14.00	Media BK	<u>Hasil Kualitatif</u> : merevisi media BK <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mhasiwa	
34	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-08.20	Media BK	<u>Hasil Kualitatif</u> : revisi media BK <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		08.20-09.00	<i>Home visit</i>	<u>Kualitatif</u> : berkunjung ke rumah tasya <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		09.01-09.30	Laporan <i>Home visit</i>	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan <i>home visit</i> ke rumah tasya <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		09.31-10.30	Bimbingan Kelompok	<u>Kualitatif</u> : terlaksana bimbingan kelompok dengan siswa kelas X UPW 2 <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh GPL, 1 mahasiswa, diikuti 4 siswa kelas X UPW 2	

		10.30-11.00	Konsultasi dengan GPL	<u>Kualitatif</u> : membahas tentang hasil bimbingan kelompok <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		11.00-14.00	Laporan Bimbingan Kelompok	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan bimbingan kelompok dan revisi laporan yang lainnya <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
35	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : tadarus Al Quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-08.30	Konsultasi dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : tindak lanjut untuk syahdan, farah dan tasya, terutama untuk syahdan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		08.31-11.30	Revisi laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersusun RPL bimbingan kelompok <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	



		11.31-13.00	Membuat RPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersusun RPL konseling individu syahdan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		13.00-13.45	Konseling individu	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana konseling individu dengan syahdan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa	
		13.46-14.00	Konsultasi dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengkomunikasikan hasil konseling individu dengan syahdan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
36	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-08.00	Olahraga bersama	<u>Kualitatif</u> : mengikuti jalan sehat <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh sebagian mahasiswa PLT, siswa kelas X dan XI, serta sebagian guru	
		08.01-10.00	Monitoring dan pembinaan siswa	<u>Kualitatif</u> : membantu siswa membuat surat pernyataan <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 3 siswa	

		10.00-10.30	Kolaborasi dengan orang tua	kelas X OTKP 2 <u>Kualitatif</u> : orang tua tasya datang untuk menyerahkan surat pernyataan <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa, GPL, 1 wali siswa dan siswa	
		10.30-11.15	Laporan kolaborasi orang tua	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan kolaborasi dengan orang tua tasya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
37	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.30	Laporan konseling individu	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan konseling individu syahdan <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		09.31-12.15	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencarikan ttd surat izin keluar	

				<u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
38	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara berlangsung dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT dari UNY dan Sanata Dharma	
		08.01-14.00	Laporan Analisis Angket Sosiometri	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan dan mengkomunikasikan ke GPL <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
39	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-08.00	Monitoring dan pembinaan siswa	<u>Kualitatif</u> : monitoring dan pembinaan syahdan <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa	
		08.01-10.00	Rapat kelompok PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas tentang persiapan penarikan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 10 mahasiswa PLT UNY	

		10.01-11.20	Izin membeli charger laptop		
		11.20-14.00	Revisi RPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa	
40	Rabu, 1 November 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.30	Revisi PPT BK Karir	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana revisi PPT BK Karir <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		09.31-10.00	Persiapan Konferensi Kasus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencetak RPL dan daftar hadir konferensi kasus <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		10.01-10.30	Konferensi Kasus	<u>Kualitatif</u> : terlaksana, tindak lanjut untuk syahdan, farah dan tasya kelas X OTKP 2 <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa, 1 guru BK, wali kelas X OTKP 2, K3 Adm. Perkantoran, dan Kepala Sekolah	

		10.31-12.00	Laporan konferensi kasus	<u>Kualitatif</u> : tersusun laporan konferensi kasus <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		12.01-13.00	Konsultasi GPL	<u>Kualitatif</u> : membahas hasil konferensi kasus <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		13.00-14.00	Media BK	<u>Kualitatif</u> : menata ulang <i>lay out</i> media BK <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
41	Kamis, 2 November 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : tadarus Al Quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.45	Persiapan konseling kelompok	<u>Hasil Kualitatif</u> : meminta izin kepada guru mata pelajaran dan berkonsultasi dengan GPL <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		09.46-11.45	Bimbingan kelompok	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana konseling kelompok	

		11.46-12.30	Konsultasi GPL	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa dan diikuti 4 siswa kelas X UPW 1 dan OTKP 1</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan hasil konseling kelompok dan membahas tentang tasya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL</p>	
		12.31-13.30	Konseling individu	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana konseling individu dengan Ranti</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa</p>	
		13.31-14.00	Konsultasi GPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengkomunikasikan hasil konseling individu dengan Ranti</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL</p>	
42	Jumat, 3 November 2017	07.00-08.00	Olahraga bersama	<p><u>Kualitatif</u>: mengikuti jalan sehat</p> <p><u>Kuantitatif</u>: diikuti oleh sebagian mahasiswa PLT, siswa</p>	

		08.01-10.30	Membantu administrasi guru BK	kelas X dan XI, serta sebagian guru <u>Kualitatif</u> : rekap presensi kelas x bulan oktober <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		10.31-11.15	<i>Follow up</i> konseling individu	<u>Kualitatif</u> : Ranti menyampaikan progresnya dan sharing tentang hal lainnya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa	
44	Sabtu, 4 November 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-07.30	Membantu administrasi BK	<u>Kualitatif</u> : memfotocopy laporan kegiatan BK bulan Oktober <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		07.31-08.45	Menyiapkan keperluan bimbingan klasikal	<u>Kualitatif</u> : presensi, lembar kerja siswa, angket <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	

		08.46-09.30	Bimbingan Klasikal	<u>Kualitatif</u> : terlaksana <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa, GPL dan 29 siswa kelas X AKL 3	
		09.31-10.30	Konsultasi GPL	<u>Kualitatif</u> : menyampaikan tentang evaluasi bimbingan klasikal <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan GPL	
		10.31-11.15	Persiapan bimbingan klasikal	<u>Kualitatif</u> : presensi, lembar kerja siswa, angket, video <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		11.15-12.15	Bimbingan Klasikal	<u>Kualitatif</u> : terlaksana <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa, GPL dan 29 siswa kelas X AKL 2	
45	Senin, 6 November 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara berlangsung dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT dari UNY dan Sanata Dharma	



		08.01-10.15	Monitoring dan pembinaan siswa	<u>Kualitatif</u> : membantu membuat surat izin mata pelajaran <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa	
		10.16-13.15	<i>Home visit</i>	<u>Kualitatif</u> : terlaksana <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru BK	
		13.16-14.00	Mendata angket evaluasi bimbingan klasikal	<u>Kualitatif</u> : terlaksana <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
46	Selasa, 7 November 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.30	Revisi RPL	<u>Kualitatif</u> : revisi RPL bidang sosial <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		09.31-10.00	Monitoring dan pembinaan siswa	<u>Hasil Kualitatif</u> : progres ranti <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiwa	
		10.01-10.15	Membantu administrasi BK	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat surat pernyataan pengunduran diri tasya	

		10.16-14.00	Revisi laporan	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiwa <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiwa	
47	Rabu, 8 November 2017	07.00- 07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-09.30	Media BK	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersedia 1 media BK yaitu pop up konsep diri <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		09.31-10.00	Melengkapi administrasi layanan BK	<u>Kualitatif</u> : mengabil presesnsi layanan bimbingan klasikal <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		10.01-14.00	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencarikan ttd surat izin keluar	

				<u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
48	Kamis, 9 November 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin pagi hari	<u>Hasil Kualitatif</u> : tadarus Al Quran <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-10.00	Revisi RPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : revisi bagian semester dan nip GPL <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		10.01-14.00	Piket	<u>Kualitatif</u> : berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencarikan ttd surat izin keluar <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 3 mahasiswa	
49	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.00	Olahraga bersama	<u>Kualitatif</u> : mengikuti jalan sehat <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh sebagian mahasiswa PLT, siswa kelas X dan XI, serta sebagian guru	
		08.01-11.15	Revisi RPL	<u>Kualitatif</u> : format <i>lay out</i> RPL <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
50	Sabtu, 11 November 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	

		07.16-09.30	Revisi Laporan	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p> <p><u>Kualitatif</u>: revisi <i>layout</i> laporan</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		09.31-12.15	Piket	<p><u>Kualitatif</u>: berjaga di lobi, membantu memberikan tugas ke kelas dan mencarikan ttd surat izin keluar</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 3 mahasiswa</p>	
51	Senin, 13 November 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : upacara berlangsung dengan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT dari UNY dan Sanata Dharma</p>	
		08.01-12.00	Media BK	<p><u>Kualitatif</u>: membuat media BK <i>pop up</i> konsep diri dengan <i>lay out</i> yang berbeda dan mengambil penilaian untuk pop up</p> <p><u>Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 2 siswa</p>	
		12.01-14.00	Izin ke LPPMP untuk		

			mengurus keperluan KKN gasal		
52	Selasa, 14 November 2017	07.00-07.15	Kegiatan rutin setiap pagi	<u>Kualitatif</u> : literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.16-10.00	Mengolah angket penilaian siswa	<u>Kualitatif</u> : terlaksana <u>Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		10.01-14.00	Menyusun Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersusun sebagian laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa	
53	Rabu, 15 Oktober 2017	07.00- 07.15	Persiapan penarikan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY	
		10.01-11.00	Pernarikan PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : revisi media BK <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh kepala sekolah, guru penanggung jawab PLT, GPL, DPL dan mahasiswa PLT UNY	

**Lampiran 5**  
**Rencana Pemberian Layanan (RPL)**  
**Bimbingan Klasikal**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan dasar
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	Bidang Pribadi
<b>C</b>	<b>Topik layanan</b>	Berdamai dengan diri sendiri
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Pemahaman
<b>E</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Peserta didik/ konseli dapat memahami tentang pentingnya penerimaan diri, akibat dari tidak menerima diri dan cara untuk dapat menerima diri.
<b>F</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/ konseli dapat memahami tentang pentingnya penerimaan diri</li> <li>2. Peserta didik/ konseli dapat memahami akibat dari tidakmampu untuk menerima kondisi diri</li> <li>3. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui cara untuk bisa menerima diri</li> </ol>
<b>G</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	Kelas X
<b>H</b>	<b>Materi layanan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya penerimaan diri</li> <li>2. Akibat dari tidakmampu untuk menerima kondisi diri</li> <li>3. Cara untuk bisa menerima diri</li> </ol>
<b>I</b>	<b>Waktu</b>	1 x 45 menit
<b>J</b>	<b>Sumber</b>	<p>Henni Nurlina Saragih. 2013. <i>Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Remaja Putri</i>(Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara</p> <p><a href="http://aquariuslearning.co.id/Jika-Penerimaan-Diri-merupakan-Kunci-Kebahagiaan-Bagaimana-Cara-Mengatasi-Problem-Penerimaan-Diri?/">http://aquariuslearning.co.id/Jika-Penerimaan-Diri-merupakan-Kunci-Kebahagiaan-Bagaimana-Cara-Mengatasi-Problem-Penerimaan-Diri?/</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=LwyXLNBb5Ds">https://www.youtube.com/watch?v=LwyXLNBb5Ds</a> video tentang motivasi – bahagia dari diri kita sendiri</p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=6v4iQmtmsYs&amp;t=29s">https://www.youtube.com/watch?v=6v4iQmtmsYs&amp;t=29s</a> video tentang jangan takut menjadi diri sendiri</p>
<b>K</b>	<b>Metode/ Teknik</b>	Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab
<b>L</b>	<b>Media/Alat</b>	LCD, power point, speaker, dan video (motivasi jangan pernah takut menjadi diri sendiri dan video motivasi – bahagia dari diri kita sendiri)

<b>N</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, dan ice breaking).</li> <li>3. Menyampaikan tentang tujuan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi</li> <li>2. Melihat dan merefleksi video</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Mengisi lembar angket evaluasi bimbingan klasikal dan lembar kerja peserta didik</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang topik berdamai dengan diri sendiri
	d. Tahap Peralihan ( <i>Transisi</i> )	Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	<b>2. Tahap Inti</b>	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan materi yang disampaikan dan aktif memberikan respon ketika diberi pertanyaan</li> <li>2. Melihat dan merefleksi video yang ditampilkan</li> <li>3. Memberikan pertanyaan kepada guru BK</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dan aktif memberikan pertanyaan seputar materi</li> <li>2. Menginstruksikan peserta didik untuk melihat dan merefleksi video yang ditampilkan</li> <li>3. Memberikan jawaban dari pertanyaan peserta didik</li> </ol>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
	Penutup	Memberikan penguatan terhadap materi yang sudah disampaikan
<b>O</b>	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik menyampaikan</li> </ol>



		pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Peserta didik mengisi lembar angket evaluasi bimbingan dan klasikal

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

2. Angket evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal
3. Lembar kerja peserta didik

Yogyakarta, 7 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP: 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

## *Lampiran*

### *Materi layanan*

#### **BERDAMAI DENGAN DIRI SENDIRI**

##### **A. Macam-macam konflik**

- a. Kelompok dengan kelompok
- b. Individu dengan kelompok
- c. Individu dengan individu

##### **B. Penerimaan diri**

Menurut Santrock (2002) dalam Henni Nurlina Saragih (2013) menjelaskan bahwa penerimaan diri adalah sebagai suatu keadaan yang disadari oleh diri sendiri untuk menerima begitu saja kondisi diri tanpa berusaha mengembangkan diri lebih lanjut. Senada dengan itu, Riyanto (2006) dalam Henni Nurlina Saragih (2013) mengemukakan bahwa menerima diri adalah kemampuan seseorang untuk mengakui kenyataan diri secara apa adanya termasuk juga menerima semua pengalaman hidup, sejarah hidup, latar belakang hidup, dan lingkungan pergaulan. Kemudian menurut Prihadi (2004) dalam Henni Nurlina Saragih (2013) menerima diri berarti apa adanya berarti pasrah dan jujur terhadap kondisi yang dimiliki, tidak ada yang ditutup-tutupi, baik itu kekuatan maupun kelemahan, kelebihan maupun kekurangan, yang mendorong maupun yang menghambat yang ada di dalam diri. Semua diterima apa adanya.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah kemampuan menerima kondisi diri sendiri secara jujur dan terbuka serta tidak malu dan ragu mengakui kelemahan dan kelebihan pada diri sendiri dan di hadapan orang lain.

Ada pepatah lama yang mengatakan, “tak ada gading yang tak retak.” Pepatah lama itu mengandung kebenaran yang mutlak. Tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Sehingga dapat menerima apa pun kondisi diri merupakan hal yang penting. Seseorang bisa mendapat kebahagiaan dalam hidupnya bukan dikarenakan memiliki jabatan, kesehatan, kecantikan, dll. Tapi kebahagiaan itu dapat diperoleh dengan cara kita bisa bersyukur atas apapun yang dimiliki dalam hidup kita. Bersyukur itu sama dengan menerima diri.

Ketika seseorang tidak dapat menerima kondisi dirinya, akan ada beberapa perasaan negatif yang muncul. Misalnya, marah, kecewa, merasa serba salah, frustrasi, merasa menjadi orang yang gagal ketika apa yang diinginkan tidak tercapai dan perasaan negatif lainnya.

Agar terhindar dari perasaan negatif maka seseorang perlu untuk bisa menerima dirinya. Cara untuk menerima diri, antara lain:

1. Memahami kondisi diri

2. Memiliki harapan yang realistis
3. Terbebas dari hambatan lingkungan
4. Dapat menghadapi beban yang berat

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan Bermakna				
	Total Skor = ...				

Keterangan : 1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

Yogyakarta, 7 Oktober 2017

Peserta didik/ Konseli

.....

*Lembar kerja peserta didik*

**Nama :**

**Kelas/ No. Absen :**

**1. Mengapa kita harus berdamai dengan diri sendiri ?**

**Jawaban :**

**2. Bagaimana cara agar kita bisa berdamai atau menerima diri sendiri?**

**Jawaban :**

**3. Sebutkan 3 permasalahan dengan diri sendiri yang paling berat pernah dialami !**

**Jawaban :**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan dasar
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	Bidang pribadi
<b>C</b>	<b>Topik layanan</b>	Mengekspresikan emosi tanpa berkonflik
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Pemahaman
<b>E</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Peserta didik/ konseli memahami cara untuk mengekspresikan emosi tanpa menimbulkan konflik baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.
<b>F</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/ konseli dapat memahami cara-cara menghindari konflik dengan orang lain</li> <li>2. Peserta didik/ konseli mengetahui cara bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain</li> <li>3. Peserta didik/ konselimekspresikan perasaan dalam cara-cara yang bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik</li> </ol>
<b>G</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	Kelas X
<b>H</b>	<b>Materi layanan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian emosi</li> <li>2. Macam-macam emosi</li> <li>3. Pembagian emosi berdasarkan nilai positif dan negatif</li> <li>4. Cara mengekspresikan emosi yang tidak sesuai</li> <li>5. Cara mengekspresikan emosi yang kreatif dan tidak menimbulkan konflik</li> <li>6. Lima gaya resolusi konflik</li> </ol>
<b>I</b>	<b>Waktu</b>	1 x 45 menit
<b>J</b>	<b>Sumber</b>	<a href="https://id.wikihow.com/Mengekspresikan-Diri">https://id.wikihow.com/Mengekspresikan-Diri</a> <a href="http://www.ensiklopediapramuka.com/2014/01/menejemen-konflik-5-gaya-resolusi.html">http://www.ensiklopediapramuka.com/2014/01/menejemen-konflik-5-gaya-resolusi.html</a>
<b>K</b>	<b>Metode/ Teknik</b>	Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab
<b>L</b>	<b>Media/Alat</b>	LCD, PPT, speaker, dan video (video tentang macam-macam emosi)
<b>N</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b>	

	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa peserta didik.</li> <li>2. Melakukan <i>nice breaking</i>/ games sederhana.</li> <li>3. Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi</li> <li>2. Menampilkan video jenis-jenis emosi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Peserta didik mengisi angket evaluasi bimbingan klasikal dan lembar kerja peserta didik</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang topik mengekspresikan emosi tanpa berkonflik
	d. Tahap Peralihan ( <i>Transisi</i> )	Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	<b>2. Tahap Inti</b>	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan materi yang disampaikan dan aktif merespon ketika diberikan pertanyaan</li> <li>2. Melihat dan merefleksi video yang berkaitan dengan jenis-jenis emosi</li> <li>3. Memberikan pertanyaan kepada guru BK</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dan memeberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik</li> <li>2. Menampilkan video yang berkaitan dengan jenis-jenis emosi</li> <li>3. Memberikan jawaban dari pertanyaan peserta didik</li> </ol>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
	Penutup	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan
<b>O</b>	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan</li> </ol>

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Peserta didik mengisi angket evaluasi bimbingan klasikal
--	-------------------	---

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

2. Angket evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP: 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031



## *Lampiran*

### *Materi Layanan*

#### **Mengekspresikan Emosi Tanpa Berkonflik**

##### **A. Pengertian Emosi**

Emosi berasal dari bahasa Latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Daniel Goleman (2002, dalam Simorangkir, Restiana, 2011) mengatakan bahwa emosi merupakan suatu perasaan dan pikiran yang khas dan terdapat kecenderungan seseorang atau suatu individu untuk bertindak baik dalam keadaan biologis maupun psikologis.

Emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari dalam diri individu maupun rangsangan dari orang lain, sebagai contoh emosi senang, gembira dan sedih mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga akan dimunculkan melalui fisiologi atau tindakan yang nampak dari suatu emosi yang dirasakan. Emosi senang membuat seseorang tertawa, emosi sedih mendorong seseorang untuk menangis.

Chaplin (dalam Safaria, 2009) merumuskan emosi sebagai suatu keadaan yang terangsang dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya, dan perubahan perilaku.

Emosi menurut Goleman (2005: 7, dalam Gulinda, Binasih, 2012) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Anthony Dio Martin, 2003: 91, dalam Gulinda, Binasih 2012) emosi di definisikan sebagai (1) luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat (2) keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *emosi ialah suatu perasaan dan pikiran yang khas ditinjau dari aspek biologis maupun psikologis dan besumber dari reaksi terhadap suatu rangsangan dari diri sendiri maupun orang lain yang mencakup perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dan perubahan perilaku yang disertai dengan adanya ekspresi kejasmanian.*

##### **B. Macam-macam Emosi**

Beberapa tokoh mengemukakan tentang macam-macam emosi, antara lain Descartes, JB Watson dan Daniel Goleman. Menurut Descartes, emosi terbagi atas : Desire (hasrat), Hate (benci), Sorrow (sedih/duka), Wonder (heran), Love (cinta) dan Joy (kegembiraan), sedangkan JB Watson mengemukakan tiga macam emosi, yaitu : Fear (ketakutan), Rage (kemarahan), Love (cinta). Stewart

mengutarakan perasaan senang, marah, takut dan sedih sebagai basic emotions. Daniel Goleman (2002) mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan kedua tokoh di atas, yaitu amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu.

Mayer (1990, dalam Goleman, 2002) menyebutkan bahwa orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu : sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang di jalani menjadi sia-sia.

### **C. Pembagian emosi berdasarkan nilai positif dan negatif**

Emosi bisa dibedakan dalam nilai positif dan negatif. Diantara keduanya terdapat nilai netral. Emosi netral adalah kategori emosi yang tidak jelas posisinya. Kadang bias sebagai emosi positif kadang bias sebagai emosi negatif, seperti misalnya terkejut dan heran. Emosi positif berperan dalam memicu munculnya kesejahteraan emosional (emotional well-being) dan memfasilitasi dalam pengaturan emosi negatif. Jika emosi, maka Anda akan lebih mudah dalam mengatur emosi negatif yang tiba-tiba datang. Misalnya saat Anda sedang merasa bahagia, tiba-tiba ada yang memaki Anda, maka Anda lebih sulit untuk tersinggung. Emosi-emosi yang bernilai positif diantaranya adalah sayang, suka, cinta, bahagia, gembira, senang, danlainnya.

Emosi negative menghasilkan permasalahan yang mengganggu individu maupun masyarakat. Biasanya, orang menekankan pada emosi yang negatif. Anda cenderung untuk lebih memperhatikan emosi-emosi yang bernilai negatif. Misalnya sedih, marah, cemas, tersinggung, benci, jijik, muak, prasangka, takut, curiga dan sejenisnya. Bukankah emosi-emosi itu mengganggu Anda? Mereka yang mudah tersinggung, gampang marah-maraha, dan berprasangka tidak akan disukai masyarakat. Mereka yang mengalaminya pun tidak akan merasakan sejahtera dalam hidupnya.

### **D. Cara mengekspresikan emosi yang tidak sesuai**

Berikut ini cara untuk mengekspresikan emosi yang tidak sesuai antara lain:

1. Menyendiri berlebihan
2. Melakukan balapan liar
3. Mengonsumsi obat-obatan terlarang
4. Melakukan tawuran
5. dst.

### **E. Cara mengekspresikan emosi tanpa berkonflik**

Berikut ini cara untuk mengekspresikan emosi yang sesuai sehingga tidak menimbulkan konflik baik untuk diri sendiri maupun orang lain:

1. Menulis
2. Menyanyi
3. Menari
4. Meditasi
5. Beribadah
6. Jalan-jalan
7. Membuat kolase
8. dst.

#### **F. Lima gaya resolusi konflik**

1. Burung Hantu (Negosiasi pemecahan masalah )

Burung hantu sangat menghargai tujuan dan hubungan. Jika tujuan dan hubungan sangat penting bagi kita, maka kita akan mengajukan negosiasi pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah. Solusi dicari dengan memastikan bahwa kita dengan anggota kelompok lainnya telah mencapai tujuan secara keseluruhan dan memecahkan semua ketegangan dan perasaan negatif antara kita. Strategi ini membutuhkan tindakan yang beresiko seperti mengungkapkan kepentingan yang terpendam dan mengharapkan yang lain untuk melakukan hal yang sama.

2. Burung Teddy (Kelancaran )

Untuk burung teddy hubungan sangat penting sedangkan tujuan tidaklah terlalu penting. Ketika suatu tujuan tidaklah terlalu penting untuk kita tetapi hubungan sangatlah penting, kita meninggalkan tujuan kita untuk memperhatikan kualitas hubungan sebaik mungkin. Ketika kita berfikir bahwa kepentingan orang lain lebih kuat atau lebih penting dari pada kepentingan kita, kita akan memperlancar dan membantu orang lain untuk meraih tujuannya.

3. Hiu (Pemaksaan atau negosiasi menang-kalah )

Hiu melihat hubungan tidak penting dan berusaha untuk mengalahkan lawan dengan memaksa mereka untuk menyerah sehingga hiu dapat meraih tujuannya. Ketika sebuah tujuan menjadi sangat penting, sedang hubungan menjadi tidak penting, anda meraih tujuan anda dengan memaksa atau membujuk untuk menyerah. Taktik yang digunakan termasuk melakukan ancaman, agresi secara verbal dan fisik, memberikan hukuman ketika yang lain mengakui kekalahan, melakukan tindakan yang terlebih dahulu

dirancang untuk menyelesaikan konflik tanpa persetujuan pihak lain (seperti membawa pulang buku dimana orang lain bersikeras bahwa buku tersebut adalah miliknya). Taktik untuk membujuk orang lain menyerah termasuk memberikan argumen secara persuasif, memberikan tenggat waktu, membuat diri sendiri pada posisi yang “tidak dapat diubah”, atau meminta sesuatu yang jauh melewati sesuatu yang dapat diterima

4. Rubah (Kompromi)

Rubah-ubah cukup peduli dengan tujuan dan hubungan anggota kelompok lain. Ketika tujuan dan hubungan cukup penting bagi kita, tetapi ketika kita dan orang lain tidak mendapatkan apa yang kita inginkan, kita mungkin perlu untuk mengorbankan tujuan dan sebagian dari hubungan untuk mencapai kesepakatan. Berkompromi mungkin berada di posisi tengah sehingga masing-masing mendapat setengah, atau melempar koin untuk membiarkan kemungkinan yang menentukan siapa mendapatkan kesempatan tersebut. Kompromi sering digunakan ketika orang-orang yang berselisih berharap untuk mencari pemecahan suatu masalah tetapi tidak mempunyai waktu untuk melakukannya.

5. Kura-kura (Pengarikan)

Kura-kura menarik dirinya ke dalam cangkangnya untuk menghindari konflik, dengan tidak menghargai hubungan dan tujuan. Ketika tujuan menjadi tidak penting dan kita tidak harus mempertahankan suatu hubungan dengan orang lain, kita dapat berharap untuk menyerahkan baik terhadap tujuan dan hubungan serta menghindari masalah dan orang lain.

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan Bermakna				
	Total Skor = ...				

Keterangan : 1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Peserta didik/ Konseli

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan dasar
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	Bidang karir
<b>C</b>	<b>Topik layanan</b>	Mengenali diri sendiri
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Pemahaman
<b>E</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Peserta didik mampu memahami karakter dan potensi yang dimiliki untuk merencanakan karir di masa depan
<b>F</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengetahui tahapan dalam merencanakan karir</li> <li>2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam potensi, bakat dan minat dalam dirinya</li> <li>3. Meningkatkan citra diri yang positif</li> </ol>
<b>G</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	Kelas X
<b>H</b>	<b>Materi layanan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan dalam perencanaan karir</li> <li>2. Mengenal potensi, bakat dan minat</li> </ol>
<b>I</b>	<b>Waktu</b>	1 x 45 menit
<b>J</b>	<b>Sumber</b>	Slamet, dkk. 2011. <i>Kumpulan materi bimbingan dan konseling</i> . Yogyakarta: Tim Paramitha Publising <a href="http://www.maribelajarbkk.web.id/2014/12/pengertian-dan-mengenal-bakat-dan-minat.html">http://www.maribelajarbkk.web.id/2014/12/pengertian-dan-mengenal-bakat-dan-minat.html</a> <a href="http://www.maribelajarbkk.web.id/2014/12/pemahaman-diri-dan-potensi-diri.html">http://www.maribelajarbkk.web.id/2014/12/pemahaman-diri-dan-potensi-diri.html</a>
<b>K</b>	<b>Metode/ Teknik</b>	Ceramah, <i>ekspresive drawing</i> , <i>jo and harry window</i> , dan tanya jawab
<b>L</b>	<b>Media/Alat</b>	LCD, PPT, dan kertas HVS
<b>N</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa peserta didik</li> <li>2. Memberikan <i>Ice Breaking</i>/ games sederhana.</li> <li>3. Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi</li> <li>2. Tanya jawab</li> <li>3. Membuat gambar tentang kegiatan yang suka dilakukan/ hobi</li> <li>4. Menuliskan sisi positif yang dimiliki diri sendiri dan teman sebangku</li> </ol>

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang topik mengenali diri sendiri
	d. Tahap Peralihan ( <i>Transisi</i> )	Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	<b>2. Tahap Inti</b>	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan materi yang disampaikan dan aktif memberi respon ketika diberi pertanyaan</li> <li>2. Membuat gambar tentang kegiatan yang suka dilakukan/ hobi</li> <li>3. Menuliskan sisi positif yang dimiliki diri sendiri dan teman sebangku</li> <li>4. Mempresentasikan di depan kelas tentang gambar dan sisi positif tentang diri</li> <li>5. Mengajukan pertanyaan seputar materi</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dan aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi</li> <li>2. Meminta peserta didik untuk menggambarkan kegiatan yang disukai/ hobi</li> <li>3. Menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan sisi positif yang ada didalam diri peserta didika dan teman sebangku secara bergantian</li> <li>4. Menyimak presentasi peserta didik di depan kelas</li> <li>5. Menjawab pertanyaan yang diajukan</li> </ol>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
	Penutup	Memberikan penguatan dari materi yang telah disampaikan dan hasil presentasi peserta didik
<b>O</b>	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan</li> </ol>

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Peserta didik mengisi lembar angket evaluasi bimbingan klasikal
--	-------------------	--

- Lampiran :
1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap
  2. Lembar kerja peserta didik
  3. Angket evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal

Yogyakarta, 4November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP: 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031



## Lampiran

### 1. Materi Layanan

#### Mengenal Diri Sendiri

##### A. Tahapan dalam Merencanakan Karir

1. Membangun motivasi diri
2. Mengenali potensi diri
3. Merencanakan target karir
4. Mengevaluasi target karir

##### B. Mengenali Potensi Diri

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kekuatan dan potensi masing-masing. Tapi sampai saat ini masih banyak yang belum menyadari potensi di dalam dirinya sendiri. Padahal potensi setiap orang sangat menunjang kesuksesan hidupnya jika diasah dengan baik. Berikut tips mengenali potensi diri :

###### 1. Mengenali diri sendiri

Cara yang dapat dilakukan untuk mengenal diri misalnya dengan membuat daftar pertanyaan, seperti: apa yang membuat bahagia; apa yang diinginkan dalam hidup ini; apa kelebihan dan kekuatan yang dimiliki; dan apa saja kelemahan yang dimiliki. Kemudian pertanyaan tersebut dijawab secara jujur dan objektif. Bantuan dari keluarga atau sahabat untuk menilai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki.

###### 2. Menentukan tujuan hidup

Tujuan hidup baik itu tujuan jangka waktu pendek maupun jangka panjang harus ditentukan secara realistis. Realistis maksudnya yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi diri dan diikuti semangat untuk mencapainya.

###### 3. Memahami motivasi hidup

Setiap manusia memiliki motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan hidupnya. Motivasi merupakan suatu hal yang dapat meledutkan semangat untuk menghasilkan karya terbaik, dan sebagainya. Sehingga seseorang akan memiliki kekuatan dan dukungan moral dari dalam diri.

###### 4. Menghilangkan negative thinking

Buanglah pikiran-pikiran negatif yang bisa menghambat langkah dalam mencapai tujuan. Setiap kali menghadapi hambatan, jangan menyalahkan orang lain. Lebih baik mencoba mengevaluasi kembali langkah yang sudah dilakukan mungkin ada sesuatu yang perlu diperbaiki. Kemudian baru melangkah kembali setelah menemukan jalan yang mantap.

## 5. Jangan mengadili diri sendiri

Jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam mencapai tujuan maka, jangan menyesali dan mengadili diri sendiri berlarut-larut. Hal ini hanya akan membuang waktu dan energi. Bangkit dan tataplah masa depan. Jadikan kegagalan sebagai pengalaman dan bahan pelajaran untuk maju. Masa remaja adalah masa yang penuh gejolak di mana setiap remaja merasa tertantang untuk mencari jati dirinya sesuai dengan karakter dan panggilan jiwa.

Terlebih lagi, saat ini remaja hidup di zaman yang bergerak sangat cepat, dengan kemajuan teknologi informasi mengakibatkan derasnya informasi tentang budaya baru yang menawarkan berbagai pilihan dan nilai-nilai baru bagi mereka. Perkembangan arus informasi inilah yang juga memengaruhi proses pencarian jati diri dan potensi yang dimiliki. Sementara pada saat yang bersamaan, para remaja dihadapkan pada norma dan nilai yang berlaku di lingkungan sekitarnya yang memberikan keterbatasan ruang untuk berkespresi.

Situasi seperti ini yang memungkinkan terjadinya erosi identitas diri disebabkan oleh karena sang remaja puteri tidak memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri seperti apa yang dia kehendaki, dan kemudian merasa harus tampil sebagai "orang lain". Potensi diri merupakan modal yang perlu kita ketahui. Kita gali dan kita maksimalkan. Karena sesungguhnya perubahan hanya bisa terjadi jika kita mengetahui potensi kita.

Lalu mengarahkannya kepada tindakan yang tepat dan teruji. Jika itu terjadi, kita akan memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan mantap. Ketahuilah sesungguhnya manusia memiliki dua sisi sikap potensial yang menonjol. Sisi positif dan sisi negatif. Kedua sisi ini masing-masing memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan diri kita. Baik buruknya diri kita merupakan refleksi dari dorongan positif atau negatifnya sikap kita. Karena Sikap menentukan segalanya.

Potensi adalah daya, kekuatan, kemampuan, kesanggupan dan kemampuan yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan. Beberapa potensi yang dimiliki oleh seseorang antara lain:

1. Potensi diri yang bersifat fisik (fisiologis). Tuhan telah membekali manusia dengan kelengkapan fisik yang sempurna. Anggota badan dan organ tubuh yang ada padanya, memungkinkan untuk bekerjadan beraktivitas dengan mudah
2. Potensi diri yang bersifat psikologis. Potensi psikologi adalah kemampuan dan tekad yang bulat untuk mengembangkan sesuatu
3. Potensi akademis/ belajar. Sesuatu disebut berkualitas unggul jika sesuai dengan desain peruntukan atau kegunaannya. Demikian juga peserta didik

atau pelajar yang berkualitas baik adalah yang mampu menyelesaikan tugas belajar atau akademik secara memadai

4. Potensi diri yang bersifat spiritual keimanan. Spirit adalah sumber kekuatan. Spirit adalah inti dan pusat hati nurani. Semua hal dalam hidup akan punya arti jika ada spirit bahkan hidup itu pun, akan bermakna jika dilandasi spiritualisme dan keimanan. Tanpa spirit dan iman, semua akan melemah, hancur lalu sirna.

Faktor-faktor yang membuat potensi diri dapat tergali, antara lain:

1. Percaya diri. Kurangnya percaya diri bisa menghilangkan kesempatan untuk menggali potensi diri, akan tetapi tidak menghilangkan potensi.
2. Hobi dan minat. Ketika mengerjakan sesuatu yang disukai bahkan sebagai hobi atau minat pasti akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan (seharusnya). Ada kalanya potensi yang dimiliki itu sejalan dengan minat dan potensi yang tidak sesuai dengan minat.
3. Pergaulan. Misalnya, bergaul dengan orang yang pintar maka akan menjadi pintar begitu juga sebaliknya.

### **C. Bakat dan Minat**

#### **1. Mengenal Bakat**

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan alamiah atau bawaan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relative bisa bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus disebut juga talent. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.

Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada orang yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu social, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat di bidang kesenian, tetapi tidak berbakat di keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Macam-macam bakat di klasifikasikan menjadi sepuluh, yaitu :

- a. *Intellegensi (kemampuan belajar secara umum)*, yaitu merupakan kemampuan menangkap suatu pengertian atau memahami instruksi dan dasar suatu prinsip kemampuan menguraikan suatu pendapat dan membuat keputusan.
- b. Bakat verbal merupakan kemampuan untuk mengartikan kata-kata dan menggunakannya secara efektif. Kemampuan memahami bahasa, paham akan hubungan antar kata-kata, memahami arti dari kalimat dalam keseluruhan kalimat dan paragraph.

- c. Bakat numerik, kemampuan mengerjakan tugas hitungan secara cepat (terkait dengan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas matematika, ilmu alam, kimia dan sejenisnya)
- d. Bakat skolastik, kemampuan dalam mengkombinasikan kata-kata dengan angka.
- e. Bakat relasi ruang, kemampuan berfikir visual dan memahami benda-benda yang mempunyai tiga dimensi. Kemampuan untuk mengenal jumlah, hubungan-hubungan dari benda-benda dalam ruangan
- f. Bakat mekanik, kemampuan memahami prinsip-prinsip umum ilmu pengetahuan alam, tata kerja dalam perkakas sederhana, mesin dan peralatan lainnya.
- g. Bakat abstrak, merupakan kemampuan dalam memecahkan masalah - masalah dengan menggunakan diagram, pola atau rancangan, disajikan dalam ukuran, bentuk dan posisi.
- h. Bakat bahasa, merupakan kemampuan dalam penalaran analisi bahasa, misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain-lain.

Ada beberapa sebab mengapa seseorang tidak dapat memujudkan bakat-bakatnya secara optimal. Adapun sebab-sebabnya sebagai berikut :

- a. Faktor diri sendiri. Misalnya, seseorang tidak atau kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang ia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi.
- b. Faktor lingkungan, misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonomi cukup tetapi kurang member perhatian terhadap pendidikan anaknya.

## 2. Mengenal Minat

Minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek atau kemauan dan keterlibatan perasaan, diiringi perasaan senang, terarah pada objek atau kegiatan tertentu dan terbentuk oleh lingkungan.

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain :

- a. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek
- b. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek

- c. Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.
- b. Memberikan rangsangan, dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek
- c. Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikutkan individu-individu pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh obyek yang dimaksud.
- d. Belajar dari pengalaman.

Kelompok minat dibedakan atas keterkaitan orang terhadap bidang-bidang pekerjaan. Ada tiga penggolongan faktor minat, yaitu :

- a. Minat profesional, di dalam kelompok minat ini dikenali tiga jenis minat yaitu :
  - 1) Minat ilmiah, mengacu ke kesukaan orang pada hal-hal yang bersifat keilmuan : teori, penelitian, kerja laboratorium, desain, ilmu sosial.
  - 2) Minat ekspresi estetis, berkenaan dengan keaktifan orang dalam kegiatan estetis menabuh gamelan, menulis karya sastra, menari atau bermain lenong.
  - 3) Minat kesejahteraan sosial, peduli akan orang lain (peri keadaannya, kesehatannya, kesejahteraannya) suka membantu orang lain, suka member penjelasan kepada orang lain.
- b. Minat komersial, di dalam kelompok minat ini dikenali dua jenis minat, yaitu :
  - 1) Minat pada pekerjaan - pekerjaan di dunia usaha ( bisnis ) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama. Minat pada pekerjaan ini menyukai kegiatan jual beli, suka melakukan sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia perdagangan.
  - 2) Minat pada pekerjaan perkantoran di dunia bisnis itu. Minat pada pekerjaan ini menyukai pekerjaan-pekerjaan seperti hitung dagang, pembukuan, kesekretariatan, akuntansi atau perbankan.
- c. Minat kegiatan fisik, ada tiga golongan minat ini, yaitu :
  - 1) Minat mekanik, orang yang memiliki minat mekanik menyenangi pekerjaan-pekerjaan permesinan atau yang ada hubungannya dengan soal-soal mesin seperti menemukan alat mesin baru, menjalankan mesin, memperbaiki mesin.

- 2) Minat kegiatan luar, berkenaan dengan kesukaan orang akan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di luar rumah atau alam sekitar, misalnya petani, nelayan, peternak, pengawas bangunan dan sebagainya.
- 3) Minat aviasi, berkenaan dengan pengetahuan tentang penerbangan

## 2. Lembar kerja peserta didik

1. Gambarlah kegiatan yang Anda sukai dan sering dilakukan !

2. Mengenal sifat positif dalam diri

Menurut saya, saya adalah orang yang :	Menurut teman saya, saya adalah orang yang :
(diisi oleh diri sendiri)	(diisi oleh teman sebangku)

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan Bermakna				
	Total Skor = ...				

Keterangan : 1 = Kurang      2 = Cukup      3 = Baik      4 = Sangat Baik

Yogyakarta, 4 November 2017

Peserta didik/ Konseli

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan dasar
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	Bidang sosial
<b>C</b>	<b>Topik layanan</b>	Harmoni dalam perbedaan
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Pemahaman
<b>E</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Peserta didik/ konseli memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan menghargai perbedaan yang ada di dalam kelompok
<b>F</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memahami adanya perbedaan di dalam kelompok</li> <li>2. Peserta didik memahami hal yang harus diperhatikan dalam menghadapi perbedaan</li> <li>3. Peserta didik memahami sikap yang harus dihindari dalam kehidupan berkelompok/ multikultural</li> <li>4. Peserta didik memahami cara berinteraksi dalam kelompok yang baik</li> </ol>
<b>G</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	Kelas X
<b>H</b>	<b>Materi layanan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan yang ada di dalam kelompok</li> <li>2. Cara menghadapi perbedaan pendapat</li> <li>3. Sikap yang harus dihindari dalam kehidupan berkelompok/ multikultural</li> <li>4. Cara berinteraksi dalam kelompok</li> </ol>
<b>I</b>	<b>Waktu</b>	1 x 45 menit
<b>J</b>	<b>Sumber</b>	<p>Novia Wahyu Wardhani. 2016. <i>Pola Pembinaan Kepribadian Dalam Masyarakat Multikultural Melalui Pendidikan Multikultural Di Kelurahan Suioprajan Kota Surakarta (Jurnal)</i>. Semarang: Universitas Negeri Semarang</p> <p><a href="http://ludsiregar.blogspot.co.id/2016/03/bagaimana-cara-berinteraksi-dalam-suatu.html">http://ludsiregar.blogspot.co.id/2016/03/bagaimana-cara-berinteraksi-dalam-suatu.html</a></p> <p><a href="https://mintotulus.wordpress.com/perangkat-susuai-pop-bk/materi-layanan-klasikal/">https://mintotulus.wordpress.com/perangkat-susuai-pop-bk/materi-layanan-klasikal/</a></p>
<b>K</b>	<b>Metode/ Teknik</b>	Ceramah dan tanya jawab
<b>L</b>	<b>Media/Alat</b>	LCD, PPT, speaker dan video

<b>N</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</li> <li>2. Memberikan <i>Ice Breaking/</i> games sederhana.</li> <li>3. Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi</li> <li>2. Tanya jawab</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang topik harmoni dalam perbedaan
	d. Tahap Peralihan ( <i>Transisi</i> )	Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	<b>2. Tahap Inti</b>	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan materi yang disampaikan dan aktif merespon saat diberikan pertanyaan</li> <li>2. Memberikan pertanyaan kepada guru BK</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dan aktif memberikan pertanyaan</li> <li>2. Memberikan jawaban dari pertanyaan peserta didik</li> </ol>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
	Penutup	Memberikan penguatan terhadap materi yang sudah disampaikan
<b>O</b>	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengisi lembar angket evaluasi</li> </ol>

		bimbingan klasikal
--	--	--------------------

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

2. Angket evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP: 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

## Lampiran

### *Materi Layanan*

#### **Bagaimana Sikap Kita Menghadapi Perbedaan?**

**Seperti yang kita ketahui bahwa perbedaan pendapat itu adalah hal yang wajar yang akan selalu kita hadapi dalam kehidupan sosial, permasalahannya bagaimanakah sikap, tindakan atau perilaku yang bisa menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut sehingga kita dapat hidup berdampingan secara baik dan memberdayakan perbedaan-perbedaan yang timbul tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat.**

**Adapun beberapa hal yang perlu kita ketahui dalam menghadapi perbedaan pendapat antara lain:**

1. Meyakini bahwa perbedaan adalah satu hakikat dan keniscayaan sebagai ramhat dari Tuhan YME. Percayalah bahwa perbedaan itu merupakan kenicayaan. Kita tercipta sebagai laki-laku yang berbeda dengat perempuan, tetapi Tuhan telah menyatukan dalam lembaga perkawinan yang agung. Oleh karena itu perbedaan memang merupakan hakikat yang pasti terjadi. Artinya, kita harus menerima takdir bahwa kita bisa jadi memang berbeda dengan tetangga, dengan sesama warga, dengan teman sekerja, dengan sesama umat manusia, yang memang telah ditakdirkan penuh dengan perbedaan dan kemajemukan. Perbedaan adalah rahmat dalam kehidupan kita yang fana ini.
2. Mencoba untuk memecahkan masalah perbedaan secara bijaksana, penuh pengertian, saling harga menghargai, serta tanpa paksaan dan kekerasan. Orang bijak mengatakan bahwa kita harus dapat menjadikan perbedaan sebagai modal untuk dijadikan kekuatan. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam bertindak, terbuka dalam mengelola sesuatu yang berbeda.
3. Menghadapi perbedaan tidak cukup hanya dengan mendiamkan, atau bahkan dengan menafikan keberadaannya, tetapi perlu dimusyawarahkan. Sesuai dengan nasihat John F. Kennedy, maka *‘jika kita tidak bisa mengakhiri perbedaan-perbedaan kita, paling tidak kita dapat membantu dunia aman untuk keanekaragaman’*. Untuk memahami perbedaan itu, kita memerlukan data dan informasi tentang apa yang berbeda, bagaimana perbedaannya, dan mengapa hal itu telah berbeda. Data dan informasi itu diperlukan untuk – kalau bisa – mendekatkan alasan mengapa telah terjadi perbedaan, untuk menyatukan perbedaan menjadi kesamaan. Di sini kita memerlukan dialog, memerlukan musyawarah. Di sini kita memang perlu diskusi, bahkan syah-syah saja untuk beradu argumentasi. Asal hal itu dilakukan dengan penuh kesopanan, tidak menggebrak meja ketika menjelaskan fakta. Jika pada akhirnya tidak terjadi kesepakatan, maka yang harus dilakukan adalah menerima dengan tangan terbuka, dan menghargai perbedaan itu sebagaimana adanya.

4. Menyikapi terjadinya perbedaan dengan melalui keteladanan, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi teladan bagi orang lain. Khusus untuk para pemimpin, keteladanan itu akan menjadi pedoman bagi semua orang. Sesungguhnya keteladanan itu harus dibentuk dari diri sendiri, dari keluarga, dan kemudian menyebar dalam kehidupan.
5. Menyikapi adanya perbedaan dengan menetapkan kebijakan, program dan kegiatan bersama yang dirumuskan secara demokratis, transparan, terbuka, dan akuntabel. Perbedaan memang bukan sekedar masalah teori, tetapi lebih sebagai praktik yang memerlukan penerapan dan implementasi secara adil dan dapat menghindari kemungkinan timbulnya prasangka dan salah duga.

Selain itu, dalam kehidupan berbangsa Indonesia dikenal dengan multikulturalnya. Karena terdiri dari berbagai macam suku, ras, etnis, dan golongan. Oleh karena itu, terdapat beberapa sikap yang harus dihindari dalam menjaga keharmonisan kehidupan multikultural antara lain :

1. Primordialisme

Primordialisme artinya perasaan kesukuan yang berlebihan. Anggapan bahwa suku bangsanya sendiri yang paling unggul, maju, dan merupakan sikap yang tidak boleh dikembangkan. Apabila sikap tersebut ada didalam diri maka kemungkinan untuk bisa menerima suku bangsa lain yang berbeda sangat kecil

2. Etnosentrisme

Etnosentrisme artinya sikap atau pandangan yang berpangkal pada kebudayaannya sendiri biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan kebudayaan yang lain. Sikap mengunggulkan diri sendiri dan meremehkan keberadaan yang lain yang berbeda darinya mampu menyebabkan disintegrasi.

- c. Diskriminatif

Diskriminatif adalah sikap yang membeda-bedakan perlakuan terhadap sesama warga negara berdasarkan warna kulit, golongan, suku bangsa, ekonomi agama, dan lain-lain. Sikap membeda bedakan perlakuan akibat perbedaan itu merupakan hal yang harus dihindari karena akan mengakibatkan konflik akibat ketidakadilan.

- d. Stereotip

Stereotip adalah konseps mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan idak tepat. Stereotip merupakan sikap yang salah yang harus dibuang jauh-jauh jika ingin menjaga dan mempertahankan kehidupan multikultural dengan baik.

Berikut ini adalah cara berinteraksi dalam suatu kelompok yang baik :

1. Memposisikan diri sebagai makhluk sosial. Maka akan berhimpun dengan lebih dari 1 manusia, itu berarti orang-orang yang ada pada kelompok

tersebut akan berbicara kepentingan tentang kepentingan bersama bukan kepentingan individu.

2. Mengikuti sistem dan aturan yang ada. Jika tidak mengikuti sistem dan aturan yang sudah dikeluarkan oleh kelompok, maka dengan sendirinya akan mengabaikan kebersamaan yang ada dan dapat disebut mengambil keuntungan pribadi dari suatu kelompok yang diikuti.
3. Berperan aktif, bukan pasif. Ikut berperan aktif dalam program yang menjadi tujuan bersama. Saling bekerja sama dan menjadi kelompok yang solid. Jika pasif maka sewaktu-waktu akan terkerus oleh waktu.

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan Bermakna				
	Total Skor = ...				

Keterangan : 1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat baik

Yogyakarta, November 2017

Peserta didik/ Konseli

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan dasar
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	Bidang Belajar
<b>C</b>	<b>Topik layanan</b>	Strategi belajar yang sesuai gaya belajar
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Pemahaman
<b>E</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Peserta didik/ konseli dapat mengetahui strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki
<b>F</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui strategi dalam belajar secara umum</li> <li>2. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui macam-macam gaya belajar</li> <li>3. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya</li> <li>4. Peserta didik/ konseli dapat mensyukuri kemudahan-kemudahan yang dimiliki dalam proses menuntut ilmu</li> </ol>
<b>G</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	Kelas X
<b>H</b>	<b>Materi layanan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi dalam belajar</li> <li>2. Macam-macam gaya belajar</li> <li>3. Motivasi untuk bersyukur atas kemudahan-kemudahan yang dimiliki dalam proses menuntut ilmu</li> </ol>
<b>I</b>	<b>Waktu</b>	1 x 45 menit
<b>J</b>	<b>Sumber</b>	<a href="https://luk.staff.ugm.ac.id/mmp/Harsono/StrategiBelajar.docx">https://luk.staff.ugm.ac.id/mmp/Harsono/StrategiBelajar.docx</a> <a href="http://duniapsikologianakdanorangtua.blogspot.co.id/2012/11/mengetahui-gaya-belajar-anda.html">http://duniapsikologianakdanorangtua.blogspot.co.id/2012/11/mengetahui-gaya-belajar-anda.html</a>
<b>K</b>	<b>Metode/ Teknik</b>	Diskusi, PPT, <i>checklist</i> gaya belajar
<b>L</b>	<b>Media/Alat</b>	LCD, power point, pernyataan untuk <i>checklist</i> gaya belajar dan lembar isian, video (strategi belajar yang sesuai gaya belajar; MIRIS! 15 Potret Perjuangan Anak SD Bertaruh Nyawa Demi Ke Sekolah, Bikin Terharu)
<b>N</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa peserta didik</li> <li>2. <i>Ice Breaking/</i> games sederhana.</li> <li>3. Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai.</li> </ol>



	b. Penjelasan tentang langkah-langkahkegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi tentang gaya belajar</li> <li>2. Peserta didik mengisi checklist gaya belajar</li> <li>3. Menampilkan video strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar</li> <li>4. Menjelaskan materi tentang strategi belajar</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Menampilkan video yang berkaitan dengan motivasi belajar</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang topik strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar
	d. Tahap Peralihan ( <i>Transisi</i> )	Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	<b>2. Tahap Inti</b>	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan materi yang disampaikan</li> <li>2. Mengisi checklist gaya belajar</li> <li>3. Melihat dan merefleksikan video strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya</li> <li>4. Mendengarkan materi tentang strategi belajar</li> <li>5. Memberikan pertanyaan</li> <li>6. Melihat dan refleksikan video yang berkaitan dengan motivasi belajar</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi tentang gaya belajar</li> <li>2. Menginstruksikan peserta didik untuk mengisi checklist gaya belajar</li> <li>3. Menampilkan video strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar</li> <li>4. Menjelaskan materi tentang strategi belajar</li> <li>5. Memberikan jawaban</li> <li>6. Menampilkan video yang berkaitan dengan motivasi belajar</li> </ol>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
	Penutup	Memberikan penguatan dari materi yang telah di sampaikan
<b>O</b>	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan</li> </ol>

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Peserta didik mengisi angket evaluasi bimbingan klasikal dan lembar kerja peserta didik
--	-------------------	--

- Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap  
2. Angket evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal  
3. *Checklist gaya belajar*  
4. Lembar kerja pesertadidik

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP: 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

## *Lampiran 1.*

### **Materi Layanan**

#### **STRATEGI BELAJAR YANG SESUAI DENGAN GAYA BELAJAR**

##### **A. STRATEGI BELAJAR**

Strategi belajar adalah metode yang dipakai oleh peserta didik untuk belajar. Strategi belajar yang bersifat individual, artinya strategi belajar yang efektif bagi diri seseorang. Strategi belajar bagi satu individu dengan individu yang lainnya tidak sama. Untuk memperoleh strategi belajar efektif, peserta didik perlu mengetahui serangkaian konsep yang akan membawanya menemukan strategi belajar yang paling efektif bagi dirinya.

Hal-hal yang penting untuk diperhatikan agar dapat belajar dengan efektif secara umum adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan emosi positif, emosi yang positif akan mempengaruhi kinerja otak.
2. Menciptakan minat dengan bertanya : Apa manfaatnya bagi ku? (tanyakan pada diri anda) : "Bagaimana aku dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari?"
3. Mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Jenis gaya belajar ada tiga yaitu visual, auditorial atau kinestetik.
4. Membuat alokasi waktu untuk belajar setiap hari baik itu pagi, siang, sore atau malam.
5. Memilih tempat dan suasana yang nyaman. Rencanakan juga "**deadline**
6. Menggunakan musik lembut yang dapat membantu konsentrasi belajar.
7. Membuatlah peta pikiran atau *mind mapping* untuk membantu mengingat dan memahami materi yang akan dipelajari. Karena otak kita lebih mudah mengingat informasi berupa gambar, bentuk-bentuk dan suara.
8. Melakukan senam otak (*Brain Gym*) sebelum dan sesudah belajar.
9. Mencari sumber belajar lain (internet, majalah, koran, buku-buku penunjang dll).
10. Ketika mengerjakan tugas dibuatkan skala prioritas dan deadline untuk masing-masing tugas.

##### **B. GAYA BELAJAR**

Menurut Sukadi gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengelola informasi atau

pengetahuan yang didapat. Sementara itu menurut S. Nasution gaya belajar adalah cara yang konsisten dilakukan seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah. Kemudian Willing mengemukakan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa gaya belajar adalah cara seseorang dalam mengelola informasi atau pengetahuan sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Menurut Bobbi De Potter & Mike secara umum terdapat 3 gaya belajar, yaitu:

#### 1. Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatannya ada pada indera pengelihatan. Ciri-ciri gaya belajar visual, antara lain:

- a. Rapi dan teratur
- b. Berbicara lebih cepat
- c. Pengaturan jangka panjang lebih baik
- d. Teliti dan detail dalam berbagai hal
- e. Memperhatikan penampilan
- f. Banyak mengingat dari apa yang dilihat dari pada apa yang didengarnya
- g. Biasanya dapat berkonsentrasi meskipun dalam kegaduhan
- h. Lebih senang membaca dari pada dibacakan
- i. Sering mencoret-coret tanpa arti saat pelajaran
- j. Lebih senang dengan kegiatan demonstrasi dari pada pidato atau ceramah
- k. biasanya sulit mengungkapkan apa yang telah diketahuinya dalam pikiran
- l. berbicara dengan cepat
- m. pengeja yang baik
- n. teliti terhadap yang detail
- o. pembaca cepat dan tekun
- p. mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar
- q. pelupa dalam menyampaikan pesan verbal
- r. dll

#### 2. Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengar. Kekuatannya ada pada indera pendengaran. Ciri-ciri gaya belajar auditorial, antara lain:

- a. Sering berbicara sendiri ketika bekerja

- b. Mudah terganggu oleh kegaduhan
- c. Menggerakkan bibir ketika membaca
- d. Senang membaca dengan suara keras
- e. Senang mendengarkan pelajaran
- f. Mudah untuk menirukan nada-nada dan irama
- g. Kesulitan untuk menulis tapi mudah untuk bercerita
- h. Berbicara dengan pola irama tertentu
- i. fasih dalam berbicara
- j. senang dengan musik
- k. belajar sambil mendengarkan musik/ lagu
- l. lebih senang dengan diskusi
- m. berbicara dengan diri sendiri saat bekerja atau belajar
- n. menggerakkan bibir ketika membaca dan mendengarkan
- o. pandai dalam menyampaikan pesan verbal
- p. dapat mengulangi dan meniru nada, birama, atau warna suara tertentu ketika bercerita
- q. memiliki kesulitan ketika menulis tapi pandai bercerita dan fasih ketika berbicara
- r. senang berdiskusi, berbicara dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
- s. lebih senang musik dari pada seni yang melibatkan visual
- t. dll.

### 3. Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Kekuatannya ada pada indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Ciri-ciri gaya belajar kinestetik antara lain:

- a. Berbicara perlahan-lahan dan berhati-hati
- b. Menanggapi perhatian fisik
- c. Sering menyentuh orang agar mendapatkan perhatian
- d. Posisi sangat dekat dengan orang yang diajak bicara
- e. Banyak bergerak
- f. Belajar melalui demonstrasi dan praktek
- g. saat membaca menggunakan jari sebagai petunjuk
- h. banyak menggunakan bahasa tubuh
- i. tulisan kurang bagus
- j. menyukai games/ permainan
- k. berbicara dengan perlahan dan cermat
- l. dll.

m. ketika berbiara dengan seseorang biasanya menyentuh atau memegang yang diajak berbicara atau tangannya sibuk dengan memainkan sesuatu

**C. Motivasi Untuk Bersyukur Atas Kemudahan-Kemudahan Yang Dimiliki Dalam Proses Menuntut Ilmu**

Menyaksikan dan merefleksikan video tentang potret perjuangan anak sd bertaruh nyawa demi ke sekolah.

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan Bermakna				
	Total Skor = ...				

Keterangan : 1 = Kurang      2 = Cukup      3 = Baik      4 = Sangat Baik

Yogyakarta, 4 November 2017

Peserta didik/ Konseli

.....

### *Checklist Gaya Belajar*

**PETUNJUK MENERJAKAN**

1. Berilah skor pada pilihan a, b, c dan d
2. Keterangan skor :  
 4 = Sangat sesuai,      3 = sesuai,      2 = Cukup sesuai,      1= Kurang sesuai  
 misalnya:
3. Jumlahkan skor di masing-masing pilihan.

No. soal Pilihan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
<b>A</b>	4																	
<b>B</b>	2																	
<b>C</b>	1																	
<b>D</b>	3																	

\*\*\*

1. **Jika Anda bertemu dengan orang baru, apa yang biasanya Anda perhatikan pertama kali ?**
  - a. Penampilan dan cara berpakaianya
  - b. Cara berbicara saat mengucapkan kata-kata atau suaranya.
  - c. Perasaan Anda pada orang tersebut
  - d. Cara mereka bertingkah laku atau berperilaku
  
2. **Beberapa hari setelah Anda bertemu dengan orang baru, apa yang biasanya paling Anda ingat darinya ?**
  - a. Wajah
  - b. Nama
  - c. Perasaan Anda saat bersama orang itu meski Anda lupa nama dan wajahnya.
  - d. Apa yang Anda lakukan bersama-sama meski Anda mungkin lupa nama dan wajahnya
  
3. **Saat Anda memasuki ruangan yang baru, apa yang paling Anda perhatikan?**
  - a. Keadaan ruangan
  - b. Suara ataupun diskusi-diskusi yang berlangsung diruangan itu.
  - c. Perasaan nyaman yang Anda rasakan secara emosional atau secara fisik
  - d. Aktivitas apa yang sedang berjalan dan apa yang bisa Anda lakukan diruangan itu.



4. **Jika Anda mempelajari sesuatu yang baru, cara mana yang paling Anda sukai?**
- Si guru memberikan bahan untuk dibaca dan menunjukkan buku-buku, gambar-gambar, grafik, peta, bagan atau objek, tapi tanpa ada diskusi, pembicaraan atau menulis.
  - Si guru menjelaskan segala sesuatunya melalui diskusi dan Anda diberi kesempatan untuk bertanya, tapi tak memberikan sesuatu pun untuk Anda lihat, baca tulis, atau bahkan Andakerjakan.
  - Guru membiarkan Anda menulis atau menggambar informasi menyentuh materi, mengetik, atau bahkan membuat sesuatu dengan menggunakan tangan Anda.
  - Guru memberikan kesempatan pada Anda untuk mengerjakan sebuah proyek, simulasi, percobaan-percobaan, permainan, role-play, drama, eksplorasi, membuat penemuan-penemuan, atau melakukan aktiitas yang memungkinkan Anda bergerak bebas dalam belajar.
5. **Saat Anda harus mengajar orang lain, manakah yang akan Anda lakukan?**
- Memberikan sesuatu pada mereka untuk diamati seperti suatu objek, gambar, atau bagandengan hanya sedikit saja atau bahkan tidak ada penjelasan verbal dan diskusi sama sekali.
  - Anda akan menjelaskan dengan berbicara, tapi tidak memberikan materi visual apapun.
  - Anda akan menulis atau menggambarannya atau akan menggunakan tangan Anda untuk menjelaskan semuanya.
  - Anda akan mendemonstrasikannya dan mengajak mereka melakukan secara bersama-sama.
6. **Jenis buku apakah yang paling anda sukai ?**
- Buku yang berisi tentang penjelasan untuk membantu Anda memahami situasi.
  - Buku yang berisi informasi factual, sejarah, atau dialog-dialog.
  - Buku yang berisi tentang karakteristik manusia, perasaan dan emosi, buku-buku psikologipopular, buku tentang emosi dan hubungan antar manusia, atau buku-buku yang akan membantu pengembangan pikiran atau tubuh Anda.
  - Buku saku yang berisi tips-tips olah raga, hobi, atau cara mengembangkan bakat.

7. **Jenis aktivitas apa yang akan Anda lakukan dalam waktu senggang Anda?**
- Membaca buku atau majalah.
  - Mendengarkan pelajaran lewat kaset, acara radio, atau mendengarkan dan bermain musik.
  - Menulis, menggambar, mengetik atau membuat sesuatu dengan memakai tangan Anda.
  - Berolahraga, membuat sesuatu atau melakukan permainan yang membutuhkan gerakan tubuh..
8. **Berikut ini, situasi manakah yang Anda anggap paling enak untuk membaca dan mempelajari sesuatu?**
- Anda tetap bisa belajar dengan diiringi musik, suara-suara bising atau keramaian di sekeliling Anda.
  - Anda tidak akan bisa belajar bila ada musik, kebisingan ataupun diskusi disekeliling Anda.
  - Anda harus merasa nyaman, santai dan tetap bisa belajar meski dengan atau tanpa musik tapi harus menyingkirkan perasaan negatif pada orang lain terlebih dahulu.
  - Anda harus merasa nyaman, santai dan tetap bisa belajar baik dengan atau tanpa musik tapi aktivitas dan kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan bisa mempengaruhi proses belajar Anda.
9. **Saat Anda berbicara dengan seseorang kemanakah arah pandangan mata Anda? (Anda bisa meminta orang lain untuk mengamatinya).**
- Anda merasa harus melihat tepat di wajah orang yang Anda ajak bicara dan ia pun harus melihat wajah Anda.
  - Anda memandangnya hanya sekilas saja dan kemudian mata Anda melihat dari satu sisi ke sisi yang lain, ke kanan dan ke kiri.
  - Anda memandangnya secara sekilas untuk melihat ekspresi wajahnya kemudian menundukan atau melihat ke arah lain..
  - Anda sering memandangnya dan sering melihat ke bawah atau ke arah lain, tapi jika ada satu gerakan atau aktivitas, maka Anda akan mengalihkan pandangan ke gerakan ataupun aktivitas lain tersebut.
10. **Pernyataan manakah yang paling pas menggambarkan diri Anda?**
- Anda senang mengamati warna, bentuk, desain, dan pola-pola kemana pun Anda pergi dan memiliki pengamatan yang sangat baik dalam hal warna dan desain. .
  - Anda tidak bisa tinggal diam dan jika sekeliling Anda begitu sunyi, maka Anda akan bersenandung, menyanyi, berbicara dengan kencang

menghidupkan radio, TV, tape, atau CD agar di ruangan tersebut selalu ada suara.

- c. Anda begitu sensitif pada perasaan seseorang. Perasaan Anda sendiri begitu mudah terluka, Anda tidak bisa berkonsentrasi bila ada seseorang yang tidak menyukai Anda dan Anda merasa harus dicintai dan diterima dulu sebelum bekerja..
- d. Anda merasa kesulitan bila harus duduk berlama-lama dan harus banyak bergerak dan bila Anda harus duduk Anda akan membungkuk, bergeser-geser, menghentak-hentakan kaki atau sering menggerak-gerakkan kaki Anda.

**11. Pernyataan manakah yang paling pas buat Anda?**

- a. Anda sangat memperhatikan bila ada seseorang yang tidak pantas dalam berpakaian atau menata rambut dan Anda sangat ingin membenahinya.
- u. Anda merasa terganggu bila ada seseorang yang berbicara dengan tidak sopan dan sangat sensitif dengan suara tetesan air dan peralatan yang berjatuh.
- v. Anda akan menangis bila sampai pada bagian sedih dari sebuah film atau buku.
- w. Anda merasa capek dan tidak nyaman jika harus duduk berlama-lama dan tidak bisa berdiam diri terlalu lama di satu tempat.

**12. Apa yang paling mengganggu bagi Anda?**

- a. Tempat yang kacau dan tidak tertata rapi.
- b. Tempat yang terlalu sunyi.
- c. Tempat yang tidak nyaman secara fisik dan emosi.
- d. Tempat di mana tidak ada aktivitas bisa dilangsungkan atau Anda tidak bisa bergerak bebas di dalamnya.

**13. Apa yang paling mengganggu Anda jika seseorang sedang mengajar Anda ?**

- a. Mendengarkan saja tanpa satu objek visual pun yang bisa dilihat.
- b. Membaca sesuatu dengan tenang tanpa penjelasan verbal atau diskusi sama sekali.
- c. Tidak diizinkan menggambarkan, mencoret-coet, menyentuh sesuatu dengan menggunakan tangan Anda atau menulis hal-hal yang penting saja, meski sebenarnya Anda tidak akan mau membacanya lagi.
- d. Harus melihat dan mendengarkan saja tapi tidak diizinkan banyak bergerak..

**14. Pikirkan kembali saat-saat membahagiakan dalam hidup Anda. Luang waktu sejenak untuk mengingat pengalaman-pengalaman Anda. Setelah mengenangnya, memori apa yang tertinggal di kepala Anda ?**

- a. Apa yang Anda lihat, seperti deskripsi visual orang-orang, tempat dan segala sesuatunya.
- b. Apa yang anda dengar seperti dialog dan percakapan-percakapan apa yang anda katakan dan suara-suara yang ada disekeliling anda.
- c. Sensasi yang anda rasakan lewat kulit dan tubuh dan apa yang anda rasakan secara fisik dan emosi.
- d. Tindakan dan aktivitas apa yang anda kerjakan, gerakan-gerakan tubuh anda dan juga penampilan anda.

**15. Ingatlah kembali saat anda melakukan perjalanan atau liburan. Untuk sesaat coba ingat segala sesuatunya sebisa anda. Setelah itu, coba anda cek memori apa yang tertinggal di otak Anda ?**

- a. Apa yang anda lihat seperti deskripsi visual dari orang-orang tempat dan segala sesuatunya.
- b. Apa yang anda dengar, misalnya dialog dan pembicaraan, apa yang anda katakan dan suara orang-orang di sekeliling anda..
- c. Sensasi di kulit dan tubuh anda dan bagaimana perasaan anda baik secara emosi maupun psikis.
- d. Tindakan dan aktifitas apa yang anda lakukan gerakan tubuh anda serta penampilan anda.

**16. Anggaphlah bahwa anda harus mengisi seluruh waktu anda di tempat-tempat berikut dengan aktivitas yang berbeda-beda. Di tempat manakah yang anda anggap paling nyaman?**

- a. Suatu tempat di mana anda bisa membaca, melihat gambar-gambar, karya seni, peta, bagan dan foto-foto, mengerjakan teka-teki atau menemukan bagian-bagian gambar yang hilang, bermain kata-kata seperti scrabble atau boggle mengerjakan dekorasi interior atau memilih-milih pakaian.
- b. Suatu tempat dimana anda bisa mendengarkan cerita melalui tape, musik. Radio, atau berita dan talk show di televisi, bermain instrumen atau menyanyi, bermain kata-kata dengan suara keras, debat atau berpura-pura menjadi disk jockey, membaca dengan suara keras atau menirukan petikan drama atau film atau membaca puisi dan novel dengan suara keras.
- c. Suatu tempat di mana anda bisa menggambar, mengecat, membuat patung atau membuat kerajinan tangan, menulis atau mengetik sesuatu, mengerjakan sesuatu yang melibatkan tangan anda, bermain catur, checker atau permainan papan lainnya atau membuat maket/model.
- e. Suatu tempat dimana Anda bisa berolah raga, bermain bola atau permainan yang melibatkan gerakan tubuh atau menjadi bagian dari sebuah permainan atau pertunjukan, mengerjakan proyek dimana anda bisa bergerak dengan

bebas. Melakukan eksperimen atau eksplorasi dan menemukan hal-hal baru, membuat sesuatu atau menggabungkan benda-benda mekanik atau bergabung dengan tim kompetisi.

**17. Jika Anda diharuskan untuk mengingat kata-kata baru, dengan cara apa yang anda anggap paling mudah?**

- a. Melihatnya.
- b. Mendengarkannya.
- c. Menulisnya.
- d. Memperagakannya secara mental ataupun secara fisik

### **5. Lembar Kerja Peserta Didik**

**Nama** :

**Kelas/ No. Abs** :

- 1. Berdasarkan checklist gaya belajar, apa gaya belajar yang dominan dalam diri Anda?**
- 2. Dalam belajar ada hambatan apa yang Anda alami?**
- 3. Sudahkah menemukan solusi atau belum? Jika belum apa yang akan Anda lakukan?**

Ingin konsultasi tentang akademik  
atau permasalahan yang lainnya  
**Yuk main aja ke Ruang BK ☺**

**Lampiran 6**  
**Rencana Pemberian Layanan (RPL)**  
**Konseling Kelompok**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama konseli : Dian Putri Pramesti (X OTKP 1)  
Edsa Nurmalita P (X OTKP 1)  
Dianne Erlinawati (X UPW 2)  
Khoirunnisa (X UPW 2)
2. Hari, tanggal : Kamis, 2 November 2017
3. Pertemuan ke- : I
4. Waktu : 1 x 45 menit
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
6. Topik permasalahan : “Tidak terpilih sebagai siswa yang cocok untuk membentuk kelompok (belajar, diskusi, sharing, dll) di kelas”
7. Media yang diperlukan :
8. Pendekatan dan teknik  
koseling yang digunakan : Reality therapy, teknik WDEP

Yogyakarta, 2 November 2017  
Praktikan

Dina Murdani  
NIM.14104241031

Keterangan:

*Dokumen ini bersifat rahasia*



**Lampiran 7**  
**Rencana Pemberian Layanan (RPL)**  
**Konseling Individu**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : Syahdan Abizar
2. Kelas/Semester : X OTKP 1/ Sm. Ganjil
3. Hari, Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 45 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan : Siswa beberapa kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolos sekolah, siswa sudah berkali-kali tidak mengikuti pelajaran tertentu

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Praktikan

Dina Murdani

NIM. 14104241031

Keterangan:

*Dokumen ini bersifat rahasia*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**KONSELING INDIVIDUAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : Ranti Agustina
2. Kelas/Semester : XI AKL 1/ Sm. Ganjil
3. Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :Siswa mengungkapkan hasil nilai UTS mendapatkan nilai D di dua mata pelajaran yaitu Matematika dan Pengantar Akuntansi. Saat di rumah orang tua siswa memarahi siswa dan menyalahkan siswa yang terlalu banyak mengikuti organisasi. Terdapat 7 organisasi baik ektrasekolah maupun intrasekolah yang diikuti oleh siswa. Siswa mengeluhkan kondisi ruhaninya yang mengalami penurunan. Hal tersebut seperti sering menunda sholat dan jarang tilawah.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017  
Praktikan

Dina Murdani  
NIM. 14104241031

Keterangan:

*Dokumen ini bersifat rahasia*

**Lampiran 8**  
**Rencana Pemberian Layanan (RPL)**  
**Konferensi Kasus**

**RENCANA PELAKSANAAN KONFERENSI KASUS  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/konseli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anastasya Mairisa Herawati</li> <li>2. Farah Adinda Safitri</li> <li>3. Syahdan Abizar</li> </ol>
2	Kelas	X OTKP 2
3	Hari/Tanggal	Rabu, 1 November 2017
4	Waktu	10.00-10.30 WIB
5	Deskripsi kasus	<p>Siswa beberapa kali tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, membolos dan sering datang terlambat. Siswa juga tidak masuk di mata pelajaran Adm. Umum lebih dari 3x dikarenakan belum melengkapi catatan mata pelajaran dan surat izin selama siswa tidak masuk sekolah. Selain itu, Anastasya dan Syahdan beberapa kali diketahui tidak pulang ke rumah selama sehari-hari.</p> <p>Adapun layanan yang sudah diberikan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Home visit</li> <li>2. Konseling individual</li> <li>3. Pembinaan dari sisi keagamaan untuk Anastasya bekerjasama dengan ibu V. Suwindiarti</li> <li>4. Kolaborasi dengan orang tua/ wali siswa</li> <li>5. Pembinaan pendataan ketidakhadiran siswa dan pembuatan surat pernyataan</li> </ol> <p>Dari layanan yang sudah dilakukan di atas, diketahui bahwa Farah dan Syahdan sudah mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa. Namun, Anastasya kembali tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan dan tidak pulang ke rumah.</p>
6	Pihak-pihak yang terlibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dra. Titik Komah Nurastuti (Kepala Sekolah)</li> <li>2. Ratna Junarti, S.Pd (K3 Adm. Perkantoran)</li> <li>3. Retno Setyomurti, S.Sn (Wali kelas X OTKP 2)</li> <li>4. Ani Susiana (Guru BK)</li> <li>5. Dina Murdani (Mahasiswa PLT UNY)</li> </ol>

7	Langkah-langkah Pelaksanaan	
	a. Deskripsi Kasus	<p>Siswa beberapa kali tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, membolos dan sering datang terlambat. Siswa juga tidak masuk di mata pelajaran Adm. Umum lebih dari 3x dikarenakan belum melengkapi catatan mata pelajaran dan surat izin selama siswa tidak masuk sekolah. Selain itu, Anastasya dan Syahdan beberapa kali diketahui tidak pulang ke rumah selama sehari-hari.</p> <p>Adapun layanan yang sudah diberikan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Home visit</li> <li>2. Konseling individual</li> <li>3. Pembinaan dari sisi keagamaan untuk Anastasya bekerjasama dengan ibu V. Suwindiarti</li> <li>4. Kolaborasi dengan orang tua/ wali siswa</li> <li>5. Pembinaan pendataan ketidakhadiran siswa dan pembuatan surat pernyataan</li> </ol> <p>Dari layanan yang sudah dilakukan di atas, diketahui bahwa Farah dan Syahdan sudah aktif mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa. Namun, Anastasya kembali tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan dan tidak pulang ke rumah.</p>
	b. Urun pendapat/tanggapan	<p><b>Kepala Sekolah:</b> Melihat rapot siswa ketika sudah seperti itu maka siswa ingin dilepaskan/ dikeluarkan. Tetapi, setelah melihat alasan-alasan yang lain membuat berpikir kembali. Bisa jadi hal itu terjadi karena kita kurang membuat nyaman di kelas. Kalau dikembalikan ke ortu apakah kita salah?</p> <p><b>Guru BK:</b> Untuk tasya tidak karena tidak hanya tidak berangkat ke sekolah tapi juga sering tidak pulang ke rumah. Sementara itu untuk mata pelajaran Adm. Umum hanya 4x tidak masuknya.</p> <p><b>K3 AP :</b> Lebih baik di hilangkan (dikeluarkan)</p>

		<p>sembari membina dua anak yang lainnya.</p> <p><b>Wali Kelas:</b> Sepakat dengan Ibu K3 AP. Karena anak sudah diberi 1x kesempatan tapi tidak ada keterangan juga. Sudah konfirmasi dengan ortu juga. Sebagai shock terapi untuk dua lainnya. Terkait dengan mata pelajaran KKPI, diwaktu pembinaan sudah disampaikan kesepakatan dengan guru diawal itu meski kurang menyenangkan tapi harus di tepati</p> <p><b>Kepala Sekolah :</b> Ketika tidak boleh masuk, secara psikologi itu boleh tidak?</p>
	c. Pengambilan keputusan	Dalam ppengambilan keputusan peserta konferensi kasus saling bermusyawarah

Yogyakarta, 1 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP: 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**Lampiran 9**  
**Laporan Bimbingan Klasikal**



**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Pribadi
3.	Topik layanan	Berdamai dengan diri sendiri
4	Tujuan layanan	Peserta didik/ konseli dapat memahami tentang pentingnya penerimaan diri, akibat dari tidak menerima diri dan cara untuk dapat menerima diri.
5	Kelas /Semester	X OTKP 1/ Semester Ganjil
6	Hari/Tanggal	Sabtu, 7 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	1 x 45 menit
8	Materi	1. Pentingnya penerimaan diri 2. Akibat dari tidakmampu untuk menerima kondisi diri 3. Cara untuk bisa menerima diri
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mulai memahami pentingnya penerimaan diri dan cara untuk menerima diri.

Yogyakarta, 7 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Pribadi
3.	Topik layanan	Mengekspresikan emosi tanpa berkonflik
4	Tujuan layanan	Peserta didik/ konseli memahami cara untuk mengekspresikan emosi tanpa menimbulkan konflik baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.
5	Kelas /Semester	X AKL 1 / Semester Ganjil
6	Hari/Tanggal	Rabu, 11 Oktober 2017
7	Durasi pertemuan	1 x 45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian emosi</li> <li>2. Macam-macam emosi</li> <li>3. Pembagian emosi berdasarkan nilai positif dan negatif</li> <li>4. Cara mengekspresikan emosi yang tidak sesuai</li> <li>5. Cara mengekspresikan emosi yang kreatif dan tidak menimbulkan konflik</li> <li>6. Lima gaya dalam resolusi konflik</li> </ol>
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa sudah mulai paham tentang macam-macam emosi dan cara mengekspresikan emosi yang baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Karir
3.	Topik layanan	Mengenali diri sendiri
4	Tujuan layanan	1. Peserta didik dapat mengetahui tahapan dalam merencanakan karir 2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam potensi, bakat dan minat dalam dirinya 3. Meningkatkan citra diri yang positif
5	Kelas /Semester	X AKL 3 / Semester Ganjil
6	Hari/Tanggal	Sabtu, 4 November 2017
7	Durasi pertemuan	1 x 45 menit
8	Materi	1. Tahapan dalam perencanaan karir 2. Mengenal potensi, bakat dan minat
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mulai mengetahui potensi dan karakter positif dirinya yang yang dapat dijadikan bekal untuk karir masa depan.

Yogyakarta, 4 November 2017

Mengetahui

Guru Pendamping Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2.	Bidang layanan	Belajar
3.	Topik layanan	Strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar
4	Tujuan layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui strategi dalam belajar secara umum</li> <li>2. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui macam-macam gaya belajar</li> <li>3. Peserta didik/ konseli dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya</li> <li>4. Peserta didik/ konseli dapat mensyukuri kemudahan-kemudahan yang dimiliki dalam proses menuntut ilmu</li> </ol>
5	Kelas /Semester	X / Semester Ganjil
6	Hari/Tanggal	November 2017
7	Durasi pertemuan	1 x 45 menit
8	Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi dalam belajar</li> <li>2. Macam-macam gaya belajar</li> <li>3. Motivasi untuk bersyukur atas kemudahan-kemudahan yang dimiliki dalam proses menuntut ilmu</li> </ol>
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Siswa mulai mengetahui gaya belajar yang dimiliki dan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya

Yogyakarta, 4 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**Lampiran 10**  
**Laporan Bimbingan Kelompok**

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Komponen Layanan :**

Bidang layanan : Pribadi-Sosial  
Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 25 Oktober 2017  
Waktu : 09.30 – 10.20  
Kelas : X UPW 1  
Tujuan : Menggali permasalahan siswa yang mendapat nilai UTS dibawah KKM lebih dari 10 mata pelajaran

**Uraian Pelaksanaan**

1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi):
  - a. Menanyakan kabar dan jumlah mata pelajaran yang tidak lulus KKM saat UTS
  - b. Menanyakan komitmen untuk bersekolah di SMK 7, termasuk memilih jurusan UPW sebagai jurusan yang dipilih sejak awal atau karena tidak masuk ke jurusan yang lainnya.
  - c. Menanyakan penyebab kesulitan belajar
2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi):
  - a. Siswa kurang mengetahui jumlah nilai UTS yang tidak lulus KKM
  - b. Tiga siswa sudah berkomitmen bahwa jurusan UPW memang menjadi pilihan sejak awal dan satu siswa mengungkapkan bahwa ia awalnya memilih jurusan MM. Namun, saat ini sudah mulai menerima jurusan UPW.
  - c. Penyebab kesulitan belajar siswa adalah, malas, tidak pernah belajar, kurang memahami bahasa asing.
3. Kesimpulan yang didapat (Analisis):
  - a. Penyebab nilai UTS siswa banyak yang tidak memenuhi KKM adalah kurang belajar dan kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa asing.
  - b. Keempat siswa tersebut sudah memantapkan tekad untuk menjalani studi di jurusan UPW
  - c. Siswa juga menyampaikan komitmennya untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya, salah satunya dengan rajin belajar.

4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi):
  - a. *Ekspressive writing* tentang diri siswa yang dapat membangun motivasi untuk menjadi siswa yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIP. 14104241031

**Lampiran 11**  
**Laporan Konseling Kelompok**



**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN**  
**KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama konseli : Dian Putri Pramesti, Edsa Nurmalita, Dianne Erlinawati, dan Khoirunnisa
2. Kelas/semester : X OTPP 1 dan UPW 1/ Gasal
3. Hari, tanggal : Kamis, 2 November 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2x 45 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling : *Reality therapy, WDEP*
8. Hasil yang dicapai :

Berdasarkan konseling kelompok yang dilakukan pada hari Kamis, 2 November 2017 di Ruang BK siswa mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki masalah di dalam lingkungan kelas. Namun, konseli yang bernama Edsa menyampaikan bahwa dia merasa di kelasnya terdapat gap-gap dan dia kurang bisa berbaur bersama mereka. Menurut konseli yang bernama Dian, Edsa yang duduk didepan jarang berkomunikasi dengan teman sebangkunya dan yang lainnya.

Ketika diminta untuk mengungkapkan permasalahan yang dimiliki oleh konseli. Dian dan Edsa mengungkapkan tidak memiliki masalah. Sementara itu, Nisa mengungkapkan bahwa ia memiliki masalah dengan siklus menstruasinya dan Dianne memiliki masalah hubungan dengan teman dekatnya. Dari dua permasalahan tersebut saat ditawarkan permasalahan siapa yang akan terlebih dahulu dibahas dahulu, semuanya sepakat memilih permasalahan Nisa. Dikarenakan dikhawatirkan terjadi sesuatu.

Nisa mengungkapkan bahwa dalam satu bulan dia mengalami 2x menstruasi. Sementara itu, ketiga konseli yang lain siklus menstruasinya hanya 1x dalam 1 bulan. Konseli yang lain tidak mengetahui penyebab yang mengakibatkan seseorang bisa 2x menstruasi dalam 1 bulan. Sehingga, mereka memberikan solusi agar Nisa memeriksakan dirinya ke dokter. Berdasarkan pengetahuan yang konselor miliki seputar menstruasi, konselor pun memberi sedikit informasi dan memberikan tugas kepada konseli untuk membuat kalender menstruasi setiap bulannya. Tujuannya untuk mengecek apakah siklus menstruasinya masih wajar atau tidak

Kemudian beralih membahas permasalahan dari Dianne. Dianne mengemukakan bahwa ia sedang miliki masalah dengan seorang laki-laki. Laki-laki tersebut adalah seorang anak kelas 12. Hubungan yang mereka miliki adalah teman dekat, tetapi bukan pacaran. Permasalahan bermula ketika pihak laki-laki memasang nama Dianne di medsos yang dimilikinya dan Dianne pun melakukan hal yang sama. Namun, karena Dianne merasa hubungan mereka hanya teman Dianne pun

memutuskan untuk mengganti statusnya dan pihak laki-laki juga melakukan hal yang sama.

Sejak saat itu, Dianne dan laki-laki tersebut menjadi jarang berhubungan lagi. Pihak laki-laki tidak pernah menghubungi Dianne lagi. Dianne merasa bahwa teman laki-lakinya berubah, tapi Dianne sendiri belum pernah meminta penjelasan lebih lanjut apakah teman laki-lakinya itu marah padanya atau tidak. Dianne merasa ragu-ragu untuk memastikan hal tersebut.

Dari teman-teman konseli yang lain memberikan masukan agar Dianne menghubungi laki-laki tersebut. Sehingga Dianne tidak bersedih lagi karena tidak mengetahui kebenaran yang sebenarnya. Akan tetapi, Dianne menyampaikan bahwa dia tidak bisa untuk menyampaikan permasalahan diantara mereka secara langsung, bisanya melalui teman Dianne. Mengetahui hal tersebut teman-teman menganggap bahwa itu bisa dijadikan cara untuk menyampaikan permasalahan diantara mereka. Namun, Dianne merasa hal tersebut akan memakan waktu cukup lama dan dapat menimbulkan masalah yang lain. Setelah mempertimbangkan bahwa permasalahan itu harus diselesaikan maka Dianne memutuskan untuk menghubungi sendiri teman laki-lakinya.

Untuk mengetahui perkembangan dan memberikan evaluasi dari pilihan yang sudah diambil oleh Dianne serta penugasan pembuatan kalender menstruasi, konselor akan mengecek 4 hari kemudian yaitu pada hari Senin, 6 November 2017. Selain itu, bersama konseli melakukan evaluasi dan perencanaan untuk langkah kedepannya.

Catatan tambahan: akan mencari lebih detail terkait hubungan sosial Edsa dan teman kelasnya di X OTKP 2

Yogyakarta, 2 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

Keterangan:

*Dokumen ini bersifat rahasia*

**Lampiran 12**  
**Laporan Konseling Individu**

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : Syahdan Abizar
2. Kelas/Semester : X OTKP 2 /Sm Ganjil
3. Hari, Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 30 menit
6. Tempat : R Konseling BK
7. Pendekatan dan teknik  
konseling yang digunakan : Reality therapy teknik WDEP
8. Hasil yang dicapai : Mendapatkan masalah yang melatar belakangi siswa tidak masuk ke sekolah dan tidak masuk ke kelas di mata pelajaran tertentu yaitu administrasi umum. Membuat perencanaan dengan siswa tentang langkah-langkah yang harus dilakukan agar dapat mengikuti pelajaran seperti biasa. Selain itu, siswa juga membuat komitmen untuk melanjutkan studi di SMK N 7 Yogyakarta.  
W (*want*) = ingin masuk sekolah dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa khususnya mata pelajaran Adm. Umum  
D (*doing & direction*) = sampai di sekolah sebelum bel masuk dan memenuhi persyaratan agar dapat masuk ke kelas yaitu melengkapi catatan dan menyerahkan surat izin masuk yang ditandatangani orang tua  
Evaluasi dan Perencanaan kembali akan dilakukan pada tanggal 6 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

Keterangan : *Dokumen laporan bersifat rahasia*

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1. Nama Konseli : Ranti Agustina
2. Kelas/Semester : X AKL 1 /Sm Ganjil
3. Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2017
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : R Konseling BK
7. Pendekatan dan teknik

konseling yang digunakan : Reality therapy teknik WDEP

8. Hasil yang dicapai : Siswa mengungkapkan bahwa saat UTS mendapatkan nilai D di dua mata pelajaran yaitu Matematika dan Pengantar Akuntansi. Saat di rumah orang tua siswa memarahi siswa dan menyalahkan siswa terlalu banyak mengikuti organisasi. Bahkan, orang tua siswa menyarankan agar siswa keluar dari organisasi yang diikuti. Menurut siswa, ini pertama kali prestasinya menurun. Sejak SMP siswa selalu mendapatkan nilai yang bagus. Tapi, sekarang siswa merasa mengalami penurunan. Saat ini, ada 7 organisasi yang diikuti baik itu, di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Siswa merasa waktu untuk belajar tidak ada, karena saat pulang sekolah sudah terlalu lelah tanpa membersihkan diri terlebih dahulu (mandi) siswa lebih memilih untuk beristirahat. Dan baru terbangun di keesokan harinya. Sehingga waktu belajarnya tidak ada. Siswa juga mengeluhkan bahwa rutinitas ibadahnya mengalami penurunan. Biak itu ibadah yang wajib maupun yang sunnah.

W (*want*) = ingin bisa ikutserta dalam organisasi tapi prestasi di sekolah tetap bagus serta dapat rajin beribadah, tidak malas untuk mandi sore.

D (*doing & direction*) = mengurangi organisasi yang diikuti yaitu Pramuka Peduli Bencana dan Karoma. Berusaha untuk mandi sore dan memaksa diri untuk beribadah (terutama sholat) terlebih dahulu sebelum istirahat tidur. Evaluasi dan Perencanaan kembali akan dilakukan pada tanggal 6 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Keterangan : *Dokumen laporan bersifat rahasia*

Praktikan

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**Lampiran 13**  
**Laporan Konferensi Kasus**

**LAPORAN KONFERENSI KASUS**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/konseli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anastasya</li> <li>2. Farah Adinda Safitri</li> <li>3. Syahdan Abizar</li> </ol>
2	Kelas	X OTKP 2
3	Hari/Tanggal	Rabu, 01 November 2017
4	Waktu	10.00 – 10.30 WIB
5	Deskripsi kasus	<p>Siswa beberapa kali tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, membolos dan sering datang terlambat. Siswa juga tidak masuk di mata pelajaran Adm. Umum lebih dari 3x dikarenakan belum melengkapi catatan mata pelajaran dan surat izin selama siswa tidak masuk sekolah. Selain itu, Anastasya dan Syahdan beberapa kali diketahui tidak pulang ke rumah selama sehari-hari.</p> <p>Adapun layanan yang sudah diberikan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Home visit</li> <li>2. Konseling individual</li> <li>3. Pembinaan dari sisi keagamaan untuk Anastasya bekerjasama dengan ibu V. Suwindiarti</li> <li>4. Kolaborasi dengan orang tua/ wali siswa</li> <li>5. Pembinaan pendataan ketidakhadiran siswa dan pembuatan surat pernyataan</li> </ol> <p>Dari layanan yang sudah dilakukan di atas, diketahui bahwa Farah dan Syahdan sudah aktif mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasa. Namun, Anastasya kembali tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan dan tidak pulang ke rumah.</p>
6	Pihak-pihak yang terlibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dra. Titik Komah Nurastuti (Kepala Sekolah)</li> <li>2. Ratna Junarti, S.Pd (K3 Adm. Perkantoran)</li> <li>3. Retno Setyomurti, S.Sn (Wali kelas X OTKP 2)</li> <li>4. Ani Susiana (Guru BK)</li> <li>5. Dina Murdani (Mahasiswa PLT UNY)</li> </ol>
7	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anastasya, dikembalikan ke orang tua (dikeluarkan)</li> <li>2. Farah dan Syahdan masih bisa melanjutkan studi.</li> </ol>

		3. Bekerjasama dengan guru mata pelajaran Adm. Umum agar ketika siswa tersebut terlambat dapat mengikuti pelajaran seperti biasa, cukup dengan membawa surat izin untuk mengikuti pelajaran dari guru piket.
--	--	--

Yogyakarta, 1 November 2017

Mengetahui

Guru Pendamping Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031



**Lampiran 14**  
**Laporan Kolaborasi dengan Orang Tua**

**LAPORAN KOLABORASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/ koseli	Farah Adinda Safitri
2	Kelas/ Semester	X OTKP 2/ Ganjil
3	Kegiatan	Menemui orang tua untuk mengetahui latar belakang keluarga dan mencari tahu penyebab siswa sering tidak masuk ke sekolah.
4	Tujuan	Dapat mengetahui penyebab siswa tidak masuk ke sekolah
5	Hasil Kolaborasi	<p>Informasi keadaan keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ayah dan Ibu siswa sudah bercerai 8 tahun yang lalu</li> <li>2. Ibu siswa sudah menikah lagi 4 tahun yang lalu</li> <li>3. Saat ini siswa tinggal bersama ibunya, kakek, dan kakak</li> </ol> <p>Informasi penyebab siswa tidak masuk sekolah antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa pernah sakit demam dan amandel namun surat keterangan sakit belum sampai ke sekolah, dikarenakan ayah dan kakak siswa lupa untuk mengantarkannya.</li> <li>2. Saat pukul 06.30 WIB siswa pernah ditinggal pergi untuk mengantar sang kakak yang kuliah dan baru kembali sampai di rumah pukul 07.00 WIB. Karena sudah masuk jam sekolah, akhirnya siswa tidak berangkat ke sekolah.</li> <li>3. Siswa pergi membolos bersama teman-teman dari luar sekolah. Siswa juga mengeluhkan padatnya kegiatan akademik yang menyebabkan siswa kurang waktu untuk bermain.</li> </ol> <p>Kondisi hubungan dengan teman di kelas X OTKP 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di beberapa waktu terakhir, hubungan dengan teman-teman yang biasanya dekat mulai merenggang. Hal itu siswa rasakan sejak beberapa kali siswa tidak masuk sekolah.</li> </ol>

		<p>Keluhan akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merasa jam pelajaran terlalu padat terlebih masih ada tugas/ PR di mata pelajaran tertentu. Siswa merasa kelelahan dan kurang waktu untuk bermain.</li> <li>2. Siswa masih ingin bersekolah di SMKI. Penyebab siswa tidak jadi masuk di SMKI adalah tidak lolos saat pendaftaran ulang dikarenakan ayah siswa tidak datang.</li> </ol> <p>Aktivitas yang siswa lakukan saat tidak berangkat ke sekolah antara lain, main ke rumah teman atau nongkrong dianggkringan.</p>
6	Tindak Lanjut	Pemantauan kehadiran siswa selama satu minggu ke depan berkolaborasi dengan wali kelas dan orang tua

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**Lampiran 15**  
**Laporan *Home Visit***

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/konseli	Syahdan Abizar
2	Kelas /Semester	X OTKP 1/ Ganjil
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik / Permasalahan	Sering tidak masuk ke sekolah beberapa kali dengan alasan sakit dan harus ke bengkel sepeda motor
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	Wali kelas
7	Tujuan Kegiatan	1. Mengetahui kondisi keluarga 2. Mengetahui masalah yang melatar belakangi siswa tidak masuk sekolah
8	Gambaran ringkas masalah	Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan 2x di bulan Juli, 1x di bulan Agustus, dan 2x di bulan September. Kemudian tidak masuk sekolah dengan alasan izin 2x di bulan Juli serta alasan sakit 4x di bulan Agustus dan 2x di bulan September. Siswa pernah izin karena harus memperbaiki sepeda motor di bengkel. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa ia bekerja di tempat catering untuk membantu ekonomi keluarga.
9	Alamat Kunjungan	Tembi, Sewon, Bantul, YK
10	Hari/Tanggal dan lama kunjungan	Rabu, 11 Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang dikunjungi	Ayah dan kakak
12	Hasil kunjungan	Kesimpulan berdasarkan hasil kunjungan: 1. Ayah sudah tidak bekerja dan ibu bekerja sebagai buruh 2. Biaya sekolah ditanggung oleh kakak 3. Siswa setiap hari berangkat ke sekolah 4. Ikut membantu catering hanya sekali itu pun di hari Minggu 5. Menurut kakak siswa, sejak masuk sekolah siswa tidak pernah sakit yang membuat siswa tidak bisa berangkat ke sekolah 6. Di bulan September ada kebutuhan untuk memperbaiki sepeda motor ke bengkel sehingga

		tidak masuk ke sekolah
13	Rencana Evaluasi	
14	Tindak lanjut	Pengamatan kehadiran siswa berkolaborasi dengan kakak dan guru wali kelas
15	Catatan Khusus	Pernah bersekolah di SMK N 2 Yogyakarta tetapi harus pindah karena tidak naik kelas.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/ konseli	Farah Adinda Safitri
2	Kelas/ Semester	X OTKP 2/ Ganjil
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik/ Permasalahan	Siswa sering tidak masuk sekolah dengan alasan sakit dan tanpa keterangan
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	Wali kelas
7	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kondisi keluarga</li> <li>2. Mengetahui masalah yang melatar belakangi siswa tidak masuk sekolah</li> </ol>
8	Gambaran ringkas masalah	Siswa di bulan Agustus tidak masuk sekolah dengan alasan sakit 5 hari dan tanpa keterangan 1x. Kemudian di bulan September sakit 2hari dan izin 2x. Di bulan Oktober di hari Senin sudah dua pekan tidak mengikuti upacara bendera tanpa keterangan yang jelas.
9	Alamat Kunjungan	Panembahan Yogyakarta
10	Hari/Tanggal dan lama kunjungan	Selasa, 11 Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang dikunjungi	Kakek
12	Hasil kunjungan	<p>Kesimpulan berdasarkan hasil kunjungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa termasuk keluarga tidak mampu</li> <li>2. Siswa tinggal bersama kakek, ibu dan kakak</li> <li>3. Ibu bekerja sebagai staf diacara pemancingan</li> <li>4. Siswa beberapa kali berangkat ke sekolah dengan dijemput oleh temannya</li> <li>5. Saat kunjungan berlangsung, siswa diketahui kakek berangkat ke sekolah tapi di sekolah siswa tidak ada</li> </ol>
13	Rencana Evaluasi	Belum bertemu dengan ibu/ ayah siswa
14	Tindak lanjut	Memanggil orang tua/ wali ke sekolah

15	Catatan Khusus	Pernah mendaftar ke SMK N 1 Kasihan Bantul (SMKI) tapi tidak lolos saat mendaftar ulang
----	----------------	---

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031



**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/konseli	Anastasya Mairisa Herawati
2	Kelas/Semester	X OTKP 2/ Ganjil
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik/ Permasalahan	Siswa tidak masuk sekolah dan tidak pulang ke rumah tanpa keterangan
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	Wali kelas dan teman sekelas yaitu Syahdan dan Dian
7	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengetahui kondisi keluarga</li> <li>4. Mengetahui masalah yang melatar belakangi siswa tidak masuk sekolah dan tidak pulang ke rumah</li> <li>5. Menyampaikan informasi tentang tasya yang diketahui oleh teman sekelasnya</li> </ol>
8	Gambaran ringkas masalah	<p>Siswa tidak masuk sekolah dengan alasan sakit 12 hari dan tanpa keterangan 1x di bulan Agustus. Kemudian pada hari selasa dan kamis siswa tidak masuk ke sekolah. Pada tanggal 8 Oktober 2017 siswa tidak pulang ke rumah. Dan sejak hari kamis hingga sabtu tanggal 12-14 Oktober 2017 siswa tidak pulang ke rumah.</p> <p>Berdasarkan informasi dari teman sekelas, pada tanggal 8 Oktober 2017 pukul 21.00 WIB siswa minta diantar ke rumah mantan pacarnya di Jalan Wonosari. Karena kemalaman di rumah mantan pacarnya akhirnya siswa tidak pulang ke rumah.</p>
9	Alamat Kunjungan	Jlagran Yogyakarta
10	Hari/Tanggal dan lama kunjungan	Sabtu, 14Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang dikunjungi	Ayah
12	Hasil kunjungan	<p>Kesimpulan berdasarkan hasil kunjungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa termasuk keluarga tidak mampu</li> </ol>

		<p>7. Siswa ingin dibelikan sepeda motor tapi orang tua tidak mengizinkan karena masih belum lancar dalam berkendara dan kondisi ekonomi keluarga</p> <p>8. Siswa tidak masuk ke sekolah sakit selama 12 hari itu pasca kecelakaan yang menyebabkan ada bagian tulang yang retak dan harus di gips.</p> <p>9. Siswa tidak pulang ke rumah tapi pergi ke rumah mantan pacarnya di Jalan Wonosari. Selanjutnya pergi ke rumah buliknya yang ada di Banguntapan.</p>
13	Rencana Evaluasi	
14	Tindak lanjut	Pemantauan kehadiran siswa
15	Catatan Khusus	Pernah tidak masuk sekolah karena sakit pasca kecelakaan

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**APORAN KUNJUNGAN RUMAH  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/konseli	Anastasya Mairisa Herawati
2	Kelas/Semester	X OTKP 2/ Ganjil
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik/ Permasalahan	Ketidakhadiran siswa di sekolah dan di beberapa mata pelajaran
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	
7	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kondisi siswa</li> <li>2. Mengkonfirmasi penyebab ketidakhadiran siswa dengan pihak keluarga</li> <li>3. Menjalin kerjasama dengan pihak keluarga untuk menyelesaikan permasalahan siswa</li> </ol>
8	Gambaran ringkas masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa masuk ke sekolah tapi tidak mengikuti beberapa mata pelajaran seperti</li> <li>2. Siswa tidak masuk sekolah dengan alasan sakit perut selama 3 hari sejak tanggal 23-25 Oktober 2017.</li> </ol>
9	Alamat Kunjungan	Jlagran Yogyakarta
10	Hari/Tanggal dan lama kunjungan	Rabu, 25 Oktober 2017
11	Anggota keluarga yang dikunjungi	Ayah
12	Hasil kunjungan	<p>Kesimpulan berdasarkan hasil kunjungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak ada di rumah</li> <li>2. Keluarga siswa menyampaikan bahwa siswa selama 3 hari sejak tanggal 23-25 Oktober 2017 setiap pagi berangkat dari rumah ke sekolah dan pulang sekolah seperti biasa.</li> <li>3. Pihak keluarga bersedia untuk bekerjasama untuk mencari solusi bersama</li> </ol>

13	Rencana Evaluasi	
14	Tindak lanjut	Pemantauan kehadiran siswa
15	Catatan Khusus	Siswa berbohong dengan pihak sekolah dan keluarga

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

1	Nama peserta didik/konseli	Syahdan Abizar
2	Kelas /Semester	X OTKP 1/ Ganjil
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik / Permasalahan	Siswa tidak mengikuti pelajaran Adm. Umum selama 9x pertemuan dan beberapa kali mengenakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah
5	Fungsi layanan	Kuratif
6	Pihak yang Terlibat	
7	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kondisi siswa pasca <i>home visit</i> sebelumnya</li> <li>2. Memintakan tanda tangan surat izin mengikuti mata pelajaran Adm. Umum dan memeriksa kelengkapan buku catatan Adm. Umum</li> <li>3. Memberikan informasi tentang seragam yang digunakan siswa selama disekolah.</li> </ol>
8	Gambaran ringkas masalah	<p>Siswa sudah 9x pertemuan tidak mengikuti mata pelajaran Adm. umum dikarenakan berbagai hal seperti tidak masuk tanpa keterangan, telat, belum melengkapi catatan, dan belum memberikan surat izin mengikuti pelajaran yang ditandatangani orang tua.</p> <p>Siswa mengatakan memiliki kendala dalam pembuatan surat dikarenakan tidak mengetahui tanggal dan penyebab siswa tidak mengikuti pelajaran.</p> <p>Siswa beberapa kali terlihat tidak menggunakan seragam sesuai ketentuan dari sekolah</p>
9	Alamat Kunjungan	Tembi, Sewon, Bantul, YK
10	Hari/Tanggal dan lama kunjungan	Senin, 6 November 2017
11	Anggota keluarga yang dikunjungi	Ayah dan ibu
12	Hasil kunjungan	Kesimpulan berdasarkan hasil kunjungan: 7. Pasca home visit yang pertama siswa sering

		<p>pulang malam dan beberapa kali menginap ditempat teman.</p> <p>8. Surat izin mengikuti mata pelajaran Adm. Umum mendapat tandatangan dari ayah siswa dan catatan mata pelajaran Adm. Umum setelah di cek hasilnya sudah lengkap.</p> <p>9. Orang tua diberikan catatan jadwal seragam yang digunakan oleh siswa yang sesuai dengan ketentuan sekolah. Selain itu, diketahui juga bahwa orang tua sudah berusaha agar siswa mengenakan pakaian yang sudah ditetapkan dari sekolah.</p>
13	Rencana Evaluasi	
14	Tindak lanjut	Memastikan siswa untuk datang tepat waktu dan membawa buku catatan pada hari Selasa, 7 November 2017
15	Catatan Khusus	Selasa, 7 November 2017 mata pelajaran Adm Umum ada di jam pertama dan akan diadakan ulangan

Yogyakarta, 6November2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**Lampiran 16**  
**Laporan Analisis**  
**Inventori Tugas Perkembangan (ITP)**

**Laporan Assesmen Individu Teknik Non Tes**  
**Inventori Tugas Perkembangan**  
**Siswa Kelas X SMK N 7 Yogyakarta**



**Di susun oleh :**

**Dina Murdani      14104241031**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**



## A. Pengertian Inventori Tugas Perkembangan

**Inventori Tugas Perkembangan (ITP)** merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan individu sehingga dapat ditemukan pada tingkat mana individu berada pada tingkat perkembangannya. Tingkat perkembangan individu menggambarkan perbedaan kualitatif bagaimana cara individu berinteraksi dengan lingkungan.

Di dalam ITP terdapat 11 aspek yang diukur untuk siswa SMA/SMK, yang meliputi:

1. Landasan hidup religius
2. Landasan perilaku etis
3. Kematangan emosional
4. Kematangan intelektual
5. Kesadaran tanggung jawab
6. Peran sosial sebagai pria atau wanita
7. Penerimaan diri dan pengembangannya
8. Kemandirian perilaku ekonomis
9. Wawasan persiapan karier
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya
11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga

Skor dan tingkatan yang ada dalam pengukuran inventori tugas perkembangan untuk siswa SMA/SMK antara lain:

SKOR	KODE	TINGKAT PERKEMBANGAN
3	KOM	KOMFORMITAS
4	SDI	SADAR DIRI
5	SAKS	SAKSAMA
6	IND	INDIVIDUALITAS

Keterangan :

1. **Tingkat konformitas**, memiliki ciri-ciri peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial, cenderung berpikir stereotip dan klise, peduli akan aturan eksternal bertindak dengan motif dangkal untuk memperoleh pujian menyamakan diri dalam ekspresi emosi, kurang introspeksi, perbedaan kelompok didasarkan pada ciri-ciri eksternal, takut tidak diterima kelompok, tidak sensitif terhadap keindividualan, dan merasa berdosa jika melanggar peraturan.
2. **Tingkat sadar diri**, memiliki ciri-ciri mampu berpikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, dan penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

3. **Tingkat seksama**, memiliki ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan prespektif diri.
4. **Tingkat Individualitas**, memiliki ciri-ciri peningkatan kesadaran individualitas, kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dengan ketergantungan, menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain, mengenal eksistensi perbedaan individual, mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan, membedakan kehidupan internal dan kehidupan luar dirinya, mengenal kompleksitas diri, dan peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial.

#### **B. Tujuan/ Manfaat**

1. Manfaat : dengan menggunakan ITP dapat diketahui tingkat perkembangan yang telah dicapai oleh siswa, sehingga dapat diketahui tugas perkembangan yang mana yang sudah dan akan diselesaikan.
2. Tujuan : mengetahui tingkat perkembangan siswa, dan korelasinya dengan tuntutan sosial, tugas dan tingkat perkembangan yang seharusnya dicapai sekarang.

#### **C. Sasaran Asesmen**

Adapun sasaran dari asesmen ITP ini adalah siswa kelas X Akuntansi Lembaga 1 dan Multimedia 2 di SMK N 7 Yogyakarta. Jumlah siswa dari masing-masing kelas sebanyak 32 siswa.

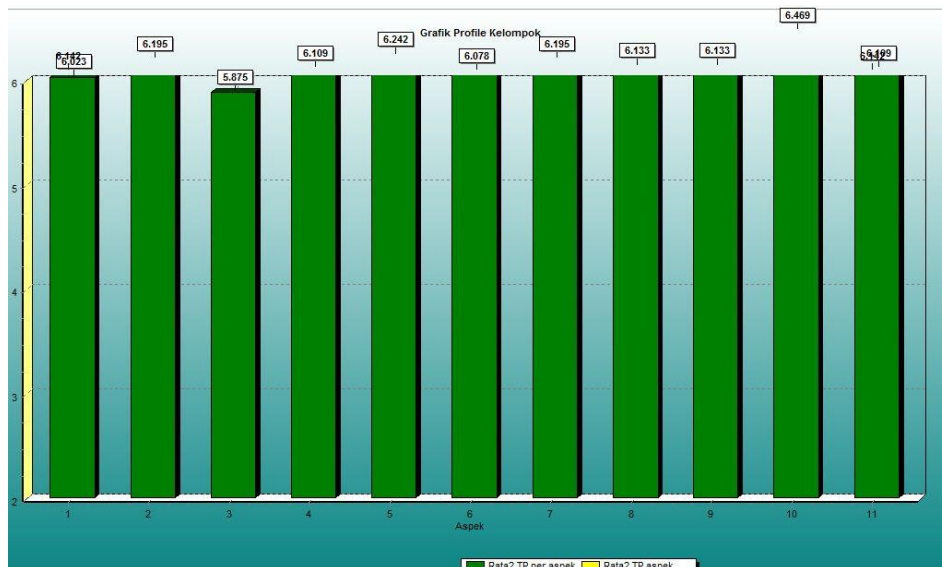
#### **D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Asesmen**

Asesmen ITP dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2017 di SMK N 7 Yogyakarta. SMK N 7 Yogyakarta berlokasi di Jalan Gowongan kidul Jt. III/416 Yogyakarta

## E. Hasil Analisis Inventori Tugas Perkembangan

### 1. Kelas X Akuntansi Lembaga 1

#### a) Profil Kelompok



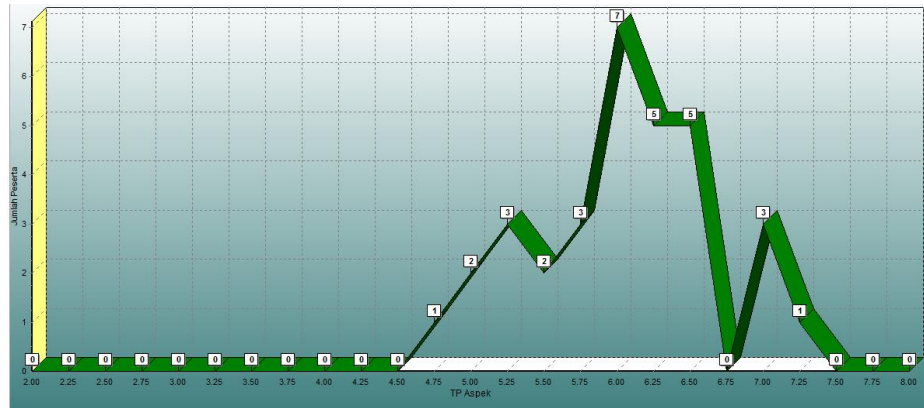
Gambar 1.1 Grafik profil kelompok kelas X Akuntansi Lembaga 1

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui skor tugas perkembangan siswa dari skor tertinggi hingga skor terendah sebagai berikut.

No.	Aspek	Skor Tugas Perkembangan
1	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6,47
2	5. Kesadaran tanggung jawab	6,24
3	2. Landasan perilaku etis	6,20
4	7. Penerimaan diri dan pengembangannya	6,20
5	8. Kemandirian perilaku ekonomis	6,13
6	9. Wawasan dan persiapan karir	6,13
7	5. Kematangan intelektual	6,11
8	11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	6,11
9	6. Peran sosial sebagai pria atau wanita	6,08
10	1. Landasan hidup religius	6,02
11	4. Kematangan emosional	5,88
<b>Rata-rata</b>		<b>6,14</b>

## b) Distribusi Frekuensi Aspek

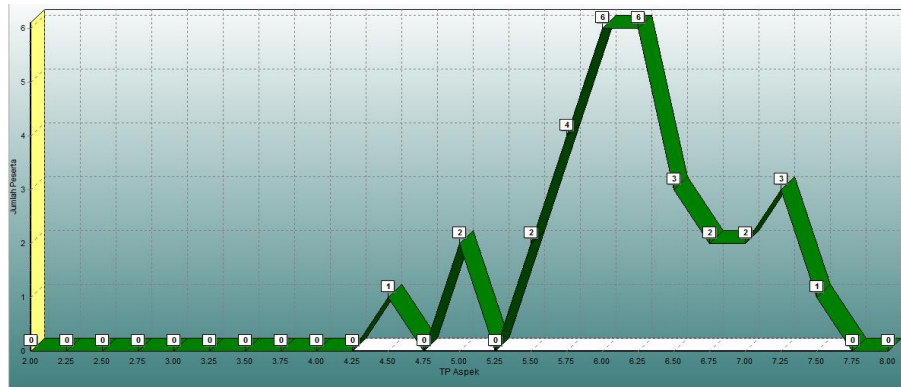
### 1) Landasan Hidup Religius



Gambar 1.2 Grafik distribusi frekuensi aspek landasan hidup religius

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek landasan hidup religius, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

### 2) Landasan perilaku etis



Gambar 1.3 Grafik distribusi frekuensi aspek landasan perilaku etis

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek landasan perilaku etis, skor tertinggi adalah 7,5 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,5 dengan jumlah peserta 1 orang.

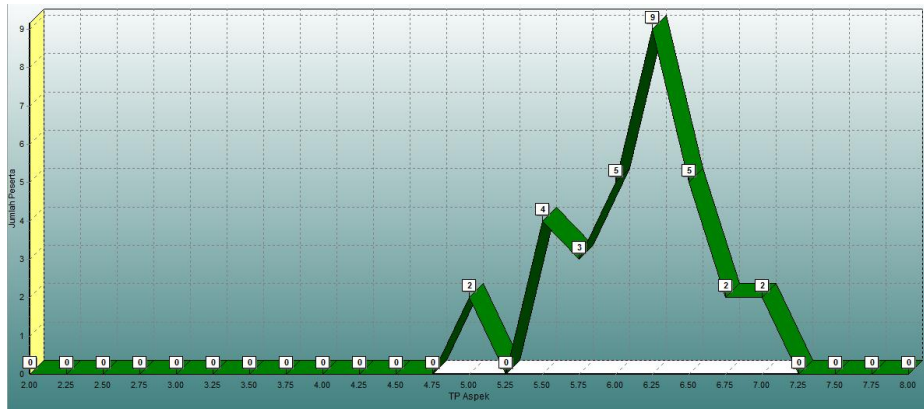
### 3) Kematangan Emosional



Gambar 1.4 Grafik distribusi frekuensi aspek kematangan emosional

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,75 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

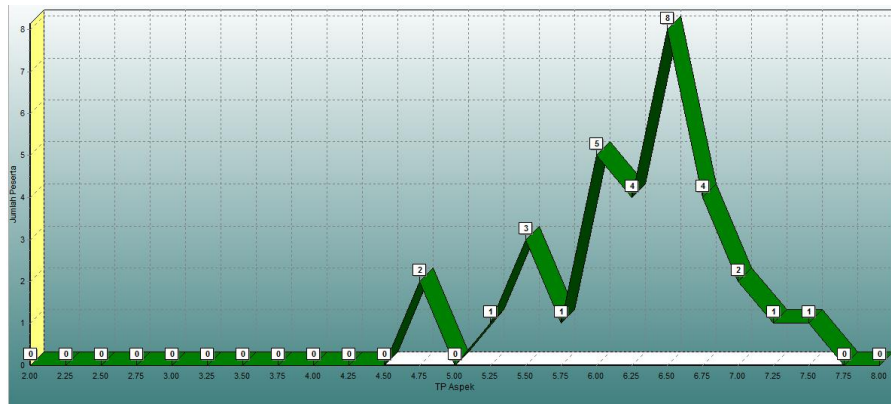
#### 4) Kematangan Intelektual



Gambar 1.5 Grafik distribusi frekuensi aspek kematangan intelektual

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan intelektual, skor tertinggi adalah 7,00 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 5,00 dengan jumlah peserta 2 orang.

### 5) Kesadaran Tanggung Jawab



Gambar 1.6 Grafik distribusi frekuensi aspek kesadaran tanggung jawab

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kesadaran tanggung jawab, skor tertinggi adalah 7,50 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 2 orang.

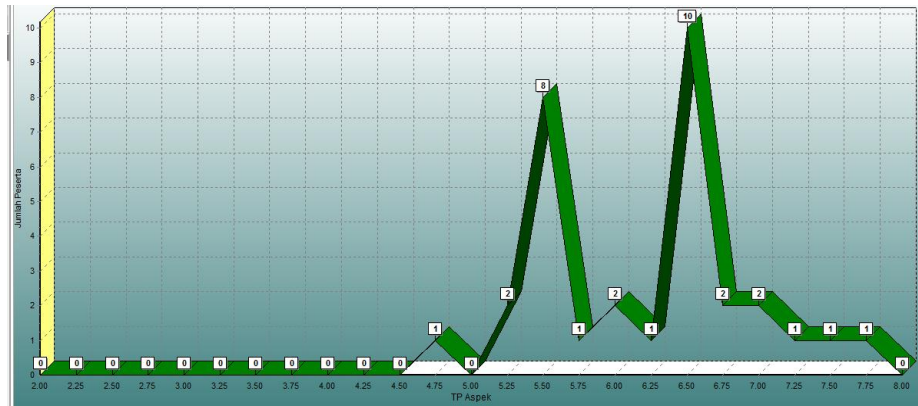
### 6) Peran Sosial Sebagai Pria Dan Wanita



Gambar 1.7 Grafik distribusi frekuensi aspek peran sosial sebagai pria dan wanita

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek peran sosial sebagai pria dan wanita, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 5,00 dengan jumlah peserta 1 orang.

### 7) Penerimaan diri dan pengembangannya



Gambar 1.8 Grafik distribusi frekuensi aspek penerimaan diri dan pengembangannya

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek penerimaan diri dan pengembangannya, skor tertinggi adalah 7,75 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

### 8) Kemandirian perilaku ekonomis

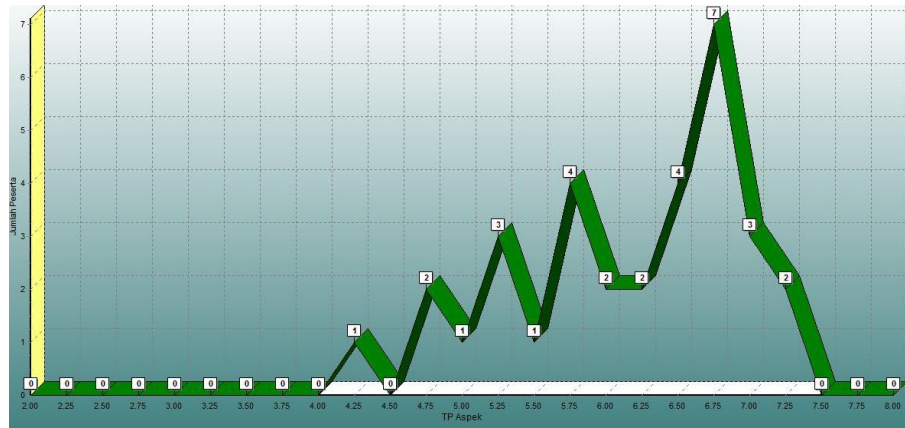


Gambar 1.9 Grafik distribusi frekuensi aspek perilaku ekonomis

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek perilaku ekonomis, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.



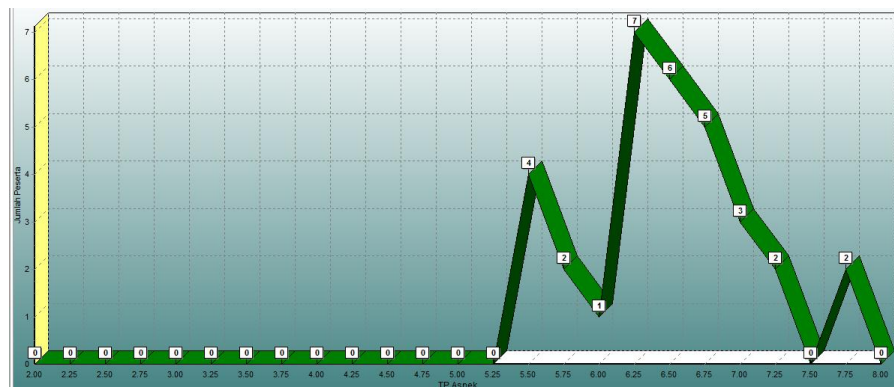
### 9) Wawasan dan persiapan karir



Gambar 1.10 Grafik distribusi frekuensi aspek wawasan dan persiapan karir

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek wawasan dan persiapan karir, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 4,25 dengan jumlah peserta 1 orang.

### 10) Kematangan hubungan dengan teman sebaya

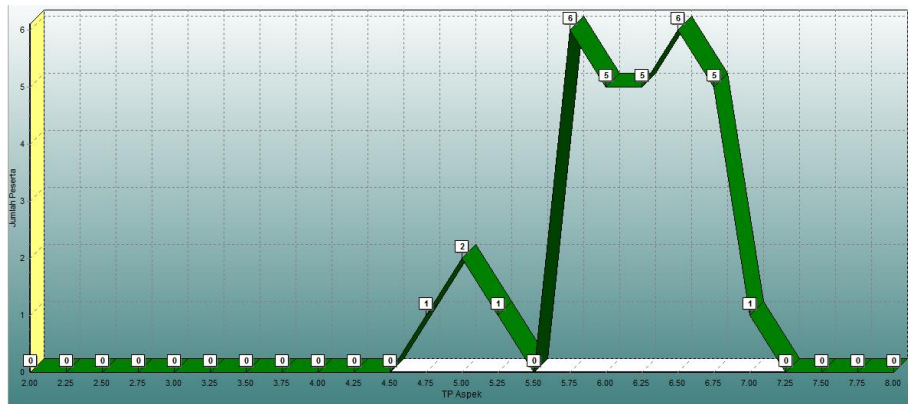


Gambar 1.11 Grafik distribusi frekuensi aspek hubungan terdekat dengan teman sebaya

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek penerimaan diri dan pengembangannya, skor tertinggi adalah 7,75 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 5,50 dengan jumlah peserta 4 orang.



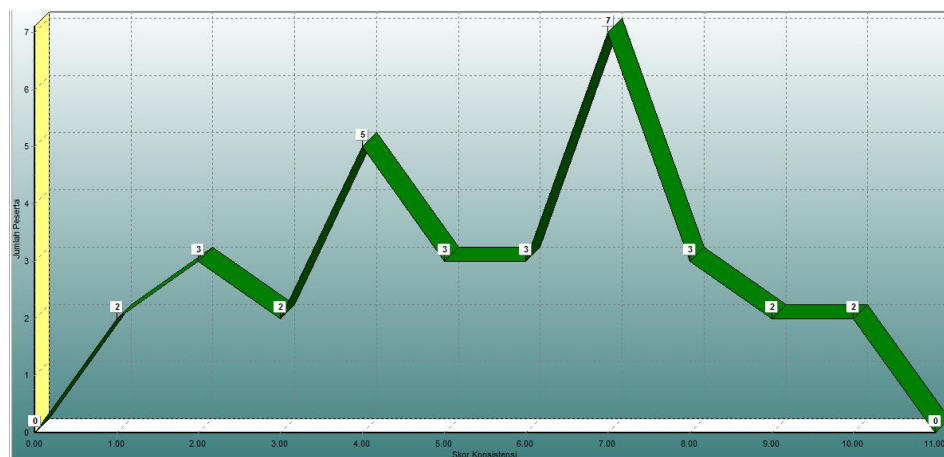
11) **Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga**



Gambar 1.12 Grafik distribusi frekuensi aspek persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, skor tertinggi adalah 7,00 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

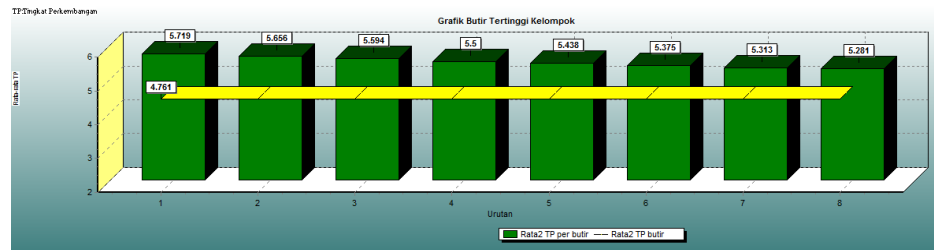
c) **Distribusi Frekuensi Konsistensi**



Gambar 1.13 distribusi frekuensi kelompok

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa konsistensi jawaban siswa saat menjawab/memilih pernyataan pada Inventori Tugas Perkembangan, skor tertinggi adalah 10.00 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendahnya 1,00 dengan jumlah peserta 2 orang.

**d) Delapan Butir Tertinggi**

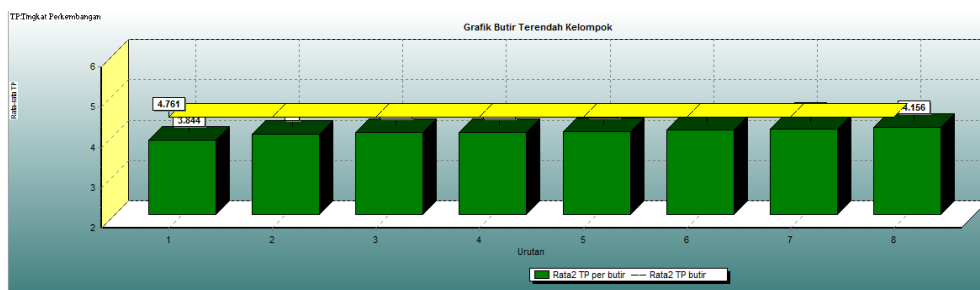


Gambar 1.14 Grafik 8 butir tertinggi kelompok kelas X Akuntansi Lembaga 1

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 8 butir tugas perkembangan dengan skor tertinggi sebagai berikut:

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	5. Kesadaran tanggung jawab	5-2	5.72
2.	11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-6	5.66
3.	1. Landasan hidup religius	1-4	5.59
4.	1. Landasan hidup religius	1-6	5.50
5.	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-1	5,44
6.	6. Peran sosial sebagai pria dan wanita	6-3	5.38
7.	8. Kemandirian perilaku ekonomi	8-1	5,31
8.	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-4	5,28

**e) Delapan Butir Terendah**



Gambar 1.15 Grafik 8 butir terendah kelompok

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 8 butir tugas perkembangan dengan skor terendah, adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	1. Landasan hidup religius	1-1	3.84
2.	11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	4.03
3.	3. Kematangan emosional	3-3	4.03

4.	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-5	4.03
5.	1. Landasan hidup religius	1-2	4.06
6.	5. Kesadaran tanggung jawab	5-6	4.09
7.	6. Peran sosial sebagai pria atau wanita	6-4	4.13
8.	2. Landasan perilaku etis	2-5	4.16

**Keterangan :**

1. Pernyataan butir 1-1

*a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat / kesenangan*

*b-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya*

*c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa*

*d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan*

2. Pernyataan butir 11-3

*a-3 Saya ingin mengetahui makna dan tujuan pernikahan*

*b-5 Saya memahami suami-istri memiliki hak dan kewajiban yang sederajat*

*c-6 Saya meyakini bahwa suami berada dalam posisi yang sederajat*

*d-4 Saya memahami bahwa suami-istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing*

3. Pernyataan butir 3-3

*a- Saya memilih tindakan yang baik apabila mengalami kekecewaan*

*b- Saya menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan marah*

*c- Saya akan mengemukakan pendapat*

*d- Saya bersikap tenang dalam menghadapi masalah*

4. Pernyataan butir 10-5

*a-3 Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh*

*b-5 Saya memahami bahwa tingkah laku setiap orang berbeda-beda*

*c-6 Saya dapat bercanda dengan teman tanpa hambatan*

*d-4 Saya bergaul secara wajar tanpa keinginan menguasai kelompok*

5. Pernyataan butir 1-2

*a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain*

*b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari*

*c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah*

*d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan*

6. Pernyataan butir 5-6

*a-6 Saya berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan derajat*

*b-4 Saya menyadari pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh*

*c-3 Saya membersihkan rumah/halaman karena ada kerja bakti*

*d-5 Saya senantiasa memelihara ketertiban umum di sekitar saya*

7. Pernyataan butir 6-4

*a-4 Saya memperlakukan laki-laki dan perempuan sederajat*

*b-6 Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab*

*c-5 Saya senang dan bangga dengan jenis kelamin*

*d-3 Saya dapat membedakan sifat laki-laki dengan sifat perempuan*

8. Pernyataan butir 2-5

*a-5 Saya berlaku jujur dalam bergaul dengan orang lain*

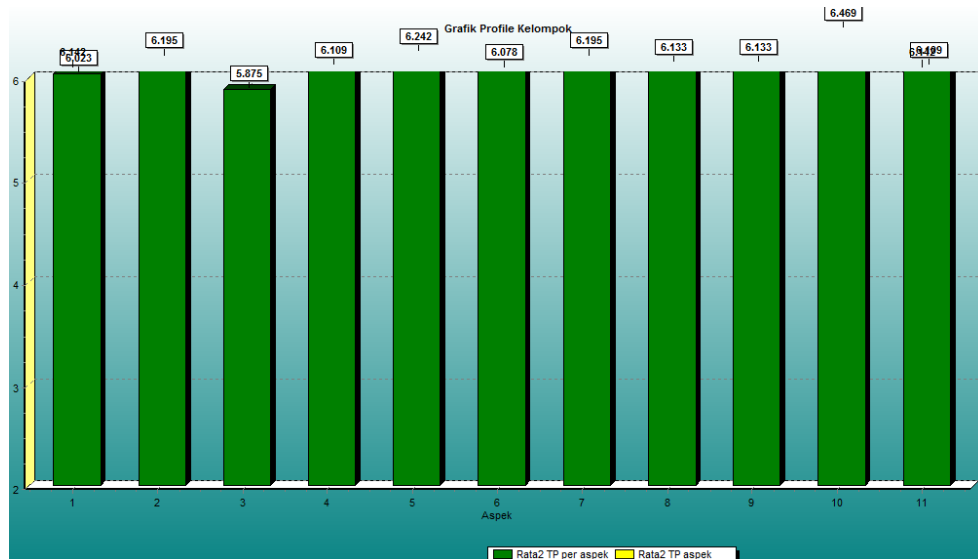
*b-3 Saya berpendapat tata krama penting dalam pergaulan*

*c-4 Saya biasa membereskan barang-barang setelah digunakan*

*d-6 Saya meminjam sesuatu, selalu saya kembalikan tepat waktu*

## 2. Kelas X Multimedia 2

### a) Profil Kelompok



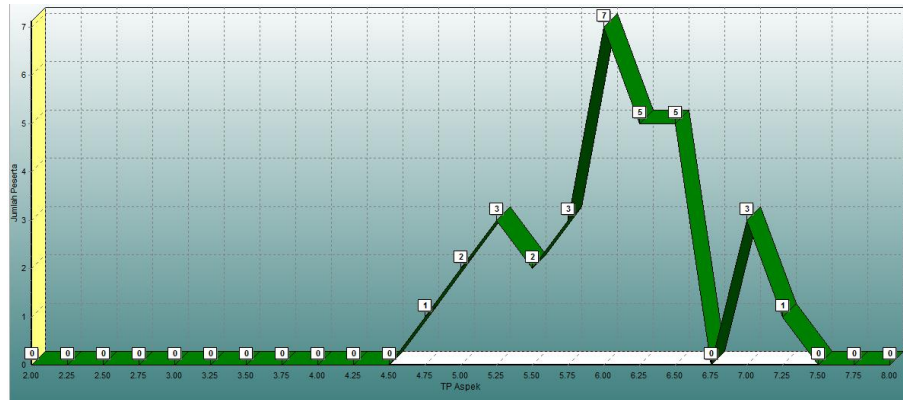
Gambar 2.1 Grafik profil kelompok kelas X Multimedia 2

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui skor tugas perkembangan siswa dari skor tertinggi hingga skor terendah sebagai berikut.

No.	Aspek	Skor Tugas Perkembangan
1	10.Kematangan hubungan dengan teman sebaya	6.14
2	6.Peran sosial sebagai pria atau wanita	5.99
3	4.Kematangan intelektual	5.95
4	7.Penerimaan diri dan pengembangannya	5.94
5	5.Kesadaran dan tanggung jawab	5.91
6	9.Wawasan dan persiapan karir	5.91
7	2.Landasan perilaku etis	5.84
8	8.Kemandirian perilaku ekonomi	5.80
9	11.Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5.73
10	3.Kematangan emosional	5.72
11	1.Landasan hidup religius	5.65
<b>Rata-rata</b>		<b>5,87</b>

## b) Distribusi Frekuensi Aspek

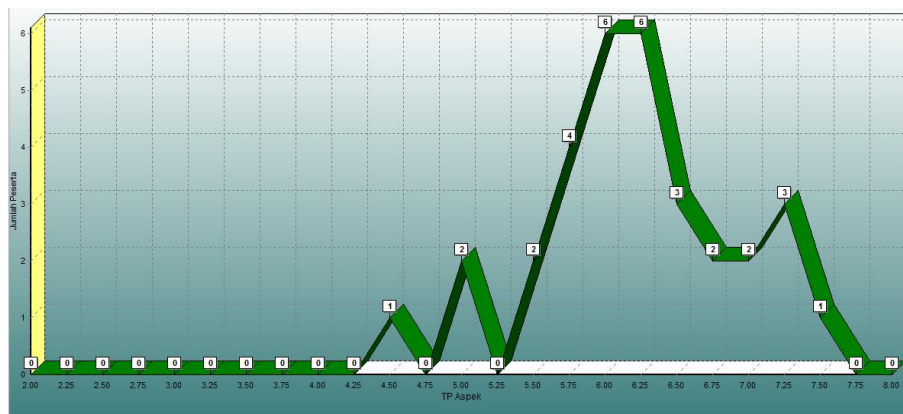
### 1) Landasan hidup religius



Gambar 2.2 Grafik distribusi frekuensi aspek landasan hidup religius

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek landasan hidup religius, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

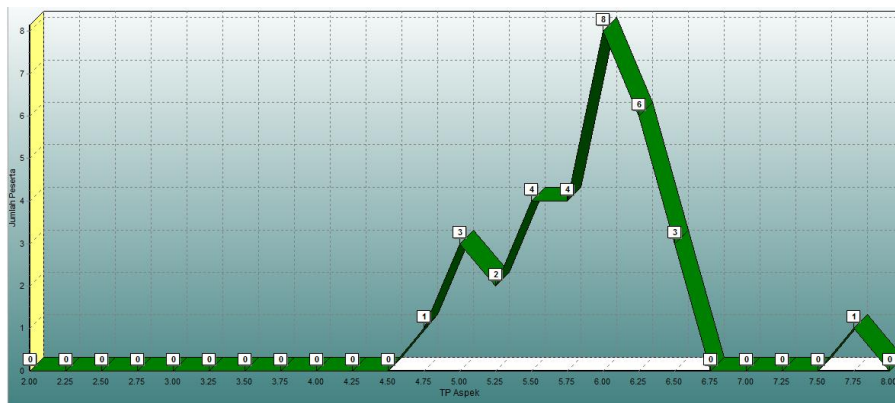
### 2) Landasan perilaku etis



Gambar 2.3 Grafik distribusi frekuensi aspek landasan perilaku etis

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek landasan perilaku etis, skor tertinggi adalah 7,50 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,50 dengan jumlah peserta 1 orang.

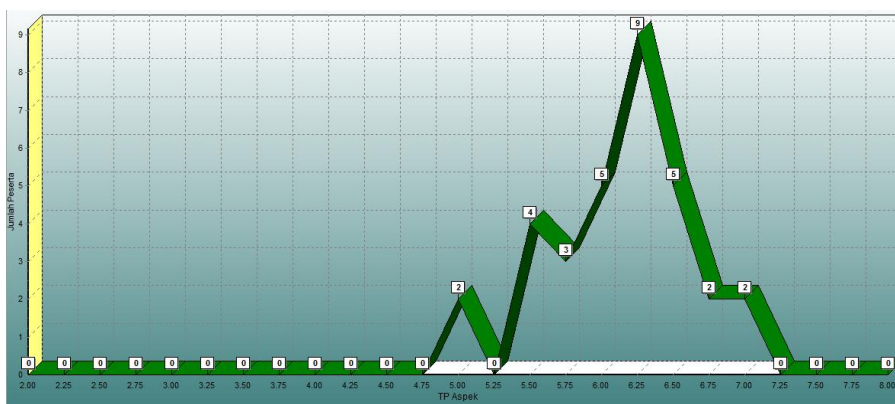
### 3) Kematangan emosional



Gambar 2.4 Grafik distribusi frekuensi aspek kematangan emosional

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,75 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,50 dengan jumlah peserta 1 orang.

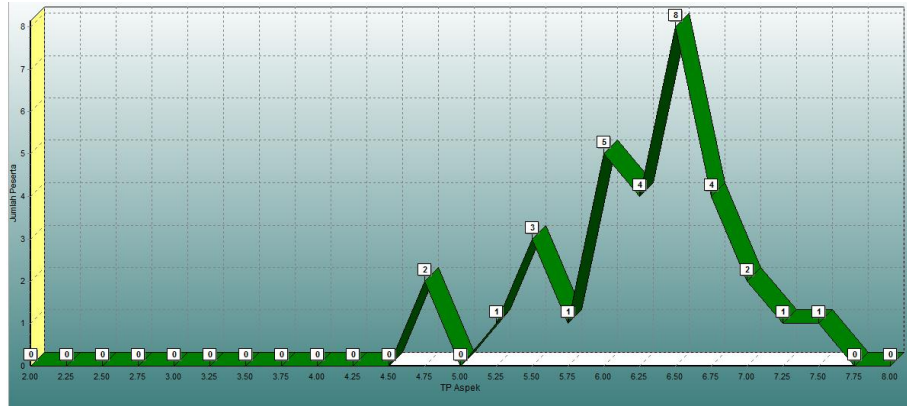
### 4) Kematangan intelektual



Gambar 2.5 Grafik distribusi frekuensi aspek kematangan intelektual

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,00 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 5,00 dengan jumlah peserta 2 orang.

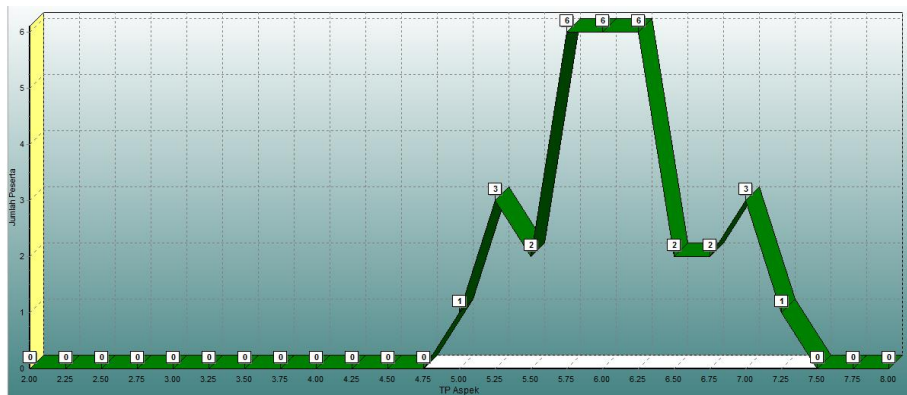
### 5) Kesadaran tanggung jawab



Gambar 2.6 Grafik distribusi frekuensi aspek kesadaran tanggung jawab

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,50 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 2 orang.

### 6) Peran sosial sebagai pria dan wanita



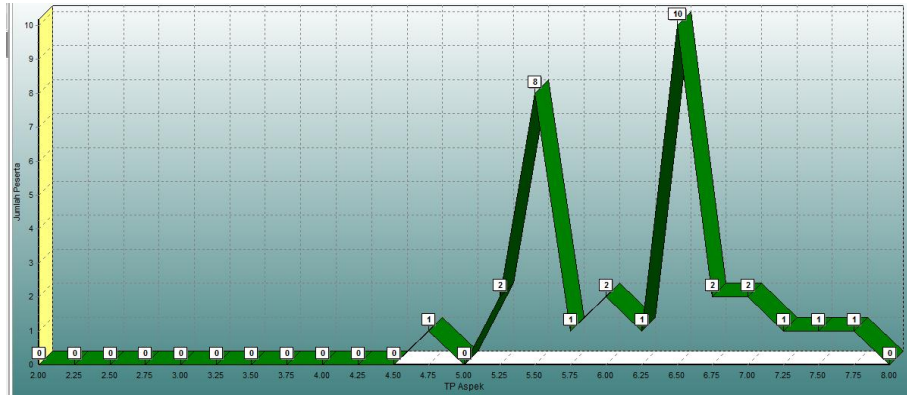
Gambar 2.7 Grafik distribusi frekuensi aspek peran sosial sebagai pria dan wanita

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 5,00 dengan jumlah peserta 1 orang.

### 7) P



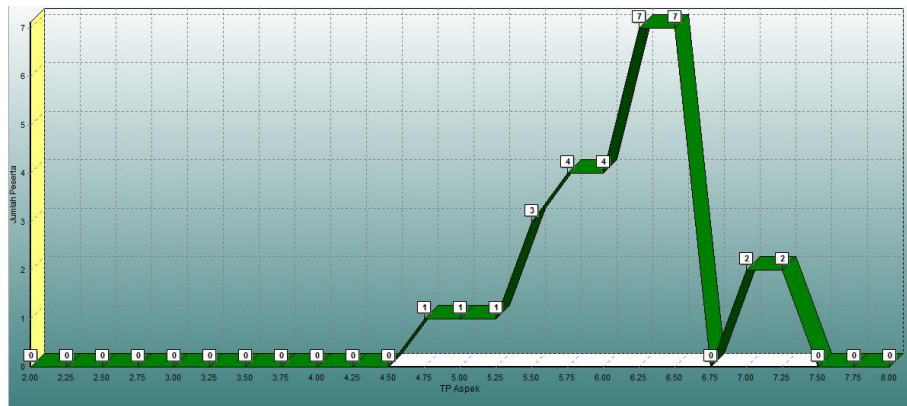
### 8) penerimaan diri dan pengembangannya



Gambar 2.8 Grafik distribusi frekuensi aspek penerimaan diri dan pengembangannya

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,75 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

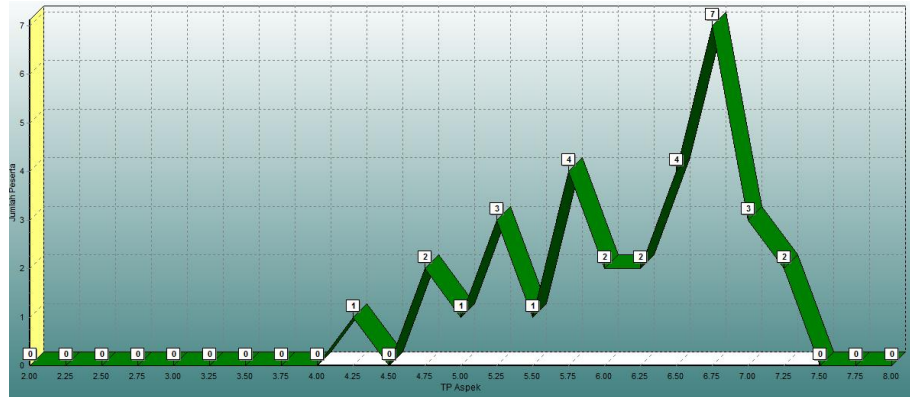
### 9) Kemandirian perilaku ekonomis



Gambar 2.9 Grafik distribusi frekuensi aspek perilaku ekonomis

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek kematangan emosional, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

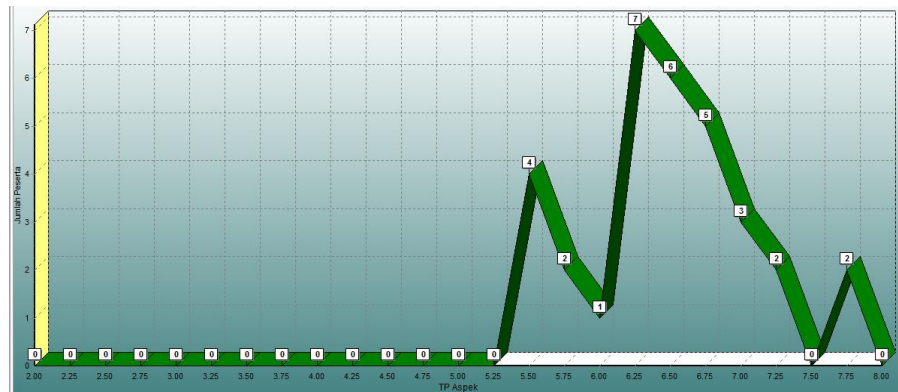
**10) Wawasan dan persiapan karir**



Gambar 2.10 Grafik distribusi frekuensi aspek wawasan dan persiapan karir

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek wawasan dan persiapan karir, skor tertinggi adalah 7,25 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 4,25 dengan jumlah peserta 1 orang.

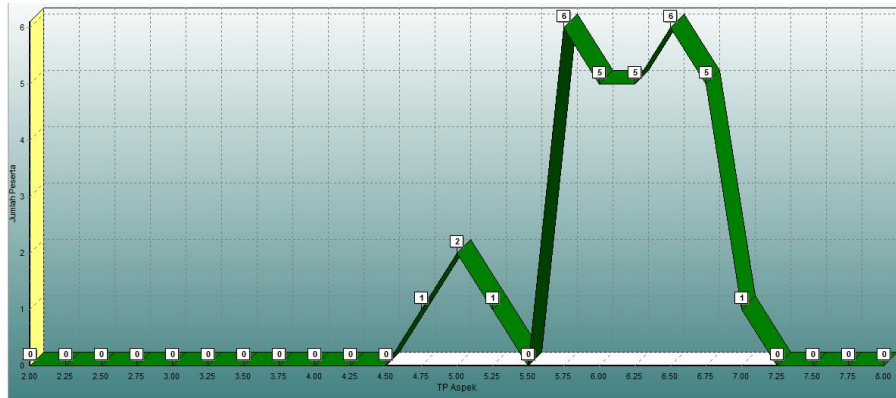
**11) Kematangan hubungan dengan teman sebaya**



Gambar 2.11 Grafik distribusi frekuensi aspek hubungan terdekat dengan teman sebaya

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek hubungan terdekat dengan teman sebaya, skor tertinggi adalah 7,75 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendah adalah 5,50 dengan jumlah peserta 4 orang.

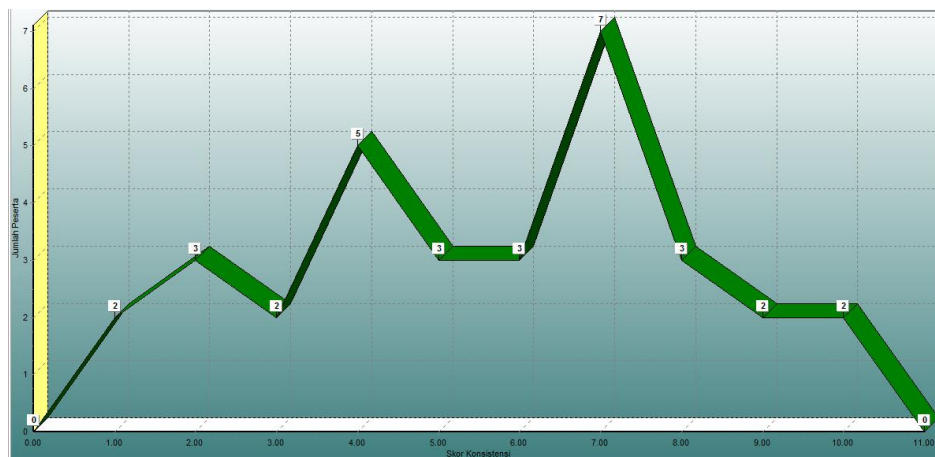
12) **Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga**



Gambar 2.12 Grafik distribusi frekuensi aspek persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa skor distribusi frekuensi aspek persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, skor tertinggi adalah 7,00 dengan jumlah peserta 1 orang dan skor terendah adalah 4,75 dengan jumlah peserta 1 orang.

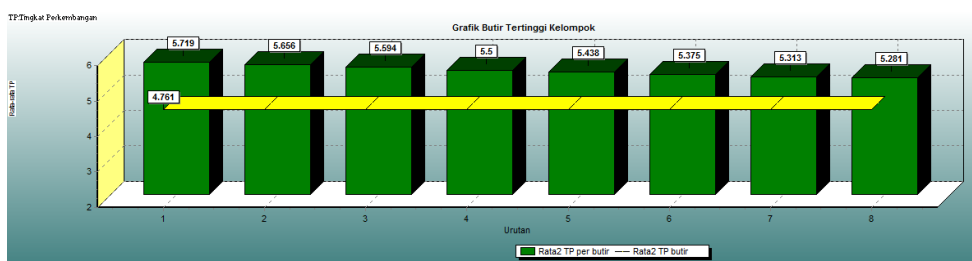
c) **Distribusi Frekuensi Konsistensi**



Gambar 2.13 distribusi frekuensi kelompok

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa konsistensi jawaban siswa saat menjawab/memilih pernyataan pada Inventori Tugas Perkembangan, skor tertinggi adalah 10.00 dengan jumlah peserta 2 orang dan skor terendahnya 1,00 dengan jumlah peserta 2 orang.

d) **Delapan Butir Tertinggi**

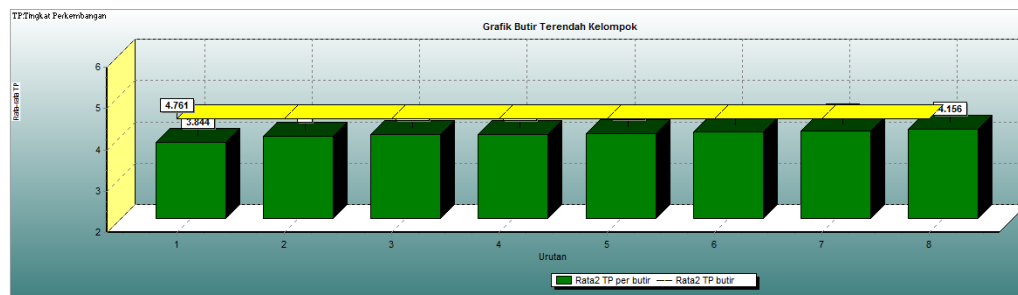


Gambar 2.14 Grafik 8 butir tertinggi kelompok

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 8 butir tugas perkembangan dengan skor tertinggi sebagai berikut:

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	5. Kesadaran tanggung jawab	5-2	5.44
2.	10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-1	5.38
3.	6. Peran sosial sebagai pria dan wanita	6-6	5.25
4.	1. Landasan hidup religius	1-6	5.22
5.	1. Landasan hidup religius	1-4	5.22
6.	11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-6	5.19
7.	7. Penerimaan diri dan pengembangannya	7-1	5.13
8.	9. Wawasan dan persiapan karir	9-2	4.97

#### e) Delapan Butir Terendah



Gambar 2.15 Grafik 8 butir terendah kelompok

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 8 butir tugas perkembangan dengan skor terendah sebagai berikut:

No.	Aspek	Butir	Skor Tugas Perkembangan
1.	1. Landasan hidup religius	1-1	3.78
2.	1. Landasan hidup religius	1-2	3.91
3.	7. Penerimaan diri dan pengembangannya	7-4	3.94
4.	11. Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-4	4.00
5.	3. Kematangan emosional	3-3	4.00
6.	6. Peran sosial sebagai pria atau wanita	6-4	4.00
7.	4. Kematangan intelektual	4-4	4.09
8.	8. Kemandirian perilaku ekonomi	8-5	4.09

#### Keterangan :

1. Pernyataan butir 1-1 :

*a-3 Saya bersyukur kepada Tuhan bila memperoleh nikmat/ kesenangan*

*b-5 Saya membaca kitab suci dan mempelajari isinya*

*c-6 Saya memperoleh ketentraman dengan berdoa*

*d-4 Saya berdoa sebelum memulai kegiatan*

2. Pernyataan butir 1-2 :

*a-6 Saya mendiskusikan hal ikhwal agama bersama orang lain*

*b-4 Saya berupaya membaca kitab suci setiap hari*

*c-3 Saya merasa berdosa, apabila tidak melaksanakan ibadah*

*d-5 Saya meyakini bahwa kesabaran membawa kebahagiaan*

3. Pernyataan butir 7-4 :

*a-6 Saya membuat rencana kegiatan yang menantang kemampuan*

*b-4 Saya memahami kecerdasan, bakat dan keterampilan sendiri*

*c-3 Saya kecewa karena tidak mampu melakukan tugas yang diterima*

*d-5 Saya memperhitungkan kemampuan diri dalam melakukan kegiatan sehari-hari*

4. Pernyataan butir 11-4 :

*a-6 Saya memahami bahwa kadang-kadang terdapat perbedaan pendapat antara suami dengan istri*

*b-4 Saya memahami bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan*

*c-3 Saya mempelajari cara-cara memilih calon suami atau istri yang baik*

*d-5 Saya memahami bahwa suami istri dapat mengambil dapat mengambil keputusan*

5. Pernyataan butir 3-3 :

*a-3 Saya memilih tindakan yang baik apabila mengalami kekecewaan*

*b-5 Saya menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan masalah*

*c-6 Saya mampu mengemukakan pendapat*

*d-4 Saya bersikap tenang tentang dalam menghadapi masalah*

6. Pernyataan butir 6-4 :

*a-4 Saya memperlakukan laki-laki dan perempuan sederajat*

*b-6 Saya yakin bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sederajat dengan laki-laki*

*c-5 Saya senang dan bangga dengan jenis kelamin sendiri*

*d-3 Saya dapat membedakan sifat laki-laki dengan sifat perempuan*

7. Pernyataan butir 4-4 :

*a-3 Saya mengetahui perbuatan yang baik dan buruk berdasarkan peraturan*

*b-5 Saya mengambil keputusan berdasarkan data yang memadai*

*c-6 Saya mengendalikan kebebasan pribadi agar orang lain tidak terganggu*

*d-4 Saya mampu mencari alternatif pemecahan masalah yang paling tepat*

8. Pernyataan butir 8-5 :

*a-6 Saya biasa berhemat walaupun dapat kritikan dari teman*

*b-4 Saya mau menabung karena mengerti manfaat menabung*

*c-3 Saya berusaha hidup hemat seperti yang dilakukan banyak orang*

*d-5 Saya pikir hidup sederhana menyebabkan tidak boros*

**Lampiran 17**  
**Laporan Analisis Angket Sosiometri**

**Laporan Analisis Sosiometri**  
**SiswaKelas X SMK N 7 Yogyakarta**



Di susunoleh :

Dina Murdani            14104241031

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**



## **F. Pengertian Sosiometri**

**Sosiometri** merupakan metode pengumpulan data tentang pola dan struktur dan hubungan antara individu-individu dalam suatu kelompok. Metode ini didasarkan pada pemikiran bahwa kelompok mempunyai struktur kelompoknya dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengolahan sosiometri akan diperoleh gambaran jumlah skor yang diperoleh setiap orang, pola hubungan, intensitas hubungan, dan posisi peserta didik dalam kelompoknya. Sosiometri digunakan oleh guru BK salah satunya untuk mengetahui bagaimana posisi peserta didik yang populer, peserta didik yang terabaikan, dan peserta didik yang ditolak oleh teman-temannya.

Jenis angket sosiometri yang digunakan dalam pengambilan data adalah nominatif. Angket sosiometri nominatif adalah tes yang mengharuskan untuk memilih beberapa teman dalam kelompok, siapa yang disenangi atau tidak disenangi atau untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Penulisan urutan nama harus sesuai dengan urutan penyebutan pilihan pertama, kedua, dan ketiga kemudian pilihan pertama diberi skor 3, kedua diberi skor 2, dan ketiga diberi skor 1.

## **G. Tujuan/ Manfaat**

Dengan mempelajari data sosiometri seorang guru BK dapat:

1. Menemukan siswa yang ternyata mempunyai permasalahan dalam proses penyesuaian diri dengan kelompoknya.
2. Membantu meningkatkan partisipasi social diantara siswa dengan penerimaan sosialnya.
3. Membantu meningkatkan pemahaman dan pengertian siswa terhadap masalah pergaulan yang sedang dialami oleh individu tersebut.
4. Merencanakan program yang konstruktif untuk menciptakan iklim sosial yang lebih baik dan sekaligus membantu mengatasi masalah penyesuaian dikelas tertentu.

## **H. Sasaran Assesmen**

Adapun sasaran dari asesmen ITP ini adalah siswa kelas X OTKP 1 dan UPW 2 di SMK N 7 Yogyakarta. Jumlah siswa dari masing-masing kelas sebanyak 32 siswa.

### I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Assesmen

Pengambilan data angket sosiometri dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2017 di SMK N 7 Yogyakarta. SMK N 7 Yogyakarta berlokasi di Jalan Gowongan kidul Jt. III/416 Yogyakarta.

### J. Jenis Angket Sosiometri

Jenis angket sosiometri yang digunakan adalah nominatif yaitu tes yang mengharuskan untuk memilih beberapa teman dalam kelompok, siapa kawan yang disenangi atau tidak disenangi untuk diajak melakukan kegiatan tertentu. Penulisan urutan nama harus sesuai dengan urutan penyebutan pilihan pertama, kedua, dan ketiga kemudian pilihan pertama diberi skor 3, kedua diberi skor 2, dan ketiga diberi skor 1.

Pengunaan angket sosiometri nominatif ini dapat diperoleh data:

1. Berdasarkan sedikit banyaknya pilihan teman-teman dapat di ketahui luas tidaknya hbungan seseorang
2. Struktur hubungan yang terjadi dalam kelompok
3. Status hubungan pemilihan, penolakan atau status pemilihan dan penolakan.

Contoh angket sosiometri nominatif :

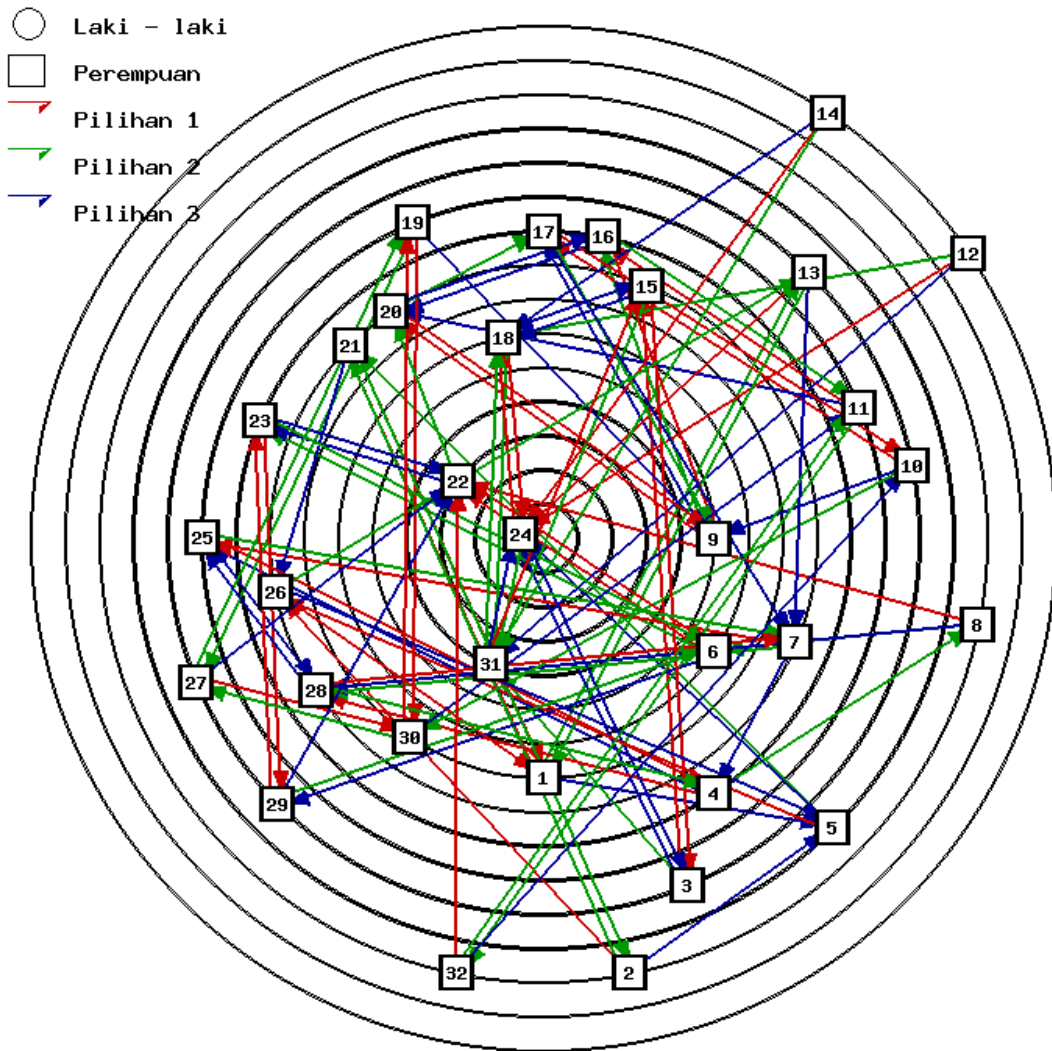
Pilihlahh 3 temanmu yang paling cocok untuk membentuk kelompok (belajar, diskusi, sharing, dll)	
1. Nama	:
No. Abs	:
Alasan	:
2. Nama	:
No. Abs	:
Alasan	:
3. Nama	:
No. Abs	:
Alasan	:
	Nama :
	No. Abs :
	Kelas :

## K. Data Isian Angket Sosiometri

No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3
1	AJENG DWI PUTRI PANGESTU	Perempuan	21	13	5
2	AJENG NURMALIA SEFTIANTI	Perempuan	26	21	5
3	ALIFAH DINA FARAHYAH	Perempuan	15	31	24
4	AMALIA INTAN PUTRI	Perempuan	28	8	25
5	ANISA YULIADISTI	Perempuan	26	21	24
6	ARMITA DWI SAKRANI	Perempuan	22	23	29
7	ASNA LARASWATI	Perempuan	25	28	4
8	AULIA NUR ALIMA	Perempuan	22	6	28
9	AULIA SYANINDHITA TRISTYANTI	Perempuan	20	16	17
10	AZZAHRA AURORA ANTALIS	Perempuan	17	30	9
11	CINTA OKTAVIA YUSANTI	Perempuan	16	32	20
12	DIAN PUTERI PRAMESTI	Perempuan	24	18	31
13	DWITA SUMARNI KHARISMA DEWI	Perempuan	24	1	7
14	EDSA NURMALITA PUTRININGRUM	Perempuan	24	31	18
15	FAHMA AYU LESTARI	Perempuan	3	31	18
16	JIHAN PUTRI YONA SARI	Perempuan	9	11	20
17	KENYA AUSHAFA	Perempuan	10	9	7
18	LINDA ANJASARI TANJUNG	Perempuan	24	31	15
19	LINDA ANNISYA FEBRIANTI	Perempuan	30	27	9
20	MARINI SETIA NINGRUM	Perempuan	9	17	16
21	MUTIARA NUR TRI SUTISNA	Perempuan	1	2	26
22	NABILA SYAIDATUN RAHMAWATI	Perempuan	6	20	23
23	NADIA NURUL ARSITA	Perempuan	29	6	22
24	NANIS ALLISHA PUTERI	Perempuan	18	31	3
25	NUKE DIANA RAHAYU	Perempuan	4	7	28
26	NUR HIDAYAH WIJAYANTI	Perempuan	1	13	5
27	NUR RAHMADANI	Perempuan	30	19	22
28	NURUL ARIFIN	Perempuan	7	4	25
29	OCTAVIA NIKEN YULIASTUTI	Perempuan	23	6	22
30	SERLI EKA PRAMUDITA	Perempuan	19	27	11
31	WIDOWATI	Perempuan	15	18	24
32	WINI SATITI	Perempuan	22	11	10



### Sosiogram X OTKP 1



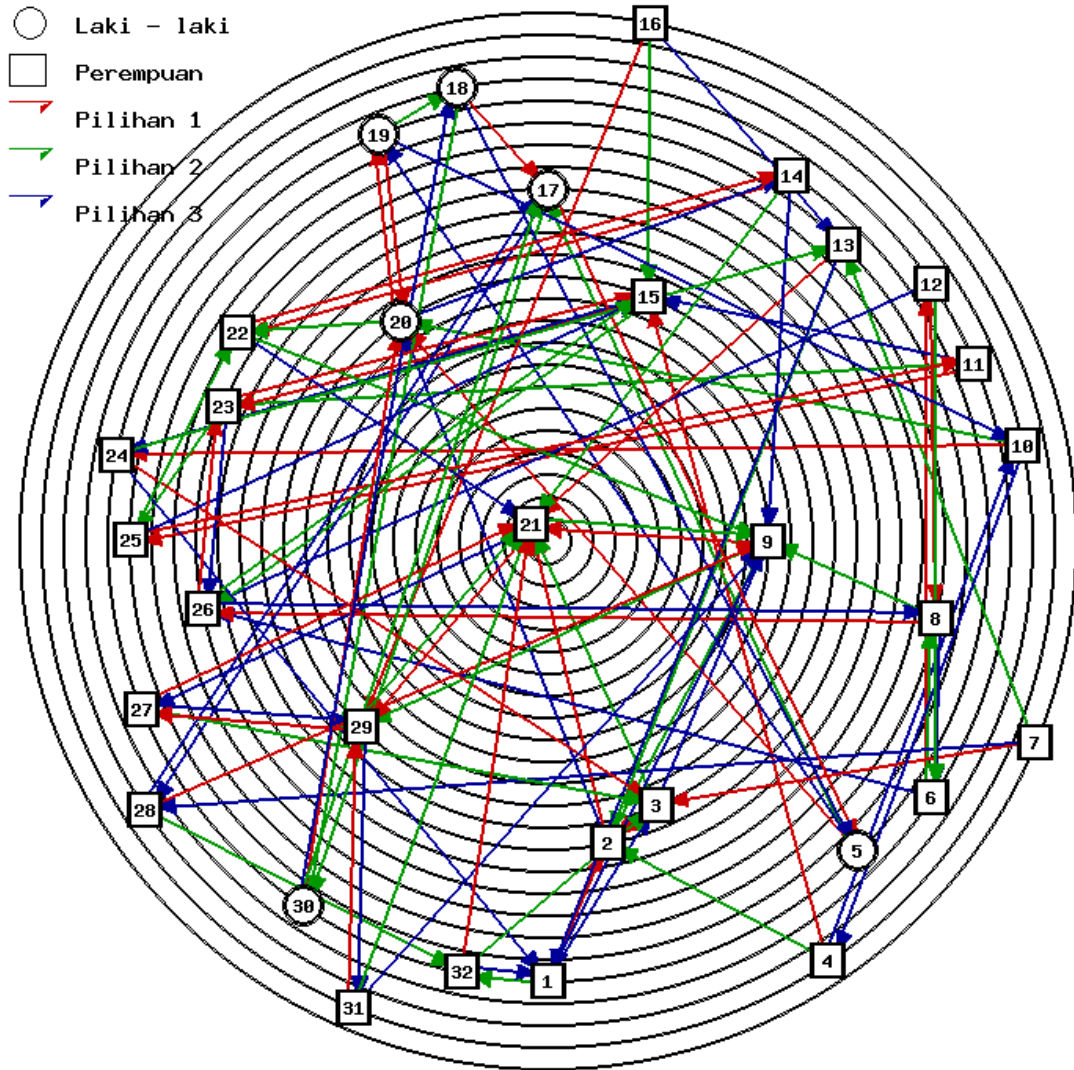
### Data Isian Angket Sosiometri Kelas UPW 2

No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3
1	ADELIA PUTRI	Perempuan	2	32	3
2	ALDIVA AZALIA	Perempuan	21	9	20
3	ANIF AYU NURINA SUSILOWATI	Perempuan	2	21	9
4	ATHAYA SHABIA SALMA	Perempuan	15	2	10
5	BAGAS EGA PRASETYA	Laki - laki	20	17	19
6	CAHYA GITA APRILIA	Perempuan	12	8	26
7	DIANNE ERLINAWATI	Perempuan	3	13	28
8	DIVA APRILIA AGISTA	Perempuan	26	9	6
9	DWI YULIANI PUTRI ASIH	Perempuan	21	29	1
10	ESTU EKA RATRI SETIANA PUTRI	Perempuan	24	20	4
11	FERA CAHYA EKA KURNIA SARI	Perempuan	25	23	15
12	HERSA FATTAYA ZAHRA	Perempuan	8	6	26
13	IRNA NUR ROCHMA WATI	Perempuan	21	2	1
14	KHARISMA ALYAA SALSABIILA	Perempuan	22	21	9
15	KHOIRUN NISA	Perempuan	23	26	24
16	KHOIRUNNISA	Perempuan	29	15	13
17	MHD. ZULFADLI NAINGGOLAN	Laki - laki	5	30	28
18	MUHAMMAD ALDO CRISNAWAN	Laki - laki	17	30	5
19	MUHAMMAD NOVENDRA HERGIANSYAH	Laki - laki	20	18	10
20	MUHAMMAD NUR FATHI	Laki - laki	19	22	14
21	MUTIARA FATMA AZ-ZAHRA	Perempuan	29	9	27
22	NANDA ARTHANTYA RAMADHIAN PUTRI	Perempuan	14	9	21
23	NATASYA GETHA ALEXANDRA WENAS	Perempuan	15	25	26
24	NOVARINTA RAHMADHANI	Perempuan	3	13	1
25	NOVIA HARUM SARI DWI SAPUTRI	Perempuan	11	22	15
26	NUR LIZA SAFITRI	Perempuan	23	15	8
27	REDA WULANGSARI	Perempuan	21	3	29
28	RISKA NOOR OCTAVIANI	Perempuan	9	32	17
29	SAVIRA JULIA FATIKASARI	Perempuan	27	21	31
30	SYAHDAN ALIEF MAULANA	Laki - laki	20	17	18
31	WAHYU TRIPUSPITA SARI	Perempuan	29	21	9
32	WIDYA NOVITANIA	Perempuan	21	3	1

## Tabulasi Arah Pilih

No.	Nama.	Pemilih / Penolak																																Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	ADELIA PUTRI								3			3												3											3	4	0
2	ALDIVA AZALIA	1	1	2							2																									10	0
3	ANIF AYU NURINA SUSILOWATI	3					1																		1	2								2	11	0	
4	ATHAYA SHABIA SALMA							3																												1	0
5	BAGAS EGA PRASETYA																1	3																	4	0	
6	CAHYA GITA APRILIA						3				2																								3	0	
7	DIANNE ERLINAWATI																																			0	0
8	DIVA APRILIA AGISTA				2					1																3									6	0	
9	DWI YULIANI PUTRI ASIH	2	3				2				3																	1						14	0		
10	ESTU EKA RATRI SETIANA PUTRI			3													3																		2	0	
11	FERA CAHYA EKA KURNIA SARI																								1										3	0	
12	HERSA FATTAYA ZAHRA				1																														3	0	
13	IRNA NUR ROCHMA WATI						2									3									2										5	0	
14	KHARISMA ALYAA SALSABIILA																																		4	0	
15	KHOIRUN NISA			1						3															1	3	2								12	0	
16	KHOIRUNNISA																																			0	0
17	MHD. ZULFADLI NAINGGOLAN				2																														8	0	
18	MUHAMMAD ALDO CRISNAWAN																2																		3	0	
19	MUHAMMAD NOVENDRA HERGIANSYAH				3												1																		4	0	
20	MUHAMMAD NUR FATHI	3	1						2																											12	0
21	MUTIARA FATMA AZ-ZAHRA	1	2					1			1	2																								24	0
22	NANDA ARTHANTYA RAMADHAN PUTRI											1															2								7	0	
23	NATASYA GETHA ALEXANDRA WENAS									2																										8	0
24	NOVARINTA RAHMADHANI							1				3																								4	0
25	NOVIA HARUM SARI DWI SAPUTRI									1																										5	0
26	NUR LIZA SAFITRI				3	1					3	2																								8	0
27	REDA WULANGSARI																																			4	0
28	RISKA NOOR OCTAVIANI						3										3																			2	0
29	SAVIRA JULIA FATIKASARI							2								1																				12	0
30	SYAH DAN ALIEF MAULANA																	2	2																	4	0
31	WAHYU TRIPUSPITA SARI																																			1	0
32	WIDYA NOVITANIA	2																																		4	0

### Sosiogram X UPW 2





## **L. Hasil Analisis**

Berdasarkan datatabulasi arah pilih dari kedua kelas di atas dapat diketahui bahwa :

### **Kelas X OTKP 1**

Siswa yang memiliki skor jumlah pemilih terbanyak diantaranya:

1. Nanis Allisha Puteri dengan jumlah pemilih 15
2. Nabila Syaidatun Rahmawati dengan jumlah pemilih 12
3. Widowati dengan jumlah pemilih 11

Siswa yang tidak memiliki pemilih diantaranya:

1. Dian Putri Pramesti
2. Edsa Nurmalita P.

### **Kelas X UPW 2**

Siswa yang memiliki skor jumlah pemilih terbanyak diantaranya:

1. Mutiara Fatma Az-zahra dengan jumlah pemilih 24
2. Dwi Yuliani Putri Asih dengan jumlah pemilih 14
3. Khoirun Nisa dan Muhammad Nur Fathi dengan jumlah pemilih 12

Siswa yang tidak memiliki pemilih diantaranya:

1. Dianne Erlinawati
2. Khoirunnisa

Kemudian tindak lanjut yang akan diberikan untuk siswa yang tidak memiliki pemilih di kelas tersebut adalah melakukan konseling kelompok. Konseling kelompok bertujuan untuk membantu siswa memahami permasalahan dalam lingkungan sosialnya dan memungkinkan adanya bantuan dari teman kelompok.

**Lampiran 18**  
**Laporan Daftar Hadir Layanan BK**

**DAFTAR HADIR**  
**KONFERENSI KASUS**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Titik Komah Nurastuti	Kepala Sekolah	1.
2.	Ratna Junarti, S.Pd	K3 Adm. Perkantoran	2.
3.	Retno Setyomurti, S.Sn	Wali kelas X OTKP 2	3.
4.	Dra. Ani Susiana	Guru BK	4.
5.	Dina Murdani	Mahasiswa PLT UNY	5.

Yogyakarta, 1 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana  
NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani  
NIM. 14104241031

**DAFTAR HADIR**  
**KONSELING INDIVIDU**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1.	Ranti Agustina	XI AKL 1	1.

Yogyakarta, 2 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana  
NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani  
NIM. 14104241031

**DAFTAR HADIR**  
**KONSELING INDIVIDU**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1.	Syahdan Abizar	X OTKP 2	1.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana  
NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani  
NIM. 14104241031

**DAFTAR HADIR**  
**KONSELING KELOMPOK**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Dian Putri Pramesti	X OTKP 1	1.
2.	Edsa Nurmlita	X OTKP 1	2.
3.	Dianne Erlinawati	X UPW 1	3.
4.	Khoirunnisa	X UPW 1	4.

Yogyakarta, 2 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1.	BAGAS EGA PRASETYA	X UPW 1	1.
2.	MHD. ZULFADLI NAINGGOLAN	X UPW 1	2.
3.	MUHAMMAD ALDO CRISNAWAN	X UPW 1	3.
4.	SYAHDAN ALIEF MAULANA	X UPW 1	4.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan

Dra. Ani Susiana

NIP. 19611009 198703 2 002

Dina Murdani

NIM. 14104241031

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN KLASIKAL**  
**KELAS X AKL 1**

Hari, tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TTD</b>
1	AFIN LATIFAH	1
2	AGISTA CAHYA NIRMALA	2
3	AMALIA RAMADHANI	3
4	AMELIA DIAN PUSPITA SARI	4
5	ANGGI OCTAVIANI	5
6	ANJA ROSSA EKA PUTRI CHENITA N.	6
7	AZIZUL SYAIKHA MUQSITHOH	7
8	BELLA PURNAMA SARI	8
9	DEDE FITRIANI	9
10	DIAH AYU PUSPANINGRUM	10
11	DIAZ NURUL AULIA	11
12	EGY RIZQIKA DEWI	12
13	FADIA SEKAR AYU WIDYANINGRUM	13
14	FARIDA FATMAWATI	14
15	FATIMAH SALSALA	15
16	FINTAN NIFAH LISTIANING PRAJA	16
17	FIRA KURNIAWATI	17
18	INDRA PRIMASARI	18
19	KAURI NAWANDARI	19
20	KHANIIFAHT ALKHAFIIZH	20
21	LEE REA	21
22	MAYLINA ZAHRA WATI	22
23	NAFISYAH LUTFI PRADANA	23
24	NIVIA FATIKA MURCHELINA	24
25	NUR ANISA	25
26	OKTAVIA PRAMASENTYA	26
27	RAMADHAN CHOERUNNISA MIFTAHULJANNAH	27
28	RIZKY AMALIATUSY SHOLIHAH	28
29	SIVA DINIAGUSTI	29
30	SUNDARI DWI MIATI	30
31	TRI ANA NORHAIDAM AJI	31
32	WENNYSA PUTRIONY RATRISESANTI	32



**DAFTAR HADIR BIMBINGAN KLASIKAL**  
**KELAS X OTKP 1**

Hari, tanggal : Sabtu, 6 Oktober 2017

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TTD</b>
1	AJENG DWI PUTRI PANGESTU	1
2	AJENG NURMALIA SEFTIANTI	2
3	ALIFAH DINA FARAHYAH	3
4	AMALIA INTAN PUTRI	4
5	ANISA YULIADISTI	5
6	ARMITA DWI SAKRANI	6
7	ASNA LARASWATI	7
8	AULIA NUR ALIMA	8
9	AULIA SYANINDHITA TRISTIYANTI	9
10	AZZAHRA AURORA ANTALIS	10
11	CINTA OKTAVIA YUSANTI	11
12	DIAN PUTERI PRAMESTI	12
13	DWITA SUMARNI KHARISMA DEWI	13
14	EDSA NURMALITA PUTRININGRUM	14
15	FAHMA AYU LESTARI	15
16	JIHAN PUTRI YONA SARI	16
17	KENYA AUSHAFA	17
18	LINDA ANJASARI TANJUNG	18
19	LINDA ANNISYA FEBRIANTI	19
20	MARINI SETIA NINGRUM	20
21	MUTIARA NUR TRI SUTISNA	21
22	NABILA SYAIDATUN RAHMAWATI	22
23	NADIA NURUL ARSITA	23
24	NANIS ALLISHA PUTERI	24
25	NUKE DIANA RAHAYU	25
26	NUR HIDAYAH WIJAYANTI	26
27	NUR RAHMADANI	27
28	NURUL ARIFIN	28
29	OCTAVIA NIKEN YULIASTUTI	29
30	SERLI EKA PRAMUDITA	30
31	WIDOWATI	31
32	WINI SATITI	32

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN KLASIKAL**  
**KELAS X AKL 3**

Hari, tanggal : Sabtu, 4 November 2017

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TTD</b>
1	ANISA CAHYANING TYAS	1
2	ANJANI KARUNIA SARI	2
3	APRILIANA	3
4	CATHARINA CLARETTE PARAMESTI E	4
5	CHATARINA APRILLIANTI	5
6	CLARISA MAGDALENA BRATAVIA SITUMEANG	6
7	DANASTRI AMARA DEWI	7
8	DECHARANI HERPRANING DWITA KARUNIA	8
9	DESTA ANDHINNA OKTAVIANA	9
10	DIAN SEKAR AYOE OKTARIN	10
11	DINI WULANDARI SAPUTRI	11
12	EKO SUBIYANTO	12
13	ELVINDYA MAHESWARI	13
14	HIQMA ANINDYA PUTRI	14
15	HUMBELINA FEBRIANI IMLANA PUTRI	15
16	MARIA MECHA SUKMA ARTI YOHANA	16
17	NURMADINA EKA SAKTI	17
18	PAULUS CAESARIO DITO PUTRA HARTONO	18
19	RATRI KURNIASIH	19
20	REKIAN AYUN WORO KUSTINI	20
21	RIRIN BUDI ASTUTI	21
22	SALMA AULIA RAHMA	22
23	SALSA ANANDA HARMAVI	23
24	SALSABILA DINI ISNAINI	24
25	SEVIANA DWI SHOLEKAH	25
26	SHAQILA FITRIANTI ARDHILA	26
27	THEODORA CHERLY BERLIAN PRAYUDYA	27
28	TRIMARTANTI MARIYANI PUTRI	28
29	VENI RADYSTIA SARI	29
30	WAFIQNUR AZIZAH	30
31	YORA OKTAVIANI	31
32	YOSEPHINE AULIA LINTANG HERNINGTYAS	32

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN KLASIKAL**  
**KELAS X AKL 2**

Hari, tanggal : abtu, 4 November 2017

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TTD</b>
1	ALYA HANIFA	1
2	ANINDA FUNNY OKTARY EKSA PUTRI	2
3	ANITA PERMATA APRILIANTI ALI	3
4	ANNISA NUR INDAH SARI	4
5	APRILIA ARUM WIDIANA	5
6	APRILIA WULANDARI	6
7	DIANITA LAKSITA DEVI	7
8	DINI IKA PRIYANI	8
9	DITA ANINDYKA PUTRI UTAMI	9
10	ERIKA DWI ANJANI	10
11	HANIFAH ARI YANTI	11
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	12
13	INAYA AINUN NAFISA	13
14	INDAH PUSPITASARI	14
15	ISMA NUR AN NISSA	15
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	16
17	LISTYA YESIKA	17
18	MELISA AMBAR SETYO WULAN	18
19	MIFTAH AGUSTINE MARGARET	19
20	MILLENIA INTAN SARI	20
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	21
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	22
23	NISRINA NUR'AINI	23
24	NOVITA NAWANGSARI	24
25	NURAINI SETYANINGSIH	25
26	RANASTUTI	26
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	27
28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN	28
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	29
30	SANANTA MAHARANI	30
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	31
32	VIKA PUJA KESUMA	32

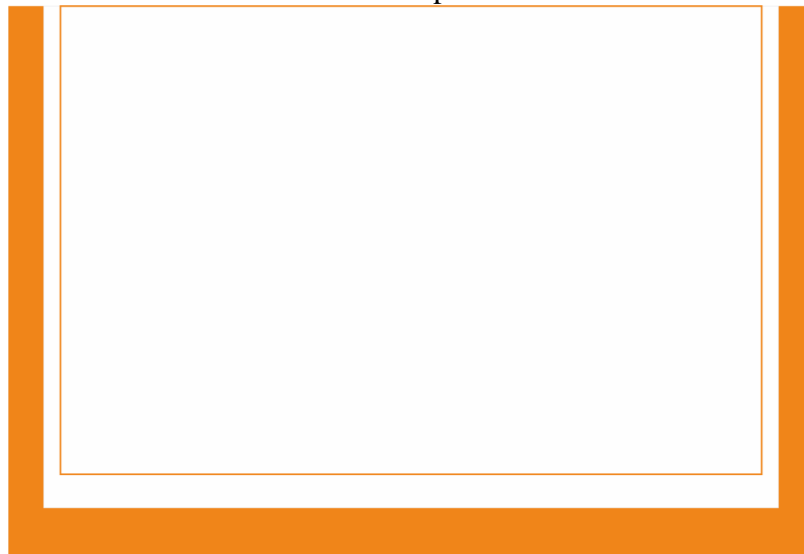
## **Lampiran 19**

### **Media BK**

*(Desain salah satu pop up konsep diri  
menggunakan corel draw)*



Cobver depan #1



Cover belakang #1



Halam 1

2



*Self Ideal*

Sosok seperti apa yang paling aku inginkan untuk bisa menjadi diriku, di segala bidang kehidupanku.

*Self Image*

Bagaimana aku membayangkan diriku sendiri, dan menentukan bagaimana aku akan bertingkah laku dalam satu situasi tertentu.

*Self Esteem*

Penilaian terhadap diri sendiri sebagai individu yang mampu, berharga dan berpengaruh untuk diri maupun orang lain.

Halaman 2

3

yang mana **KONSEP DIRI** yang ku miliki ? **POSITIF** atau **NEGATIF** ?



*Konsep Diri Negatif*

1. Peka terhadap kritik
2. Responsif terhadap pujian
3. Cenderung bersikap hiperkritis
4. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain
5. Bersikap psimis terhadap kompetisi

*Konsep Diri Positif*

1. Yakin dengan kemampuan diri dalam mengatasi masalah
2. Merasa setara dengan orang lain
3. Menerima pujian tanpa rasa malu
4. Menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat
5. Mampu memperbaiki dirinya sendiri

Halaman 3

4



Halaman 4

5



created by:

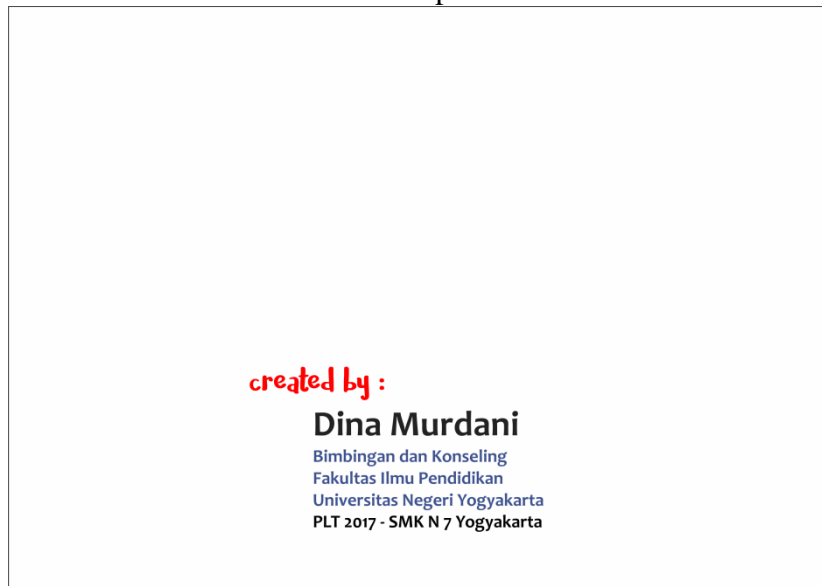
**Dina Murdani**

Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
PLT 2017 - SMK N 7 Yogyakarta

Halaman 5



Cover depan #2



Cover belakang #2



**Lampiran 20**  
**Laporan Dana Pelaksanaan PLT**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT


2017


NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 7 Yogyakarta NAMA MAHASISWA : Dina Murdani  
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta NIM : 14104241031  
 GURU PEMBIMBING : Dra. V. Suwindiarti FAK/PRODI : FIP / BK  
 DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.


No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mencetak Matriks, RPP dan Laporan PLT	Mencetak Matriks, RPP dan Laporan PLT dalam kertas HVS ukuran F4 (Folio)	-	Rp 100.000,-	-	-	Rp 100.000,-
2	Pengadaan Media BK	Mencetak 2 bendel <i>pop up</i> dengan kertas cover ivory dan kertas HVS untuk bagian isi	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
3	Perpisahan PLT	Terlaksananya perpisahan PLT yang diikuti guru	-	Rp 250.000,-	-	-	Rp 250.000,-

		dan mahasiswa PLTD diperoleh snack kardus sebanyak 33 dan 1 kardus air mineral, 1 kenangan untuk sekolah.					
<b>Total</b>			-	Rp. 400.000,-	-	-	Rp. 400.000,-

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
 Dra. Trikkomah Nurastuti  
 NIP. 19611214 198602 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
 Isti Yuni Purwanti, M.Pd.  
 NIP. 19780622 200501 2 001

Mahasiswa  
  
 Dina Murdani  
 NIM. 14104241031

# **Lampiran 21**

## **Dokumentasi**



Mahasiswa PLT BK dan Peserta bimbingan kelompok Kelas X UPW 1



Konseling Individu dengan siswa Kelas XI AKL 1



Upacara bendera



Olahraga bersama (senam)



Penarikan PLT UNY



Cover Media BK "pop up Konsep Diri"